



REVIEW **RPJMDES**

DESA TATAKARYA



**KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
KABUPATEN LAMPUNG UTARA
TAHUN 2023-2031**



balaidetatatakarya38@gmail.com



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga Tim Perumus RPJM Desa Tatakarya dapat menyelesaikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-DESA) ini dengan lancar.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-DESA) ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Belanja dan Belanja Negara, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara Nomor 01 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023-2031. memberi amanah kepada Pemerintahan Desa untuk menyusun program pembangunannya sendiri.

Melalui proses pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan penyelenggaraan pembangunan Desa, yang dimasukkan dalam forum perencanaan yang disebut Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang Desa) diharapkan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara*merata dan berkeadilan lebih bisa tercapai. Musrenbang menghasilkan dua dokumen Rencana Pembangunan Desayaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-DESA) untuk 8 (Delapan) Tahun kedepan dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP) untuk 1 (satu) tahun yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-DESA) ini dapat terwujud berkat dukungan dan kontribusi pemikiran dari berbagai pihak yang memberi data-data rencana pembangunan yang dibutuhkan di Desa Tatakarya yang dituangkan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang Desa). Penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua RT dan Kepala Dusun se-Desa Tatakarya serta semua pihak yang telah membantu dalam pencarian data dalam penyusunan RPJMDesa ini.

Penyusun merasa masih banyak kekurangan di dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-DESA) ini, oleh sebab itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terciptanya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-DESA) yang lebih sempurna demi kelancaran pembangunan Desa Tatakarya.

Penyusun.



SHOLIKHIN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
Peraturan Desa tentang Perubahan RPJM Desa Tahun 2023 s.d 2031	v
Keputusan BPD tentang Persetujuan Atas Perubahan Raperdes RPJM Desa	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud, Tujuan dan Manfaat	3
C. Dasar Hukum	4
D. Hubungan RPJM Desa dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.. ..	5
E. Sistematika Penulisan RPJM Desa.....	6
BAB II KONDISI UMUM DESA	7
A. Peta Desa	7
B. Sejarah Desa	7
C. Kondisi Geografis	8
D. Kondisi Perekonomian	9
E. Kondisi Sosial Budaya	10
F. Kondisi Sarana dan Prasarana	10
G. Pemerintahan Umum	12
H. Gambaran Pelayanan	15
BAB III VISI DAN MISI DESA TAHUN 2023-2029	16
A. Landasan Filosofis Pembangunan	16
B. Visi Pembangunan Desa	16
C. Misi Pembangunan Desa	18
D. Tujuan Pembangunan Desa	19
E. Sasaran Pembangunan Desa	19
BAB IV STRATEGI PEMBANGUNAN DESA	22
A. Perencanaan Pembangunan Desa	22
B. Strategi Pembangunan Desa.....	23
C. Arah Kebijakan Pembangunan Desa.....	25
BAB V ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA	30
A. Arah Pengelolaan Pendapatan Desa.....	32
B. Arah Pengelolaan Belanja Desa.....	36
C. Arah Pengelolaan Pembiayaan Desa	38
D. Kebijakan Umum Anggaran.....	40
BAB VI PROGRAM PEMBANGUNAN DESA	43

BAB VII PENUTUP	49
Kesimpulan dan Saran.....	48

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

SK Kepala Desa tentang Pembentukan Tim Perumus RPJM Desa
Form 2 -17 Permendagri No.114 tahun 2014





PERATURAN DESA TATAKARYA
KABUPATEN LAMPUNG UTARA

NOMOR 3 TAHUN 2024

TENTANG

PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
TAHUN 2023-2031

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DESA TATAKARYA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan Desa, Pemerintah Desa menyusun perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten yang menggambarkan visi, misi, strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang didasarkan pada kondisi, potensi, dan aspirasi yang tumbuh dan berkembang di masyarakat untuk jangka waktu 8 (Delapan) tahun kedepan;
- b. bahwa berdasarkan pasal 79 ayat 3 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, mengatur Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b dipandang perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) Tahun 2023-2031.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4221);

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
5. Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Lampung Utara di Provinsi Lampung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4934);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
9. Undang-undang No 4 Drt Tahun 2956 Tentang pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam lingkungan Daerah Provinsi Sumatra Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091) Jo Undang-undang Nomor 28 Tahun 1959 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 1973 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821).
10. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1999 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Negara (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3866);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengelola Keuangan Desa yang sebelumnya diatur dalam Pemendagri Nomor 113 Tahun 2014.
19. Peraturan Desa RPJMDes Tatakarya No. 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2023-2031.
20. Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Dengan Persetujuan Bersama

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA TATAKARYA

dan

KEPALA DESA TATAKARYA

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DESA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJMD) TAHUN 2023–2031.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan :

1. Kabupaten adalah Kabupaten Lampung Utara.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara.
3. Bupati adalah Bupati Lampung Utara.
4. Kecamatan adalah Kecamatan Abung Surakarta
5. Desa adalah Desa Tatakarya
6. Pemerintah Desa adalah Pemerintah Desa Tatakarya
7. Kepala adalah KepalaDesa Tatakarya.
8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, yang selanjutnya disingkat RPJMD, adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Utara.
9. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disingkat RPJM Desa, adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) Desa Tatakarya Rencana Pembangunan Tahunan Desa, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD) adalah merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
10. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.
11. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
12. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.
13. Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil pemerintah pusat/daerah untuk mencapai tujuan.
14. Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintahan/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.

BAB II RUANGLINGKUP

Pasal 2

- (1) RPJM Desa mengacu pada RPJMD Pemerintah Daerah.
- (2) RPJM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat visi dan misi Kepala, rencana penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat, dan arah kebijakan pembangunan Desa berdasarkan hasil musyawarah perencanaan pembangunan Desa.
- (3) RPJM Desa disusun dengan mempertimbangkan kondisi objektif Desa dan prioritas pembangunan Pemerintah Daerah.

Pasal 3

- (1) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) Tahun 2023-2031 ditetapkan sebagai pedoman penyusunan program dan kegiatan pembangunan Desa selama 6 (enam) tahun kedepan yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

BAB III VISI DAN MISI

BAB IV STRATEGI PEMBANGUNAN DESA

BAB V ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

BAB VI PROGRAM PEMBANGUNAN DESA

BAB VII PENUTUP

- (2) Uraian lebih lanjut mengenai RPJMD sebagaimana dimaksud pada ayat(1),tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

BAB III PELAKSANAAN

Pasal 4

- (1) Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD) yang merupakan dokumen perencanaan Desa untuk periode 1 (satu) tahun yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.
- (2) Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD) menjadi dasar penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Pasal 5

- (1) RPJM Desa dapat diubah dalam hal :
 - a. terjadi peristiwa khusus, seperti bencana alam, krisis politik, krisis ekonomi, dan/atau kerusuhan sosial yang berkepanjangan; atau
 - b. terdapat perubahan mendasar atas kebijakan Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah.

- (2) Perubahan RPJM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibahas dan disepakati dalam musyawarah perencanaan pembangunan Desa dan selanjutnya ditetapkan dengan Peraturan Desa.

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

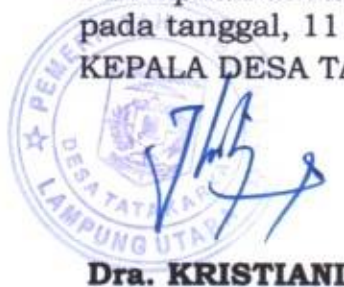
Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Desa ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Kepala.

Pasal 7

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dengan penempatannya dalam Lembaran Desa Tatakarya

Ditetapkan di Tatakarya
pada tanggal, 11 September 2024
KEPALA DESA TATAKARYA



Dra. KRISTIANI

Diundangkan di Tatakarya
pada tanggal, 12 September 2024
Sekretaris Desa Tatakarya



SHOLIKHIN

Lembaran Desa Tatakarya Tahun 2024 NOMOR 3

**KEPUTUSAN BPD DESA TATAKARYA
NOMOR : 1 TAHUN 2024**

**TENTANG
PERSETUJUAN ATAS PERUBAHAN
RANCANGAN PERATURAN
DESA TATAKARYA TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH DESA**

**“RPJMDES”
T.A. 2023 - 2031**



**DESA TATAKARYA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA TATAKARYA
Jln. Raya Tatakarya No.02 Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta

KEPUTUSAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA TATAKARYA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Nomor : 1 Tahun 2024

TENTANG

PERSETUJUAN ATAS PERUBAHAN RANCANGAN PERATURAN DESA
TATAKARYA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
DESA (RPJMDES)
TAHUN 2023 – 2031

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA TATAKARYA

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 83 ayat 4 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa Rancangan peraturan Desa ditetapkan oleh kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, dipandang perlu menetapkan keputusan Badan Permusyawaratan Desa tentang Persetujuan Atas Rancangan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) Tahun 2023-2031;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 2. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4221);
 3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
 4. Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Lampung Utara di Provinsi Lampung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4934);

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
8. Undang-undang No 4 Drt Tahun 2956 Tentang pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam lingkungan Daerah Provinsi Sumatra Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091) Jo Undang-undang Nomor 28 Tahun 1959 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 1973 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821).
9. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1999 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Negara (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3866);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara Nomor 01 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Utara Tahun 2021-2022.
16. Peraturan Desa RPJMDes Tatakarya No. 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2023-2031.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Persetujuan atas Peraturan Desa Tatakarya tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) Tahun 2023- 2031;

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tatakarya

Pada tanggal, 12 September 2024

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA TATAKARYA

KETUA,

BAMBANG SATRYA

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Prinsip dasar sebagai landasan pemikiran Peraturan Desa berangkat dari beberapa hal, antara lain :

1. Keanekaragaman yang memiliki makna bahwa istilah Desa dapat disesuaikan dengan asal usul dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Hal tersebut terkandung maksud bahwa pola penyelenggaraan pemerintahan serta pelaksanaan pembangunan di Desa harus menghormati sistem nilai yang berlaku pada masyarakat setempat namun harus tetap mengindahkan sistem nilai bersama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;
2. Partisipasi, memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Desa harus mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai warga Desa;
3. Otonomi asli, memiliki makna bahwa kewenangan pemerintah Desa dalam mengatur dan mengurus masyarakat setempat didasarkan pada hak asal usul dan nilai-nilai sosial budaya masyarakat setempat namun harus diselenggarakan dalam perspektif administrasi pemerintah Negara yang selalu mengikuti perkembangan jaman;
4. Demokratisasi, memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa harus mengakomodasi aspirasi masyarakat yang diartikulasi dan degradasi melalui Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Kemasyarakatan sebagai mitra Pemerintah Desa;
5. Pemberdayaan masyarakat, memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di Desa ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa dan untuk meningkatkan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat Desa mempunyai sumber pendapatan yang terdiri dari: pendapatan asli desa, bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah, bagian dari dana perimbangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten, bantuan dari pemerintah dan Pemerintah Daerah serta Hibah dan Sumbangan dari pihak ketiga.

Dengan berpedoman pada landasan pemikiran pengaturan Desa dan dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa serta untuk meningkatkan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat Desa, maka diperlukan pedoman perencanaan pembangunan Desa yang menyeluruh, terukur dan berkelanjutan.

Pemerintah Desa dalam menyelenggarakan urusan pembangunan Desa perlu mendasarkan pada perencanaan pembangunan Desa yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan. Hal tersebut dimaksudkan agar pelaksanaan pembangunan dapat secara efektif, efisien dan tepat sasaran dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa. Oleh karena itu, diperlukan adanya sistem perencanaan pembangunan Desa yang merupakan satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan Desa guna menghasilkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) untuk jangka waktu 6 (enam) tahun maupun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Sistem penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Desa menggunakan pendekatan perencanaan partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa yaitu sistem penyusunan perencanaan yang dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan dengan pembangunan Desa. Pelibatan pihak-pihak dimaksud dalam rangka untuk mendapatkan aspirasi dan menciptakan rasa memiliki serta tanggung jawab bersama dalam pelaksanaan rencana

Pembangunan bagi kemajuan Desanya. Sistem perencanaan pembangunan Desa terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu:

- a. penyusunan rencana
- b. penetapan rencana
- c. pengendalian pelaksanaan rencana; dan
- d. evaluasi pelaksanaan rencana.

Keempat tahapan tersebut diselenggarakan secara berkelanjutan sehingga secara keseluruhan membentuk siklus perencanaan yang utuh. Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) merupakan pedoman awal dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan Desa disusun Pembangunan Desa satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah. Perencanaan Pembangunan Desa diselenggarakan berdasarkan asas demokrasi dengan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan serta kemandirian dengan menjaga kemajuan kesatuan Desa. Perencanaan Pembangunan Desa dilaksanakan dengan sistem Perencanaan penyelenggaraan Negara, dan mempunyai keterkaitan serta tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan daerah.

B. MAKSUD, TUJUAN DAN MANFAAT

1. Maksud

- a. agar Desa memiliki rencana induk pembangunan yang berkesinambungan dalam waktu 8 (delapan) tahun;
- b. RPJM Desa berkaitan erat dengan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
- c. agar Desa memiliki rencana pembangunan dalam satu tahun;
- d. agar Desa mempunyai rencana pembangunan yang terarah dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- e. memudahkan dalam penyusunan APBD Desa dan Daftar Usulan Kegiatan (DUK) ke tingkat Kabupaten.

2. Tujuan

- a. mengkoordinasi antar pelaku pembangunan;
- b. menjamin terciptanya sinkronisasi dan sinergi dengan pelaksanaan pembangunan daerah;
- c. menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan;
- d. mengoptimalkan partisipasi masyarakat;

- e. menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya yang ada di Desa secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.
- f. menjadi acuan dalam pelaksanaan pembangunan di Desa;
- g. sebagai instrumen (alat) penilai atas tiap kegiatan yang diselenggarakan (apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan pada RPJMDesa atau kegiatan strategis tahunan yang disepakati);
- h. meningkatkan kesadaran KepalaDesadan Masyarakat untuk membuat perencanaan yang strategis (dengan model Renstra);
- i. meminimalisir permasalahan yang ada di tingkat Desa;
- j. membangun kesadaran masyarakat Desauntuk menata diri dan lingkungan yang memungkinkan masyarakat terlibat aktif,produktif dan berinisiatif
- k. tersusunnya rencana pembangunan induk Desa dalam jangka waktu 6 (enam) tahun yang mendasarkan pada Renstra Kabupaten.

3. Manfaat

Manfaat tersusunnya RPJMDesa bagi Desa adalah :

- a. agar masyarakat dapat mengekspresikan perencanaan dari bawah secara sistematis, terarah, terfokus dan konsisten;
- b. merupakan komitmen bersama pemerintah dan masyarakat Desa untuk membangun dalam jangka waktu yang telah disepakati;
- c. menjadi acuan dalam mengevaluasi proses, pelaksanaan danhasil yang dicapai dalam kurun waktu tertentu.
- d. lebih menjamin kesinambungan pembangunan;
- e. RPJMDesasebagai dokumen induk perencanaan pembangunanDesa;
- f. sebagai pemberi arah seluruh kegiatan pembangunan diDesa;
- g. menampung aspirasi kebutuhan masyarakat yang dipadukandengan program – program pembangunan dari pemerintah;
- h. dapat mendorong pembangunan swadaya dari masyarakat; dan
- i. menampung seluruh usulan sebagai hasil P3MD (baik secaraswadaya maupun diusulkan pembiayaannya ke tingkat lebih atas).

C. DASAR HUKUM

Dasar Hukum penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa(RPJM-Desa) dan Rencana Kerja PemerintahDesa(RKP-Desa)adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
5. Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Lampung Utara di Provinsi Lampung;
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;

7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Undang-undang No 4 Drt Tahun 1956 Tentang pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam lingkungan Daerah Provinsi Sumatra Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091) Jo Undang-undang Nomor 28 Tahun 1959 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 1973 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821).
9. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1999 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Negara;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara Nomor 01 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Utara Tahun 2014-2019.
17. Peraturan Desa RPJMDes Tatakarya No. 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2023-2031.

D. HUBUNGAN RPJM-DESA DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN LAINNYA

Kedudukan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Tatakarya Tahun 2023-2031 dalam tatanan dokumen perencanaan pembangunan Desa merupakan dokumen perencanaan yang tidak dapat dipisahkan atau dengan kata lain terintegrasi dengan dokumen perencanaan nasional. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Tatakarya Tahun 2023-2031 yang disusun berpedoman pada RPJMD Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015-2021.

Adapun RPJMD Kabupaten disusun dengan berpedoman pada RPJM Provinsi Lampung, sedangkan RPJM Provinsi Lampung juga disusun berpedoman pada RPJP Provinsi Lampung dan RPJMN. RPJM Tatakarya Tahun 2023-2031 digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan

Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) selama kurun waktu 2023-2031 yang selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam penyusunan Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB-DESA) selama tahun 2023-2031 .

E. SISTEMATIKA PENULISAN RPJMDesa

RPJMDesa Tatakarya Tahun 2023-2031 disusun dengan tata urutan sebagaiberikut:

Bab I : Pendahuluan

Bagian ini memuat materi tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Landasan Hukum, Hubungan RPJMDesa dengan Dokumen Perencanaan Lainnya, dan Sistematika Penulisan RPJMDesa.

Bab II : Gambaran Umum Kondisi Desa

Bagian ini memuat gambaran kondisi umum Desa yang meliputi : Peta Desa, sejarah Desa, kondisi geografis, kondisi perekonomian, kondisi sosial budaya, kondisi prasarana dan sarana Desa serta pemerintahan umum.

Bab III : Visi dan Misi Desa

Bagian ini memuat materi tentang Landasan Filosofis pembangunan Desa, visi dan misi kepala Desa terpilih, tujuan pembangunan Desa, sasaran pembangunan Desa.

Bab IV : Strategi Pembangunan Desa

Bagian ini memuat materi tentang Strategi Pembangunan Desa.

Bab V : Arah Kebijakan Keuangan Desa

Bagian ini memuat materi tentang : Penerimaan Desa, Pengeluaran Desa, Kerangka pendanaan keuangan Desa, Arah pengelolaan pendapatan Desa, arah pengelolaan belanja Desa, arah pengelolaan pembiayaan dan Kebijakan Umum Anggaran.

Bab VI : Program Pembangunan Desa

Bagian ini memuat materi tentang Program Pembangunan Desa Tahun 2023 s.d 2031.

Bab VII : Penutup

Bagian ini memuat materi penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II KONDISI UMUM DESA

A. PETA DESA TATAKARYA

B. SEJARAH DESA

Desa Tatakarya berdiri pada tahun 1965 yang merupakan desa transmigrasi spontan, atau lebih dikenal transmigrasi swakarsa. Dengan luas 1.251 Ha. Pada tahap pertama jumlah penduduk 1.797 KK dan tahap berikutnya 1.797 KK. Yang dipimpin oleh Bpk. Madkarya sebagai Kepala desa Tatakarya yang pertama.

Sesuai dengan bertambahnya jumlah penduduk pendatang, maka desa Tatakarya pada tahun 1985 dimekarkan menjadi dua desa yaitu desa Tatakarya sebagai desa induk dan desa Sukoharjo sebagai desa pemekaran.

Desa Tatakarya adalah dipenghujung dari wilayah kabupaten lampung utara, yang letaknya sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah, dan sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Selanjutnya Desa Tatakarya yang memiliki luas wilayah kurang lebih 494 Ha, merupakan lahan kering yang mayoritas penduduknya sebagai petani palawija, Jagung, Ubi kayu.

Hingga tahun 2023 ini Desa Tatakarya sudah 6 (Enam) kali pergantian kepala Desa. Yang diantaranya adalah :

1. Tahun 1965 s/d 1978 (Bpk MAD KARYA) Berhenti karena meninggal unia
2. Tahun 1978 s/d 1986 (MARZUKI LATIF) Berhenti karena meninggal Dunia
3. Tahun 1986 s/d 1988 (Bpk H. FIRDAUS, BA) Terpilih
4. Tahun 1988 s/d 1997 (Bpk H. FIRDAUS, BA) Terpilih
5. Tahun 1998 s/d 2002 (Bpk H. IBNU HAJAR) Terpilih
6. Tahun 2003 s/d 2008 (Bpk TASRIP MZ.) Terpilih
7. Tahun 2011 s/d 2016 (Bpk TASRIP MZ.) Terpilih
8. Tahun 2016 s/d 2017 (Bpk SHOLIKHIN.) Pjs. Kepala Desa
9. Tahun 2017 s/d 2023 (Bpk TASRIP MZ.) Terpilih
10. Tahun 2023 s/d Sekarang (Ibu. Dra. RISTIANI) Terpilih

C. KONDISI GEOGRAFIS

Sebagai salah satu wilayah yang terletak di wilayah Tropis, Desa Tatakarya berada di ketinggian ± 20 mdpl sehingga dengan letak geografis seperti itu wilayah Desa Tatakarya sangat cocok untuk pengembangan pertanian yang mengarah pada Tanaman Palawija yang marak berkembang dewasa ini.

Dari sisi administratif Desa Tatakarya dibatasi oleh Desa-Desa sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Bandar Sakti Kec. Abung Surakarta
Sebelah Timur : Desa Sukoharjo Kec. Abung Surakarta
Sebelah Selatan : Desa Sidomukti Kec. Abung Surakarta
Sebelah Barat : Desa Bandar Abung Kec. Abung Surakarta

Dengan luas wilayah ± 1.251 Ha yang terbagi menjadi 8 (Delapan) Dusun yaitu :

1. Dusun I : Tri Rahayu
2. Dusun II : Wonogiri
3. Dusun III : Dulang Mas
4. Dusun IV : Sidomulyo
5. Dusun V : Sidorejo
6. Dusun VI : Tambah Rejo
7. Dusun VII : Sido Rukun
8. Dusun VIII : Banyu Mas

Dusunan - dusun tersebut terbagi menjadi 8 Rukun Warga (RW) dan 25 Rukun tetangga (RT).

Dengan Tata guna Sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tata Guna Tanah

NO	TATA GUNA TANAH	LUAS
1.	Luas Pesawahan	613 Ha
2.	Luas Tanah Kering	494 Ha
3.	Luas Tanah Basah	25 Ha
4.	Luas Tanah Perkebunan	75 Ha
5.	Perkantoran	44 Ha
Total Luas		1.251 Ha

Sumber : Data Umum Desa Tatakarya

D. KONDISI PEREKONOMIAN

Sampai dengan akhir tahun 2023 ini jumlah penduduk Desa Tatakarya sebanyak 6.682 jiwa yang terdiri dari :

Laki-laki : 3.297

Perempuan : 3.385

Jumlah Hak pilih : 4.204

Jumlah Kep. Keluarga : 1.797

sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 216 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah Petani sedangkan hasil produksi ekonomis Desa yang menonjol adalah pertanian

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk

NO	PENDUDUK	JUMLAH
1.	Jumlah Laki-Laki	3.297 orang
2.	Jumlah Perempuan	3.385 orang
3.	Jumlah Total	6.682 orang
4.	Jumlah Kepala Keluarga	1.797 KK
5.	Jumlah RT	25 RT
6.	Jumlah Dusun	8 RW
7.	Kepadatan Penduduk	0,9 per km

Sumber : Data umum Desa Tatakarya

Tabel 2.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Tatakarya

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Petani	1033	611
2.	Buruh Tani	1007	711
3.	Pegawai Negeri Sipil	230	217
4.	Pedagang keliling	52	3
5.	Peternakan	23	2
6.	Nelayan	0	0
7.	Dokter swasta	0	0
8.	Bidan swasta	0	4
9.	Perawat swasta	2	1
10.	TNI	7	0
11.	POLRI	5	2
12.	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	71	7
13.	Pengusaha kecil dan menengah	15	10
13.	Pengusaha besar	3	0
27.	Karyawan Perusahaan swasta	7	2
29.	Belum Bekerja	90	40
30.	Tidak Bekerja	25	10
	JUMLAH PENDUDUK	2570	1620

Sumber : Data umum Desa Tatakarya

E. KONDISI SOSIAL BUDAYA

F. Tabel 2.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	175	204
2.	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play group	338	294
4.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	635	617
5.	18-56 tahun tidak pernah sekolah	18	37
6.	Tamat SD/ sederajat	578	564
7.	Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	86	57
8.	Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	55	42
9.	Tamat SMP/ sederajat	611	617
10.	Tamat SMA/ sederajat	612	418
11.	Tamat D-1/ sederajat	6	13
12.	Tamat D-2/ sederajat	3	11
13.	Tamat D-3/ sederajat	27	38
14.	Tamat S-1/ sederajat	81	104
15.	Tamat S-2/ sederajat	3	2
	Jumlah	3.228	3.018
	Jumlah Total	6.246	

Sumber : Data umum Desa Tatakarya

F. KONDISI SARANA DAN PRASANA

Desa Tatakarya memiliki Sarana dan Prasarana untuk masyarakat yang meliputi sarana prasarana dibidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sarana umum.

1. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintahan Desa Tatakarya mempunyai Kantor Balai Desa disertai dengan perangkat Desa lengkap. Pemerintah Desa membawahi Dusun dan Dusun membawahi beberapa RT (Rukun Tangga). Tatakarya mempunyai 8 Dusun dan 25 RT. Sarana prasarana tersebut berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Tatakarya mempunyai sekolah dari PAUD/TK sampai sekolah tingkat dasar dengan rincinan:

Tabel 2.5 Pendidikan Formal

NO	Nama	Jumlah	Status (terdaftar, terakredit asi)	Kepemilikan			Jumlah tenaga pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
				Pemerintah	Swasta	Lain-lain		
1.	TK	1	B	√			9	903
2.	SD / Sederajat	3	B	√			48	1254
3.	SMP / Sederajat	2	B	√			56	918
4.	SMA / Sederajat	1	B	√			14	317

Sumber : Data umum Desa Tatakarya

3. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Tatakarya mempunyai PKD di tingkat Desa dengan 1 orang bidan Desa dan posyandu di 5 dusun masing masing mempunyai 5 (Lima) pos.

Tabel 2.6 Prasarana Kesehatan

NO	PRASARANA KESEHATAN	JUMLAH
1.	Puskesmas Pembantu	1
2.	Posyandu	5
3.	Balai Kesehatan Ibu Dan Anak	0
4.	Tempat praktek Bidan	6

Sumber : Data umum Desa Tatakarya

Tabel 2.7 Tenaga Kesehatan

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH
1.	Jumlah dokter umum	2 orang
2.	Jumlah paramedis	Orang
3.	Jumlah dukun bersalin terlatih	2 orang
4.	Bidan	6 orang
5.	Perawat	1 orang
6.	Dukun pengobatan alternatif	2 orang

Sumber : Data umum Desa Tatakarya

4. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan di Desa Tatakarya mempunyai masjid dan mushola di tiap dusun dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2.8. Sarana Prasarana Ibadah Desa

NO	PRASARANA IBADAH	JUMLAH
1.	Masjid	7 buah
2.	Langgar / Surau / Mushola	14 buah
3.	Gereja Kristen Protestan	2 buah

Sumber : Data umum Desa Tatakarya

5. Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana umum yang terdapat di Desa *Tatakarya*, meliputi perdagangan dan kesehatan, sarana prasarana di bidang kesehatan mempunyai beberapa (MCK Umum) dengan kondisi Baik. Dalam hal ini beberapa pembangunan MCK Umum dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa). Jalan dalam Desa *Tatakarya* meliputi jalan Desa dan jalan RT.

Beberapa ruas jalan di Desa sudah beraspal namun ada jalan Onderlagh, bahkan masih ada jalan yang berupa tanah. Keadaan tersebut meliputi jalan Desa dan jalan RT. Pembangunan jalan tersebut dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) 2023-2031.

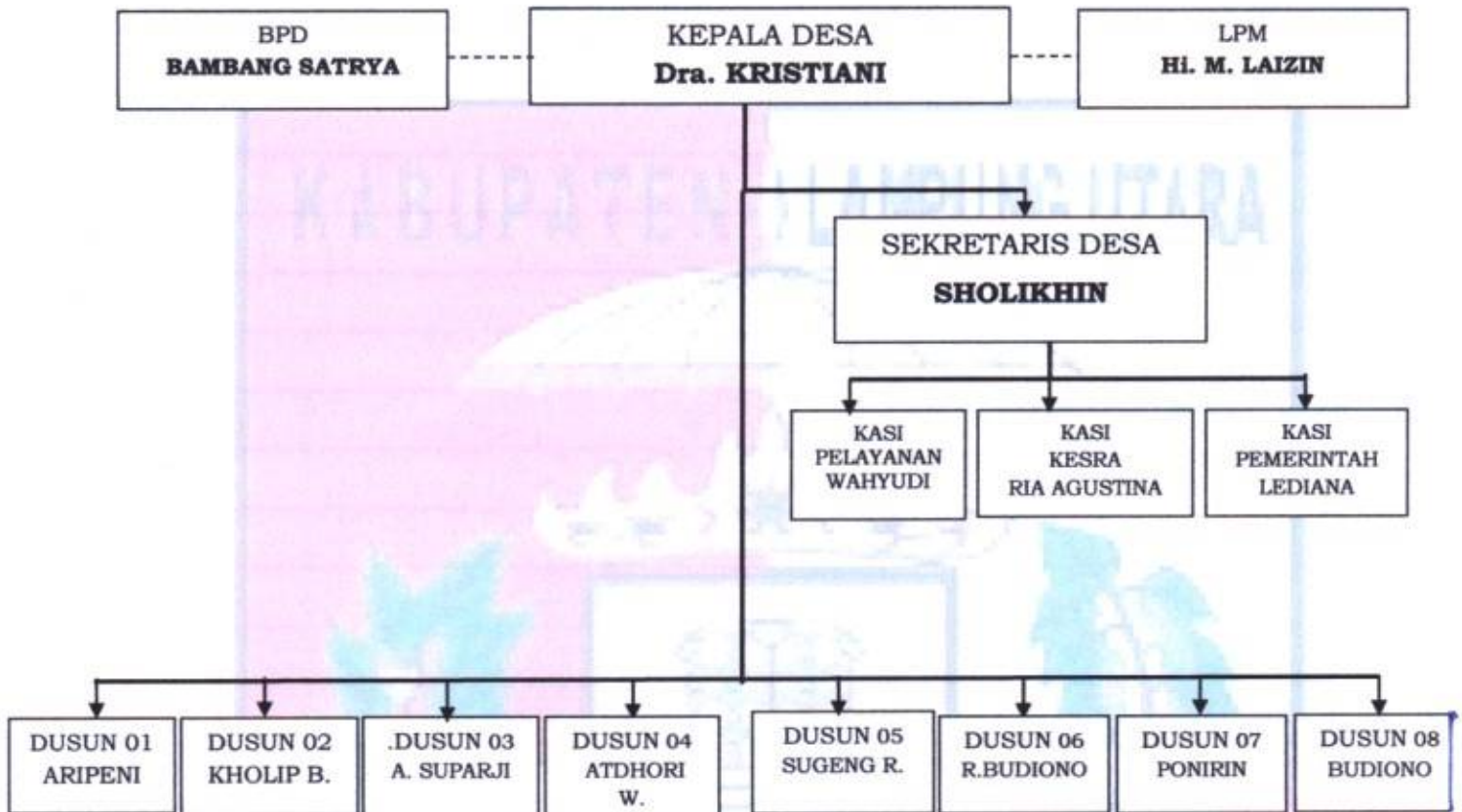
G. Pemerintahan Umum

Pemerintahan Umum yang berlaku di Desa *Tatakarya* meliputi : Organisasi Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Kemasyarakatan Desa, Gambaran Pelayanan, sebagai berikut:

1. Organisasi Pemerintah Desa Tatakarya

Struktur Organisasi Pemerintah Desa *Tatakarya* Kecamatan Abung Surakarta, Kabupaten Lampung Utara

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH



2. Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa Tatakarya

dengan struktur organisasi sebagai berikut:

- a. Ketua : Bambang Satrya
- b. Wakil Ketua : H. A. Said Sani, BA
- c. Sekretaris : Amir Hamzah
- d. Anggota : Lukito Hadi Pembuko
- e. Anggota : Ali Basah
- f. Anggota : Kasirah
- g. Anggota : Trapsilo
- h. Anggota : Sardi
- i. Anggota : Dwi Muktiono
- j. Anggota : Heri Suwanto

3. Lembaga Kemasyarakatan Desa

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Tatakarya Sebagai Berikut:

- a. Ketua : H. M. Laizin
- b. Wakil Ketua : Didi Suandi

b. Sekretaris : Purwadi

c. Bendahara : Sutinah

Seksi-seksi :

1. Seksi agama : M. Agus Salim

2. Seksi Kamtibmas : Teguh Widodo

3. Seksi Pembangunan Perekonomian dan Koperasi : Johannes Widiatmo

4. Seksi Pendidikan dan Ketrampilan : Rahmat

5. Seksi Lingkungan Hidup : M. Khoirul Umam

6. Seksi Pemuda dan Orkes : Nur Awaludin

7. Seksi Kesra dan Kesehatan : Murtini

4. Lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (LPKK)

1. Ketua Umum : Sumiatun

2. Wakil Ketua : Maryani

3. Sekretaris Umum : Kasiyanti

4. Bendahara : Murtini

5. Ketua Pokja I : Sri Sulastrri

6. Ketua Pokja II : Hj. Sukesih

7. Ketua Pokja III : Sutinah

9. Ketua Pokja IV : Retno Indarti

5. Lembaga Kemasyarakatan Pemuda (LKP)

1. Ketua : Suparta

2. Sekretaris : Dicky Adhitama

3. Bendahara : Sukidi

4. Seksi Pengembangan SDM : Hayuni

5. Seksi Pendidikan : Indarwati

6. Seksi Usaha Kesejahteraan Sosial : Rahmat

7. Seksi Publikasi : Ridho

8. Seksi Dokumentasi : M. Soleh

9. Seksi Humas : Andi Yosef

10. Seksi Pelatihan : Awang

11. Seksi Kesehatan : Ludi

12. Seksi Olahraga : Nur Awaludin

Anggota dari LPP adalah seluruh pemuda di Desa Tatakarya

H. Gambaran Pelayanan

Pelayanan Organisasi Pemerintah Desa, BPD, Lembaga Kemasyarakatan Desa Tatakarya memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa Tatakarya yang mengacu kepada pembangunan masyarakat. Dengan pelayanan sebagai berikut:

1. Kepala Desadan Sekretaris Desa dibantu Kepala Urusan
2. Diluar jam kerja apabila ada masyarakat yang membutuhkan pelayanan surat-surat tetap dilayani.
3. Meningkatkan kedisiplinan para Perangkat Desad alammelaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
4. Menyalurkan dan menyampaikan bantuan yang diterima dari Pemerintah kepada warga sesuai dengan program bantuan yang ada.
5. Meningkatkan berbagai macam kegiatan baik kegiatan Pemerintahan, Pembangunan, ataupun kegiatan kemasyarakatan.
6. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat yang membutuhkan.

BAB III

VISI DAN MISI DESA TAHUN 2023-2031

A. LANDASAN FILOSOFIS PEMBANGUNAN

Pembangunan pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan kondisi atau keadaan yang lebih baik dari pada kondisi atau keadaan sebelumnya. Pelaksanaan pembangunan menjadi kewajiban bagi pemerintah, baik dari Pusat maupun Daerah hingga ke tingkat Desa dan harus terintegrasi antar tingkatan pemerintahan. Bahwa Desa adalah tingkatan pemerintahan terendah dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka pembangunan Desa harus menjadi fokus dari pembangunan nasional.

Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa memberikan pedoman perencanaan yang terintegrasi dan tersinergi antar ruang, waktu dan fungsi pemerintahan Desa. Pemerintah Desa Tatakarya dalam rangka melakukan perencanaan pembangunan telah berusaha untuk mengikuti regulasi yang berlaku sehingga tercipta perencanaan pembangunan yang baik.

Perencanaan yang baik akan memberikan arah dan pedoman bagi pelaksanaan dan evaluasi pembangunan. Pada sisi lain juga berkembang penganggaran berbasis kinerja, oleh karena itu aspek perencanaan harus menyatu dengan penganggaran untuk mendapatkan keterpaduan yang berdaya guna dan berhasil guna dari setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan.

B. VISI PEMBANGUNAN DESA

Visi pembangunan Desa adalah suatu gambaran yang menantang tentang kondisi Desa yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Desa yang direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui berbagai strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan Desa dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penetapan visi pembangunan Desa, sebagai bagian dari perencanaan strategis pembangunan Desa, merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan pembangunan suatu Desa mencapai kondisi yang diharapkan.

Visi Pembangunan Desa Tatakarya Tahun 2023-2031 disusun berdasarkan pada sumber utama dari visi Kepala Desa yang telah terpilih melalui proses Pemilihan Kepala Desa secara langsung yang saat ini sedang menjabat.

Visi pembangunan Desa Tahun 2023-2031 ini disusun dengan memperhatikan/mengacu visi pembangunan daerah yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Utara Nomor 01 Tahun 2015), tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Utara Tahun 2014-2019 Maka berdasarkan pertimbangan diatas Visi Desa Tatakarya Tahun 2023-2031 adalah :

“Terwujudnya Desa Tatakarya Sejahtera dan Beriman“.

Secara khusus, dijabarkan makna dari visi pembangunan Desa yang sangat diperlukan untuk membangun kesamaan persepsi, sikap (komitmen), dan perilaku (partisipasi) segenap pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam setiap tahapan proses pembangunan selama lima tahun kedepan.

Mandiri merupakan karakter yang dibutuhkan dalam pembangunan Desa, mandiri memiliki makna mampu memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak semata tergantung dengan bantuan dari pemerintah. Kalau pun ada bantuan dari pemerintah, sifatnya hanya stimulan atau perangsang. Desa Tatakarya adalah Desa yang memiliki banyak potensi-potensi yang dapat dikembangkan baik potensi dari sumber daya manusia maupun dari sumber daya alamnya, memaksimalkan potensi yang ada di Desa dan kemampuan masyarakatnya dan tidak tergantung pada bantuan pihak luar. Bila ada kerjasama yang baik, dan tidak tergantung dengan bantuan pemerintah, sistem administrasi baik, pendapatan masyarakat cukup. Supaya lebih berdaya, masyarakat perlu menghormati aturan, kelestarian sumberdaya alam, memiliki kemampuan keahlian, ketrampilan, sumber pendapatan cukup stabil, semangat kerja yang tinggi, memanfaatkan potensi alam untuk lebih bermanfaat dengan menggunakan teknologi tepat guna maka tujuan dari pembangunan Desa Tatakarya akan dapat terwujud.

Sejahtera yaitu konsep sejahtera menunjukkan kondisi kemakmuran suatu masyarakat, yaitu masyarakat yang terpenuhi kebutuhan ekonomi (*materiil*) maupun sosial (*spirituil*), dengan kata lain kebutuhan dasar masyarakat telah terpenuhi secara lahir batin secara adil dan merata dengan menitik beratkan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang berdaya saing dan berdayaguna dan meningkatkan pembangunan yang difokuskan pada pembangunan perekonomian Desayang berbasis pada potensi Desa yang berdaya jual dan berdaya saing.

Adapun indikator secara ilmiah adalah tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan sehingga meningkatkan pendapatan perkapita pada tingkat yang tinggi, menurunnya tingkat pengangguran, menurunnya jumlah penduduk miskin, terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif, meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang ditandai terpenuhinya hak sosial masyarakat mencakup akses pada pelayanan dasar sehingga mampu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan sosial,

keluarga kecil berkualitas, pemuda dan olah raga serta meningkatkan kualitas kehidupan beragama; meningkatnya peranan perempuan dalam pembangunan, tersedianya infrastruktur yang memadai, meningkatnya profesionalisme aparatur pemerintah untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan bertanggungjawab yang mampu mendukung pembangunan Desa.

C. MISI PEMBANGUNAN DESA

Misi pembangunan Desa adalah sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh pemerintah Desa, sesuai visi pembangunan Desa yang telah ditetapkan, agar tujuan pembangunan Desa dapat terlaksanadan berhasil dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dalam rangka memberikan kemudahan bagi penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan, maka misi pembangunan Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023-2031 dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat Desa Tatakarya yang Mandiri

Misi :

- Meningkatkan Kemendirian sumber daya manusia
- Meningkatkan Pangan, papan dan sandang masyarakat Desa Tatakarya.

2. Mewujudkan masyarakat Desa Tatakarya yang Sejahtera

Misi :

a. Pembangunan

- Meningkatkan pembangunan infrastruktur Desa
- Meningkatkan sumber daya alam yang ada
- Meningkatkan peran aktif BPD, LPMD, RT/RW, dan tokoh masyarakat dalam pembangunan Desa
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam berswadaya membangun Desa

b. Pemerintahan

- Menciptakan Sistem Pemerintahan yang Baik dan Demokratis.

c. Kemasyarakatan

- Peningkatan dan pengembangan usaha kecil dan menengah
- Menjaga dan memelihara ketentraman, ketertiban, dan kerukunan warga
- Mewujudkan keluarga sehat sejahtera melalui peran aktif ibu-ibu PKK, Posyandu, dan organisasi lainnya.

D. TUJUAN PEMBANGUNAN DESA

Tujuan pembangunan Desa Tatakarya Tahun 2023-2031 adalah sebagai berikut:

1. terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan beragama.
2. terbangunnya perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing.
3. meningkatnya pembangunan prasarana dan sarana Desa.
4. termanfaatkannya dan terkelolanya sumber daya alam berbasis kelestarian lingkungan hidup.
5. terciptanya sistem pemerintahan yang baik dan demokratis.
6. terciptanya masyarakat yang aman dan tenteram.

E. SASARAN PEMBANGUNAN DESA

Sasaran pembangunan Desa Tatakarya Tahun 2023-2031 adalah sebagai berikut:

1. Misi Pertama : Bidang Sumber Daya Manusia
 - a. Menjadikan Desa Tatakarya sebagai desa Intlektual Dari semua bidang.
 - b. Meningkatkan Pelatihan-Pelatihan Baik Aparatur maupun masyarakat Desa
2. Misi Kedua : Bidang Kesejahteraan meliputi :
 - a. Pembangunan “ Meningkatkan pembangunan infrastruktur Desa, meningkatkan sumber daya alam yang ada, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam membangun Desadan peran aktif BPD, LPMD, RT/RW, dan tokoh masyarakat”, dilaksanakan untuk mencapai beberapa sasaran, yaitu :
 - Terbangun dan mantapnya jaringan infrastruktur yang andal sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas faktor-faktor yang mendukung berkembangnya aktivitas produksi dan mampu membuka isolasi Desa/Dusun serta membentuk kawasan-kawasan pertumbuhan baru.
 - Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat yangberdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat sehingga terwujud masyarakat yang sejahtera.

- Membaiknya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif sektor basis ekonomi Desa sehingga mampu menghasilkan komoditi berkualitas, berdaya saing, menjadi motor penggerak perekonomian.
 - Terpenuhi dan meratanya kebutuhan prasarana dan saranapelayanan dasar di seluruh wilayah Desa/dusun dalam rangka peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.
 - Makin optimalnya pemanfaatan sumber daya alam, aset dan produk Desa yang berdaya saing tinggi sebagai sumber kekayaan Desa.
 - Meningkatnya kualitas dan kuantitas pembangunan yang berorientasi tata ruang, serta mengurangi resiko bencana alam.
 - Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam yang berorientasi pada pelestarian lingkungan hidup.
 - Meningkatnya peran aktif BPD, LPMD, RT/RW, Tokoh masyarakat, dan masyarakat pada umumnya dalam pembangunan Desa.
- b. Pemerintahan “Menciptakan Sistem Pemerintahan yang Baik & Demokratis”, untuk mencapai beberapa sasaran, yaitu :
- Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik dan bersih.
 - Meningkatnya profesionalisme aparatur Desa.
 - Meningkatnya kualitas pelayanan publik sesuai dengan standar mutu pelayanan yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.
 - Meningkatnya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak.
- c. Kemasyarakatan “Memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan pengembangan usaha, menjaga dan memelihara ketentraman, ketertiban, dan kerukunan warga ”, dilaksanakan untuk mencapai beberapa sasaran, yaitu :
- Berkembangnya Industri kecil masyarakat.
 - Meningkatnya pendapatan masyarakat yang akan berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

- Meningkatnya kesadaran, sikap mental, dan perilaku masyarakat dalam menjaga dan memelihara ketentraman, ketertiban, dan kerukunan warga.
- Meningkatnya kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku,
- Mantapnya situasi dan kondisi peri kehidupan bermasyarakat yang didukung oleh penegakan HAM.



BAB IV

STRATEGI PEMBANGUNAN DESA

A. Perencanaan Pembangunan Desa

Perencanaan Pembangunan Desa Tatakarya dilaksanakan untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. Pembangunan Desa Tatakarya merupakan upaya untuk memperoleh perubahan sosial masyarakat Desa ke arah yang lebih baik dan dilaksanakan oleh semua komponen masyarakat Desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat Desa Tatakarya Melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa yaitu forum perencanaan pembangunan di tingkat Desa yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dan melibatkan partisipasi masyarakat dengan semangat musyawarah untuk mufakat.

Sistem Perencanaan Pembangunan Desa Tatakarya dilaksanakan dengan satu kesatuan tata perencanaan pembangunan Desa untuk menghasilkan rencana pembangunan jangka menengah dan tahunan Desa yang dilaksanakan secara partisipatif oleh pemerintah Desa sesuai kewenangannya. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disingkat RPJM-Desa yang disusun merupakan dokumen perencanaan untuk periode 8 (Delapan) tahun memuat visi, misi, tujuan, Strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan Desa dengan berpedoman pada RPJMDaerah.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) setiap tahunnya akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) yaitu perencanaan Desa periode I (satu) tahun memuat rencana kegiatan pemerintah Desa yang akan dilaksanakan oleh pemerintah Desa sendiri pada tahun anggaran berikutnya dan rencana kegiatan yang akan diusulkan ke Pemerintah di atasnya. Perencanaan Pembangunan Desa bertujuan untuk mengkoordinasikan antar pelaku pembangunan, menjamin terciptanya sinkronisasi dan sinergi dengan pelaksanaan pembangunan daerah, menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan,

penganggaran, pelaksana, dan pengawasan, mengoptimalkan partisipasi masyarakat, dan menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya yang ada di Desa secara efektif, efisien, berkeadilan, dan berkelanjutan.

B. Strategi Pembangunan Desa

Dalam rangka pencapaian visi dan misi Pembangunan Jangka Menengah Desa Tatakarya Tahun 2023-2031 maka perlu dirumuskan beberapa strategi pembangunan Desa yang sinergis dan komprehensif. Strategi pembangunan Desa Tatakarya yang akan dilaksanakan selama Tahun 2023-2031 dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Strategi mewujudkan masyarakat Desa Tatakarya yang Mandiri

Strategi karakter atau sikap kemandirian masyarakat ditumbuhkan dengan rasa kesadaran akan potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Tatakarya, baik Potensi sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya, hal ini sesuai dengan misi pertama dari sikap mandiri yaitu mampu memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak semata tergantung dengan bantuan dari pemerintah. Kalau pun ada bantuan dari pemerintah, sifatnya hanya stimulant atau perangsang saja. Dalam pelaksanaan strategi ini dapat ditegaskan pada dua hal:

- a. Mampu menggali dan mengelola potensi yang dimiliki oleh Desa Tatakarya
Mampu mengolah dan memberdayakan potensi yang dimiliki sehingga tujuan pembangunan dapat cepat tercapai.

2. Strategi mewujudkan masyarakat Desa Tatakarya yang sejahtera.

a. Pembangunan

Strategi pembangunan, pemerataan, dan aksesibilitas dirancang dalam rangka untuk melaksanakan misi kedua dalam bidang pembangunan yaitu Meningkatkan pembangunan infrastruktur Desa, Strategi ini dalam pelaksanaannya ditegaskan pada upaya untuk Peningkatan pembangunan dibidang Pekerjaan Umum.

Strategi memanfaatkan dan mengelola Sumber Daya Alam berbasis Lingkungan Hidup dalam pelaksanaannya ditekankan pada upaya untuk pembangunan berkelanjutan dengan berbasis pada lingkungan hidup dan tata ruang. Strategi meningkatkan peran aktif lembaga Desa dan masyarakat dalam pembangunan pada pelaksanaannya ditekankan pada (a) BPT, LPMT, RT/RW, dan tokoh masyarakat, (b) peran masyarakat dalam berswadaya membangun Desa .

b. Pemerintahan

Strategi pengembangan kapasitas dirancang untuk melaksanakan misi kedua dalam bidang pemerintahan. Strategi ini dalam pelaksanaannya ditekankan pada (a) upaya untuk menciptakan pemerintahan yang baik, demokratis, bersih dan berwibawa, (b) Meningkatkan fungsi pelayanan umum, (c) Meningkatkan fungsi aparatur Pemerintah Desa , (d) Kependudukan dan catatan sipil.

c. Kemasyarakatan

Strategi pengembangan ekonomi masyarakat yang berbasis potensi lokal dirancang untuk melaksanakan misi kedua dalam bidang kemasyarakatan yaitu Peningkatan dan pengembangan usaha kecil dan menengah yang dalam pelaksanaannya ditekankan pada upaya untuk : (a) Meningkatkan pengembangan bidang unggulan melalui Pertanian, Peternakan dan Perikanan, peningkatan daya saing UMKM, peningkatan investasi Desa , (b) Meningkatkan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan pelayanan kegiatan ekonomi. Strategi pembangunan kondusifitas Desa dilaksanakan untuk mencapai misi menciptakan masyarakat yang aman dan tenteram, yang ditekankan pada upaya untuk meningkatkan keamanan, ketenteraman dan ketertiban. Strategi mewujudkan keluarga sehat dan sejahtera pada pelaksanaannya di tekankan pada : (a) peningkatan kesehatan, (b) keluarga berencana, (c) peningkatan pendidikan, (d) Peningkatan peran PKK, Posyandu, dan polindes.

C. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Tujuan yang paling utama dalam pembangunan Desa adalah untuk berupaya meningkatkan Kesejahteraan masyarakat, oleh sebab itu guna mewujudkan Tujuan tersebut maka sangat diperlukan rumusan arah kebijakan Pembangunan Desa Tatakarya selama periode 2023-2031.

Adapun arah kebijakan Pembangunan Desa Tatakarya mengacu pada Misi Desa Tatakarya Yaitu :

1. Misi Pertama

1.1. Meningkatkan Kualitas Sumber daya Manusia.

Untuk melaksanakan misi ini Desa Tatakarya mengambil langkah dan arah kebijakan sebagai berikut:

- ✓ Peningkatan kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan kader-kader kesehatan Desa dan kemudahan pelayanan kesehatan melalui PKD yang telah terbangun.
- ✓ Akan senantiasa mensosialisasikan Pentingnya Keluarga berencana untuk Pasangan usia subur dan pasangan baru agar mempunyai program dalam Perencanaan jarak kelahiran.
- ✓ Berupaya untuk memberikan bantuan Basiswa bagi anak kurang mampu agar bias tercapai program Pemerintah yaitu Wajib Belajar 9 Tahun.
- ✓ Mengupayakan pembangunan sarana dan prasarana Desa yang mengacu pada peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat.

1.2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran agama. Diambil langkah dan arah kebijakan sebagai berikut :

- a. Pembangunan dan peningkatan fungsi sarana prasarana keagamaan seperti masjid, mushlola, dan TPQ.
- b. Peningkatan fungsi pondok pesantren yang ada untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap ajaran agama.
- c. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengajian-pengajian selapanan tiap dusun

- d. dan maupun kelompok-kelompok yasinan dimasing-masing dusun.
- e. Mendorong dilaksanakannya ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dengan mengembangkan rasa saling menghormati dan menciptakan suasana yang harmonis didalam kehidupan bermasyarakat.

2. Misi Kedua :

2.1 Pembangunan

- a) Meningkatkan infratrutur Desa diambil langkah dan kebijakan dengan meningkatkan pembangunan dibidang pekerjaan umum.
- b) Meningkatkan suber daya alam yang ada diambil langkah dan kebijakan :
 - ✓ Ketahanan Pangan, akan difokuskan pada peningkatan hasil pertanian melalui pelatihan pelatihan dari dinas pertanian tentang tata carab ercocok tanam yang baik dan pemilihan bibit unggul.
 - ✓ Pemberdayaan KTNA, dalam hal ini pemerintah Desa akan selalu menjembatani dan memfasilitasi untuk kegiatan pertemuan dan musawarah Lembaga tersebut agar ada titik temu didalam bercocok tanam antara kelompok tani yang berada di hulu sungaimaupun yang ada di hilir agar kelompok tani bisamenanam tanaman yang cocok tanpa harus berebutair dimusim kemarau agar ketahanan pangan tetapterjaga dan tersedia.
- c) Meningkatkan peran aktif lembaga masyarakat Desa diambil langkah dan kebijakan :
 - Meningkatkan komunikasi antara pemerintah Desa dengan lembaga Desa (BPT, LPMT,LPKK, LPP, RT/RW) dan tokoh masyarakat dalam pembangunan Desa .
 - Dilakukan reorganisasi terhadap lembaga Desa secara berkala sesuai dengan masa kerja sehingga diharapkan muncul regenerasi .

d) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam berswadaya membangun Desa diambil langkah dan kebijakan ;

- ❖ Meningkatkan Peran aktif lembaga Desa dan tokoh masyarakat dalam mensosialisasikan program dan kegiatan Pemerintah Desa .

- ❖ Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berswadaya melalui dialog-dialog praktis yang dapat dilaksanakan dalam pertemuan rutin RT/RW.

- ❖ Pemberdayaan masyarakat akan ditekankan pada mengajak

- ❖ seluruh Warga masyarakat untuk berperan secara aktif dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan yang akan dirumuskan dan dilaksanakan selama periode 2023-2031.

1.2. Pemerintahan

Menciptakan pemerintahan yang baik, demokratis, bersih, dan berwibawa dilakukan langkah dan kebijakan :

- Pembangunan aparatur Pemerintahan Desa diarahkan untuk mewujudkan kinerja perangkat Desa yang professional dan berkarakter. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan pola pembekalan terhadap perangkat Desa menuju pada pengembangan profesionalisme. Disamping itu secara bertahap juga dilakukan pendidikan mental Perangkat Desa agar menghindarkan diri dari Budaya KOLUSI, KORUPSI, dan NEPOTISME (KKN) agar Perangkat Desa secara cepat dan tanggap serta memiliki integritas yang tinggi dalam merespon tuntutan, kebutuhan, kuantitas dan kualitas dalam melayani masyarakat.

Pengembangan pelayanan kepada masyarakat juga diarahkan untuk peningkatan pelayanan yang prima berbasis pada partisipasi masyarakat, Pemerintah Desa juga melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat yang dilakukan oleh masyarakat sendiridengan di fasilitasi oleh pemerintah Desa dan lembaga swadaya masyarakat, sehingga pelayanan dan fasilitas benar-benar merupakan refleksi dari kebutuhan riil masyarakat atau kebutuhan dasar dan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

2.3. Kemasyarakatan

a) Peningkatan usaha kecil dan menengah diambil langkah dan kebijakan:

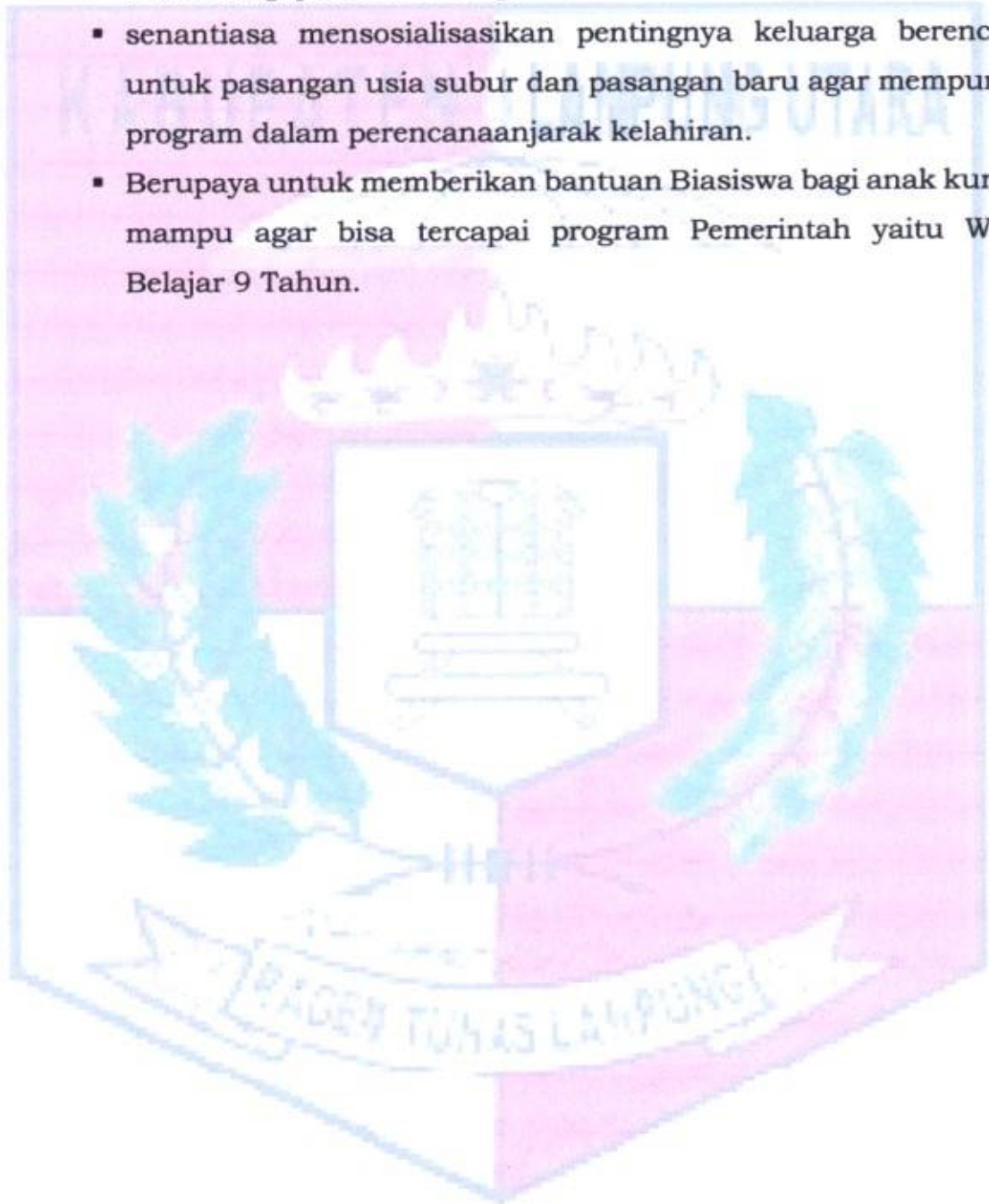
- Pemberian bantuan kredit usaha kecil dan menengah diberikan melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM, sedangkan modal usaha dalam pertanian diberikan melalui program PUAP.
- Pembangunan sarana prasarana penunjang berkembangnya usaha masyarakat baik dalam bidang UKM maupun pertanian yaitu dengan dibangunnya Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Desa Tatakarya
- Pengembangan usaha kemitraan : dalam pelaksanaannya akan mengajak pihak lain untuk bermitra dalam bidang pertanian, peternakan dan perikanan, seperti kemitraan petani jagung, peternakan ayam potong, peternak lele, usaha rumahan.

b) Menjaga dan memelihara ketentraman, ketertiban, dan kerukunan warga, diambil langkah dan kebijakan :

- ✓ Persatuan dan kesatuan, dalam hal persatuan dan kesatuan pemerintah Desa mengajak warga masyarakat untuk hidup saling berdampingan tanpa membedakan status sosial, keturunan, dll. Sehingga akan tercipta masyarakat yang peduli terhadap lingkungannya dan mempunyai toleransi yang tinggi sesuai dengan harapan Bangsa dan Negara yakni semboyan Bhineka Tunggal Ika.
- ✓ Penggalakan kembali Pos Kampling atau ronda keliling yang pada saat ini mulai dalam pelaksanaannya mulai meredup.
- ✓ Pemberantasan penyakit masyarakat dimana dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan pihak kepolisian setempat.
- ✓ Pemberdayaan pemuda dalam mewujudkan keamanan, ketertiban, dan keamanan.

c) Mewujudkan keluarga sehat sejahtera, diambil langkah dan kebijakan :

- Peningkatan peran aktif ibu-ibu PKK, Kader Posyandu, maupun Bidan Desa dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, serta lebih mengoptimalkan fungsi PKD.
- senantiasa mensosialisasikan pentingnya keluarga berencana untuk pasangan usia subur dan pasangan baru agar mempunyai program dalam perencanaan jarak kelahiran.
- Berupaya untuk memberikan bantuan Basiswa bagi anak kurang mampu agar bisa tercapai program Pemerintah yaitu Wajib Belajar 9 Tahun.



BAB V

ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014, Pengelolaan Keuangan Desa dan Permendagri No. 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Pemerintah Desa, dinyatakan bahwa Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan Desa yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan hak dan kewajiban Desa, sedangkan Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penata usahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, keuangan Desa.

Sistem perencanaan pembangunan memiliki salah satu tujuan untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. Agar visi, misi, dan program yang termuat dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) dapat tercapai atau terealisasi maka memerlukan adanya dukungan penganggaran yang relevan, konsisten, dan signifikan. Penyusunan RPJM-Desa Tatakarya akan menghasilkan rencana pembangunan yang telah mempertimbangkan berbagai kemungkinan dari sisi kemampuan penganggarnya. Kemampuan anggaran Desa diperkirakan dalam bentuk pagu atau plafon indikatif anggaran Desa , yang akan berlaku selama enam tahun kedepan. Mekanisme dan substansi penetapan perencanaan dikaitkan dengan penganggaran ini diharapkan akan lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan Desa Tatakarya dalam rangka mencapai visi, misi, dan program pembangunan Desa Tatakarya

Dalam penyusunan bagian gambaran pengelolaan keuangan Desa Tatakarya dan kerangka pendanaan diperlukan pendekatan yang komprehensif dan strategis, baik dari sisi penerimaan maupun pengeluaran, sebab akan sangat berdampak pada penciptaan kondisi perekonomian yang stabil dan berkelanjutan. Sejalan dengan fungsi alokasi dan kondisi keterbatasan kemampuan keuangan Desa Tatakarya yang ada, maka perlu diciptakan suatu sistem yang memungkinkan pemerintah Desa Tatakarya menjadi lebih efisien, efektif dan akuntabel dalam merumuskan kebijakannya.

Dalam rangka meningkatkan kemandirian Desa Tatakarya, sudah saatnya digali semua potensi sumber daya dan modal dasar Desa Tatakarya yang dimiliki. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi yang maksimal atas potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya buatan dan sumber daya keuangan; untuk selanjutnya sumber daya tersebut dikembangkan menjadi pendukung utama dari berbagai kegiatan yang akan menghasilkan nilai tambah yang berdaya saing tinggi sehingga mampu mendukung kemandirian Desa Tatakarya. Pendapatan Desa Tatakarya meliputi semua penerimaan uang melalui rekening Desa Tatakarya yang merupakan hak Desa Tatakarya dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh Desa Tatakarya. Sumber-sumber Pendapatan Desa meliputi : (1) Pendapatan Asli Desa ; (2) Transfer; (3) Pendapatan Lain-Lain. Kelompok Pendapatan Asli Desa (PADDesa) terdiri atas jenis : a. hasil usaha; b. Hasil Aset; c. Swadaya, partisipasi dan Gotong royong; dan d. Lain-lain Pendapatan asli Desa Tatakarya. Kelompok dana Transfer terdiri atas : a. Dana Desa ; b. Bagian hasil Pajak daerah Kabupaten; c. Alokasi Dana Desa ; d. Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi dan e. Bantuan keuangan APBD Kabupaten.

Pengelolaan pendapatan asli Desa Tatakarya bertujuan untuk mengoptimalkan keleluasaan Desa dalam menggali pendanaan otonomi Desa sebagai wujud tanggung jawab daerah dalam melaksanakan desentralisasi. Belanja Desa Tatakarya, meliputi semua pengeluaran dari rekening Desa yang merupakan kewajiban Desa dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Desa Tatakarya yang meliputi belanja langsung dan tidak langsung.

Pembiayaan Desa Tatakarya meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya, terdiri atas penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Penerimaan pembiayaan Desa Tatakarya mencakup sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) tahun sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan Desa Tatakarya dan penerimaan pinjaman. Pengeluaran pembiayaan mencakup pembentukan dana cadangan, penyertaan modal, dan pembayaran utang.

Pemegang kekuasaan Pengelolaan keuangan Desa Tatakarya adalah Kepala Desa Tatakarya, karena jabatannya mempunyai kewenangan menyelenggarakan keseluruhan pengelolaan keuangan Desa dan mewakili

Pemerintahan Desa Tatakarya dalam kepemilikan kekayaan milik Desa yang dipisahkan, yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh pelaksana teknis Pengelolaan keuangan Desa yang diangkat dari perangkat Desa yang ditunjuk.

Kondisi kemampuan atau kapasitas keuangan Pemerintah Desa Tatakarya sangat menentukan dalam upaya menghasilkan kinerja pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat Desa Tatakarya. Jumlah pendapatan Desa Tatakarya tahun 2022 Rp 1.822.406.630, Anggaran Belanja Desa Rp 1.716.162.877,-. Dari data tersebut menunjukkan kemampuan Desa Tatakarya untuk membiayai pembangunan sangatlah berat apabila tidak didukung pembiayaan lain.

A. ARAH PENGELOLAAN PENDAPATAN DESA

A.1. Kondisi Pendapatan Desa

Pendapatan Desa meliputi semua penerimaan yang merupakan hak Desa Tatakarya dalam satu tahun anggaran yang akan menentukan pendapatan Desa Tatakarya dimana merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan. Sumber-sumber pendapatan Desa meliputi pendapatan asli Desa (PAD), dana perimbangan, lain-lain pendapatan Desa dan pinjaman Desa Tatakarya. Selama 4 (empat) tahun terakhir pendapatan Desa Tatakarya mengalami fluktuatif, dimana pendapatan Desa naik turun setiap tahunnya pada tahun 2019 sebesar Rp 284.480.054, Tahun 2020 sebesar Rp -128.441.210. Tahun 2021 sebesar Rp -211.777.461, 2022 sebesar Rp -67.021.106 dengan sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) tahun sebelumnya sebesar Rp.0,-. Defisit APB-Desa sebagaimana yang dialami oleh banyak Desa Tatakarya terjadi juga di Desa Tatakarya. Untuk itu perlu dirumuskan beberapa kebijakan umum pembiayaan yang akan menjadi panduan bagi Pemerintah Desa Tatakarya. Kebijakan umum

pembiayaan Pemerintah Desa Tatakarya secara ringkas adalah sebagai berikut:

Anggaran diupayakan dapat memenuhi prinsip keseimbangan finansial, yaitu antara pendapatan dengan belanja terdapat keseimbangan (tidak terjadi defisit maupun surplus), namun demikian dalam beberapa

kondisi yang cukup beralasan dan dapat dipertanggung jawabkan apabila terjadi defisit atau pun surplus hal tersebut dapat ditolerir. Dalam hal APBDesa terjadi surplus (pendapatan lebih besar dari pada belanja, sehingga terdapat surplus APB-Desa), maka kebijakan yang diambil adalah sebagai sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan.

Apabila APB-Desa mengalami defisit (pendapatan lebih kecil dari pada belanja, sehingga terdapat defisit APB-Desa), maka kebijakan yang dapat diambil antara lain adalah sebagai berikut :

- ❖ memanfaatkan anggaran yang berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran pada tahun lalu.
- ❖ melakukan rasionalisasi dan efisiensi belanja berdasar kriteria urutan prioritas urgensi dan pembiayaannya.
- ❖ mencari pinjaman Pemerintah Desa kepada masyarakat untuk kepentingan pendanaan pembangunan Desa .

Namun demikian sebelum melakukan pinjaman Desa perlu dianalisis secara matang dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut: (a) Syarat pinjaman hendaknya yang lunak (tingkat bunga relatif rendah, ada masa tenggang/grace period, jangka waktu pengembalian pinjaman relatif lama dan aman untuk perencanaan pengembaliannya, prosedur pengajuan dan pencairan pinjaman jelas, efisien dan cepat, serta tidak ada ikatan politik apapun); (b) Tujuan pinjaman hendaknya untuk tujuan pendanaan program/kegiatan yang memiliki *multiplier effect* tinggi serta *costrecovery* ; serta (c) Perlu dilakukan kajian secara ilmiah dan memadai dalam hal kelayakannya sebelum memutuskan melakukan pinjaman Desa Tatakarya Kondisi selengkapnyapun pendapatan Desa Tatakarya Tahun 2017 s/d Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1. REALISASI PENDAPATAN DESA TATAKARYA TAHUN 2017 S/D 2023.

NO	URAIAN	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1.	Pendapatan Asli Desa Tatakarya	1.293.927.314	1.945.166.353	2.229.646.407	2.101.205.197	1.889.427.736	1.822.406.286	1.752.604.882
2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Kabupaten/ADD	0	0	0	0	26.214.873	51.450.499	58.563.353

3.	Bantuan dari Kabupaten untuk penghasilan Tetap Kades dan Perangkat	0	0	0	0	0	0	0
4.	Bantuan Propinsi	6000.000	6000.000	6000.000	6.000.000	0	0	6000.000
5.	Sisa Lebih/Kurang Anggaran Tahun Sebelumnya	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	1.299.927.314	1.951.166.353	2.235.646.407	2.107.205.197	1.915.642.609	1.873.857.129	1.817.168.235

Sumber: APBDesa Tatakarya th. 2017 s/d 2023

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2021 dan Tahun 2022 pendapatan Desa Tatakarya didominasi oleh dana bagian perolehan pajak dan retribusi dari kabupaten sebesar 4 %, sedangkan pendapatan asli Desa sebesar%dan; dari tahun 2017-2023 mendapat bantuan dari kabupaten untuk penghasilan tetap Kepala dan Perangkat Desa serta bantuan dari Provinsi. Pendapatan Desa didominasi dana tambahan penghasilan tetap Kepala dan perangkatnya sebesar 100%., disusul Bagi hasil pajak/dana perimbangan kabupatens ebesar%, disusul pendapatan asli Desa sebesar 18% dan bantuan dari Provinsi sebesar%. Pada tahun 2018 didominasi dan tambahan penghasilan tetap kades dan perangkat sebesar sebesar....%, disusul oleh ADD sebesar% , pendapatan asli Desa sebesar% , dan bantuan dari provinsi sebesar%.

A.2 Kebijakan Pendapatan Desa

Era otonomi daerah dan desentralisasi fiskal berimplikasi pada bertambahnya kewenangan Desa Tatakarya Untuk melaksanakan kewenangan tersebut diperlukan pendanaan yang mencukupi. Sesuai dengan hakekat otonomi, secara bertahap Desa dituntut untuk mengupayakan kemandirian fiskal. Salah satu indikator kemandirian

Desa Tatakarya adalah kemampuan untuk membiayai diri sendiri, sehingga otonomi tidak hanya berarti memiliki wilayah tetapi juga pengelolaan keuangan dan kewenangan-kewenangan yang bersifat pokok. Pendapatan asli Desa Tatakarya sebagian besar diperoleh dari hasil tanah kas Desa yang pada umumnya berupa lahan pertanian berujud sawah dan ladang. Hasil dari pertanian sendiri sangat berfluktuatif seiring musim dan hama tanaman. Pada tahun 2013 dan 2014 terjadi kenaikan pendapatan asli

Desa karena terjadi penambahan tanah kas Desa yang semula dikelola juru tulis, karena setelah diangkat menjadi PNS, tanah yang dikelola kemudian diserahkan ke Desa. Berdasarkan pada realisasi pendapatan Desa selama 4 tahun terakhir maka pendapatan Desa Tatakarya Tahun 2017-2023 diperkirakan akan tampak seperti dalam tabel berikut.

Tabel 5.2. Proyeksi Pendapatan (dalam Rp.) Desa Tatakarya 2017-2023

NO	URAIAN	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1.	Pendapatan Asli Desa Tatakarya	1.293.927.314	1.945.166.353	2.229.646.407	2.101.205.197	1.889.427.736	1.822.406.286	1.752.604.882
2.	Dana Desa (APBN)	830.531.098	1.026.408.365	1.126.660.247	1.175.140.000	1.312.964.000	1.294.940.000	1.125.695.000
3.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Kabupaten	0	0	0	0	26.214.873	51.450.499	58.563.353
4.	Alokasi Dana Desa	457.396.216	912.757.988	1.096.968.160	920.065.197	550.248.864	476.016.131	60.515.286
3.	Bantuan dari pemerintah Provinsi	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	0	0	6.000.000
4.	Bantuan dari Pemerintah Kabupaten	0	0	0	0	0	0	0
5.	Hibah	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbangan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	2.587.854.628	3.890.332.706	4.459.274.814	3.027.270.394	4.128.456.933	3.644.812.916	3.003.378.521

Formulasi kebijakan dalam mendukung pengelolaan anggaran pendapatan Desa diarahkan pada usaha optimalisasi potensi PAD dan penerimaan Desa lainnya. Pendapatan asli Desa Tatakarya Tahun 2017-2023 diproyeksikan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 10 % pertahun. ADD bila dilihat dari tahun 2017 s/d 2022 ada kecenderungan meningkat pada angka seperti tahun 2019. Dana tambahan untuk kepala Desa dan perangkat kenaikan sebesar ± 10 % per tahun. Proyeksi pendapatan Desa ini termasuk Pendapatan Asli Desa bersifat indikatif atau sementara sehingga masih sangat mungkin untuk mengalami perubahan disesuaikan dengan perkembangan kondisi dan kebijakan yang ada. Kebijakan pengembangan pendapatan Desa yang akan dilaksanakan selama 8 (delapan) tahun kedepan (2023-2031) diarahkan pada :

- ekstensifikasi dan intensifikasi pajak dengan prinsip non diskriminasi dan melindungi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), didukung dengan perbaikan manajemen berbasis profesionalisme SDM,

penyederhanaan sistem dan prosedur pemungutan, peningkatan kualitas pelayanan publik.

- optimalisasi pemanfaatan aset-aset Desa yang potensial, penerapan sistem *incentive and disincentive* sesuai prinsip tata pemerintahan yang baik.
- a) peningkatan koordinasi dan konsultasi yang intensif dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Utara dan Provinsi dalam peningkatan, pengelolaan, dan pemanfaatan ADD, Bansos, pendapatan Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Propinsi.

B. ARAH PENGELOLAAN BELANJA DESA

B.1. Kondisi Belanja Desa

Belanja Desa meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum Desa Tatakarya yang mengurangi ekuitas dana, merupakan kewajiban Desa dalam satu tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Desa. Belanja Desa dirinci menuruturutan pemerintahan Desa Tatakarya, organisasi, program, kegiatan, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek belanja.

Belanja Desa Tatakarya dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Belanja Desa harus mencerminkan strategi pengeluaran yang rasional baik kuantitatif maupun kualitatif, sehingga akan terlihat adanya pertanggungjawaban

atas pungutan sumber-sumber pendapatan Desa oleh Pemerintah Desa serta hubungan timbal balik antara pungutan pendapatan dan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini dikandung maksud untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi alokasi anggaran Desa Tatakarya. Belanja Desa diarahkan kepada upaya untuk meningkatkan proporsi belanja yang berpihak kepada kepentingan masyarakat. Disamping itu belanja Desa Tatakarya harus memperhatikan antara urgensi kebutuhan dan kemampuan keuangan Desa.

Selama 4 (empat) tahun terakhir belanja Desa Tatakarya cenderung statis, dimana belanja Desa pada tahun 2019 sebesar Rp 284.480.054,-

dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar Rp -128.441.210,-

B.2. Kebijakan Belanja Desa

Belanja Desa sebagaimana dimaksud meliputi semua pengeluaran dari rekening Desa yang merupakan kewajiban Desa dalam 1 (satu) Tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Desa. Sesuai dengan Permendagri Nomor 37 Tahun 2007, Belanja terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Adapun Belanja Langsung terdiri dari : Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Modal. Sedangkan Belanja Tidak Langsung terdiri dari : Belanja Pegawai/ Penghasilan tetap, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Bantuan Keuangan dan Belanja Tak Terduga. Selama 8 (delapan) tahun kedepan (tahun 2017 s.d 2023) estimasi pengelolaan belanja Desa sebesar sebagai berikut :

Tabel 5.3. Proyeksi Belanja Desa Tatakarya 2017-2023

URAIAN	Proyeksi Pembelanjaan Per Tahun						
	2017 (Rp.)	2018 (Rp.)	2019 (Rp.)	2020 (Rp.)	2021 (Rp.)	2022 (Rp.)	2023 (Rp.)
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	146.000.000	307.832.600	473.400.150	731.674.897	595.671.821	587.931.142	753.133.549
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	581.751.000	975.398.300	901.058.800	107.379.100	665.767.350	294.664.000	643.428.100
Bidang Pembinaan kemasyarakatan	142.731.000	97.529.000	291.435.000	758.897.250	103.815.000	42.376.000	66.725.000
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	15.000.000	57.854.000	20.100.000	13.900.000	8.200.000	343.816.500	184.764.300
Penyertaan Modal Desa	102.005.114	0	94.803.697	0	31.712.955	0	0
Biaya Tak Terduga	0	0	0	403.809.950	378.927.120	518.400.000	108.000.000
Jumlah Estimasi Belanja	988.305.314	1.438.613.900	1.780.798.774	2.015.661.197	1.784.094.246	1.787.187.642	1.787.187.642

Formulasi kebijakan belanja Desa Tatakarya diarahkan pada efisiensi dan efektifitas skala prioritas dan program strategis pembangunan Desa Tatakarya, dimana pada level kebijakan anggaran belanja Desa dicerminkan pada proyeksi belanja Desa yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan percepatan pembangunan. Kebijakan pengembangan belanja Desa yang akan dilaksanakan selama 6 (enam) tahun kedepan (2016-2021) diarahkan pada:

- a) optimalisasi pemanfaatan anggaran yang tersedia untuk peningkatan kualitas pelayanan pada masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

- b) peningkatan kesesuaian alokasi anggaran dengan prioritas pembangunan Desa , melalui peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi (tupoksi) perangkat Desa dalam melaksanakan kewajiban sesuai urusan yang ditangani.
- c) penetapan dan penerapan tolok ukur (indikator) dan targetcapaian pada setiap program/kegiatan pembangunan Desa sesuai dengan alokasi belanja berbasis anggaran kinerja.
- d) peningkatan akses informasi tentang belanja Desa oleh masyarakat; peningkatan akuntabilitas belanja dari aspek administrasi keuangan, yang meliputi masukan, proses, keluaran, dan hasil.
- e) peningkatan rasionalitas alokasi besarnya plafon anggaran belanja Desa sesuai dengan kondisi kemampuan keuangan Desa dan prioritas kebutuhan Desa serta pertimbangan kinerja.

C. ARAH PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DESA

C.1. Kondisi Pembiayaan Desa

Pembiayaan Desa Tatakarya meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus, yang dirincimenurut urusan pemerintahan Desa, organisasi, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek pembiayaan. Pembiayaan Desa terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Pengelolaan pembiayaan Desa diarahkan pada kebutuhan percepatan pembangunan dengan mempertimbangkan kekuatan APB-Desa .

Struktur pembiayaan Desa yang terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan memungkinkan untuk terjadi kinerja anggaran defisit atau surplus. Apabila *performance budgeting* memperlihatkan terjadinya defisit anggaran, maka harus dikreasi jenis penerimaan Desa yang akan dijadikan pilihan untuk menutup defisit. Sebaliknya apabila terjadi surplus anggaran, maka harus dirumuskan jenis pengeluaran Desa yang akan dijadikan pilihan untuk prioritas distribusi dan alokasi surplus anggaran.

C.2 Arah Pengelolaan Pembiayaan

Pembiayaan sebagaimana dimaksud meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan / atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik dalam tahun anggaran bersangkutan maupun pada

tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan Desa meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus, yang dirinci menurut urusan pemerintahan Desa Tatakarya, organisasi, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek pembiayaan. Pembiayaan Desa Tatakarya terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Pengelolaan pembiayaan Desa diarahkan pada kebutuhan percepatan pembangunan dengan mempertimbangkan kekuatan APBDesa. Struktur pembiayaan Desa yang terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan memungkinkan untuk terjadi kinerja anggaran defisit atau surplus. Apabila *performancebudgeting* memperlihatkan terjadinya defisit anggaran, maka harus dikreasi jenis penerimaan Desa yang akan dijadikan pilihan untuk menutup defisit. Sebaliknya apabila terjadi surplus anggaran, maka harus dirumuskan jenis pengeluaran Desa yang akan dijadikan pilihan untuk prioritas distribusi dan alokasi surplus anggaran. Adapun untuk tahun 2017 s.d 2023 estimasi Pembiayaan sebagai berikut (dalam satuan ribuan) :

Tabel 5.4. Proyeksi Pembiayaan Desa Tatakarya 2017-2023

URAIAN	Jumlah Per Tahun(Dalam ribuan)						
	2017 (Rp.)	2018 (Rp.)	2019 (Rp.)	2020 (Rp.)	2021 (Rp.)	2022 (Rp.)	2023 (Rp.)
Penerimaan Pembiayaan							
1. SILPA tahun sebelumnya	0	0	0	0	0	0	0
2. Pencairan dana cadangan	0	0	0	0	0	0	0
3. Hasil Penjualan kekayaan Desa yang dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0
Pengeluaran Pembiayaan	0	0	0	0	0	0	0
1. Pembentukan dana Cadangan	0	0	0	0	0	0	0
2. Penyertaan Modal Desa	100.000.000	0	94.803.697	0	0	30.000.000	0
3. Pembayaran Utang	0	0	0	0	0	0	0

Formulasi kebijakan pengelolaan pembiayaan Desa didasarkan pada penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan Desa atas dasar kemampuan APB-Desa dan pinjaman Desa dalam jangka menengah, yang selengkapnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. optimalisasi sumber penerimaan pembiayaan yang paling mungkin dapat dilakukan secara cepat, yaitu dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu (SiLPA); dan pengembangan alternatif lain

penerimaan pembiayaan, seperti: pinjaman Desa, dan penjualan aset yang dipisahkan, baik yang akan dipergunakan untuk penyertaan modal maupun pembayaran angsuran utang pokok yang akan jatuh tempo,

- b. atau pun program pengeluaran pembiayaan lainnya yang timbul sebagai akibat dari pengembangan alternatif penerimaan pembiayaan.
- c. peningkatan prioritas pada pengeluaran yang bersifat wajib, antara lain untuk pembayaran hutang pokok yang telah jatuh tempo.

D. KEBIJAKAN UMUM ANGGARAN

Pada hakikatnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB-Desa) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah Desa Tatakarya yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah Desa dan BPD, yang ditetapkan dengan Peraturan Desa. APB-Desa harus benar-benar dapat mencerminkan kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan potensi, permasalahan, dan keanekaragaman Desa, sehingga dapat menghasilkan struktur anggaran yang sesuai harapan bersama antara pemerintah Desa dan masyarakat. Arah dan kebijakan umum APBT-iyuh disusun berdasarkan skalaprioritas dengan memperhatikan kondisai sumber daya yang tersedia terutama keuangan Desa dan mengacu pada agenda pembangunan Desa.

Kebijakan Umum Anggaran Desa Tatakarya dijadikan pedoman dalam menyusun APB-Desa dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan isu aktual, dalam penyusunan APB-Desa juga memperhatikan beberapa hal lain, seperti : tingkat pertumbuhan ekonomi, pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan. Adapun permasalahan Desa Tatakarya antara lain :

1. pertumbuhan ekonomi yang cenderung lambat;
2. rumah tangga miskin dan pengangguran semakin bertambah;
3. akses dan kualitas Pendidikan masih rendah terutama bagi masyarakat miskin;
4. pemanfaatan sumber daya alam belum optimal dan fungsi lingkungan hidup semakin berkurang;
5. pengamalan nilai nilai agama dan sosial budaya belum berperan maksimal dalam rangka meningkatkan masyarakat yang agamis;
6. ketentraman dan ketertiban, belum sepenuhnya terwujud;

7. pelayanan publik belum memuaskan dan sumber pembiayaan sangat terbatas.

Bertitik tolak pada hal tersebut dan juga agar misi dan strategi dapat dilaksanakan sesuai dengan arah kebijakan anggaran Desa secara keseluruhan, maka perlu diperhatikan bahwa APB-Desa pada hakekatnya merupakan perwujudan amanah masyarakat kepada pemerintah Desa untuk dikelola dalam rangka mencapai tujuan, maka APB-Desa Tatakarya dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa prinsip, sebagai berikut:

Transparansi dan Akuntabilitas Anggaran. Transparansi dan akuntabilitas anggaran, baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan, maupun akuntansinya, secara keseluruhan merupakan wujud pertanggungjawaban pemerintah Desa kepada masyarakat. Oleh karena itu, dari tahun ke tahun diupayakan untuk memberikan informasi tentang APBDesa kepada masyarakat maupun lembaga lain yang berkepentingan, dalam format dan substansi yang akomodatif, terutama terkait dengan aspek pengendalian dan pengawasan terhadap obyektifitas anggaran.

Disiplin Anggaran. Anggaran Desa disusun berdasarkan kebutuhan riil dan prioritas masyarakat dengan target dan sasaran pembangunan Desa. Dengan demikian, dapat dihindari adanya kebiasaan alokasi anggaran pembangunan ke seluruh sektor yang kurang efisien dan efektif serta senantiasa disesuaikan dengan pentahapan pembangunan yang telah ditetapkan. Anggaran yang tersedia pada setiap pos kegiatan merupakan batas tertinggi belanja/pengeluaran. Oleh karena itu, tidak dibenarkan melaksanakan kegiatan melampaui batas kredit anggaran yang ditetapkan.

Keadilan Anggaran. Pemerintah Desa harus mampu menggambarkan nilai-nilai rasional dan transparan terkait dengan penentuan hak-hak dan tingkat pelayanan yang diterima oleh masyarakat diDesa. Mengingat, adanya beban pembiayaan yang dipikul langsung maupun tidak langsung oleh kelompok-kelompok masyarakat melalui mekanisme pajak/retribusi, serta adanya keharusan untuk merasionalkan anggaran yang lebih menguntungkan bagi kepentingan masyarakat dan mampu merangsang pertumbuhan ekonomi Desa sesuai mekanisme pasar.

Efisiensi dan Efektivitas Anggaran. Hal yang perlu diperhatikan dalam prinsip ini adalah bagaimana memanfaatkan sumber daya keuangan dan kewajiban masyarakat yang relatif masih terbatas untuk dapat menghasilkan pelayanan umum dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, anggaran ini disusun dengan memperhatikan tingkat efisiensi alokasi dan efektifitas kegiatan dalam kaitannya dengan pencapaian target dan sasaran tahunan perbaikan pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dalam proses penganggarannya berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum, tidak ada permasalahan di dalam pengelolaan keuangan Desa. Namun demikian, adanya beberapa perubahan kebijakan dari pemerintah tentang pengelolaan keuangan Desa dapat menimbulkan kesulitan dalam pelaksanaannya, sehingga dituntut keseriusan pemerintah Desa dalam mengantisipasinya.



BAB VI

PROGRAM PEMBANGUNAN DESA

Program pembangunan Desa Tatakarya dirumuskan secara komprehensif dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan dan dinamika pembangunan selama lima tahun yang akan datang. Program pembangunan Desa dirumuskan menurut urusan pemerintahan dengan mengkaitkan pada misi pembangunan Desa yang akan dilaksanakan selama Tahun 2023-2031, yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat Desa Tatakarya yang Mandiri

Misi :

a. Potensi Sumber Daya Manusia :

- ❖ Masyarakat Desamempunyai motivasi dan budaya yang tinggi.
- ❖ Mempunyai jiwa wirausaha yang kuat.
- ❖ Mempunyai kemampuan dan keterampilan tertentu yang mendukung pengembangan potensi lokal.

b. Potensi Sumber Daya Alam

- ❖ Potensi Desa mempunyai daya saing untuk dikembangkan.
- ❖ Pengelolaan potensi Desa secara berkelompok oleh masyarakat (sentra).
- ❖ Skala usahanya berbasis sentra yang dilakukan oleh masyarakat.

c. Pasar

- ❖ Produk yang dikembangkan masyarakat dibutuhkan pasar.
- ❖ Produk masyarakat mempunyai daya saing pasar.
- ❖ Kelembagaan dan Budaya lokal, pelaksanaan program didukung oleh kelembagaan Desa yang menjunjung tinggi kearifan lokal.

2. Mewujudkan masyarakat Desa Tatakarya yang sejahtera.

Misi : a) Pembangunan : “Meningkatkan pembangunan infrastruktur Desa, sumber daya alam yang ada, peran aktif BPD, LPMT, RT/RW, tokoh masyarakat dan masyarakat pada umumnya dalam pembangunan Desa”.

1). Perencanaan Pembangunan

Program pembangunan perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

- a) Program Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik;
- b) Pelaksanaan Musrenbang tingkat Desa;
- c) Pendampingan / konsultasi penyusunan rencana pembangunan.

2). Pekerjaan Umum

Program pembangunan pekerjaan umum yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

- a. Program Pembangunan /Finising Balai Desa;
- b. Program Pembangunan Sarana PAUD dan POSYANDU
- c. Program Pembangunan Tugu;
- d. Program Pemeliharaan Sarana Umum Keagamaan Desa;
- e. Program Pemeliharaan Balai Adat;
- f. Program Pembangunan Turap, Talud/Bronjong;
- g. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
- h. Program Peningkatan Jalan Desadan Jembatan Desa;
- i. Program Pembangunan Embung Desa
- j. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan;
- k. Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku.

3). Penataan Ruang

Program pembangunan penataan ruang yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

- a. Program Lingkungan Sehat Perumahan;
- b. Penataan Ruang Terbuka Publik.

4). Perumahan

Program pembangunan perumahan yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

- a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Dasar
- b. Permukiman Masyarakat.

5). Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Program pembangunan pemberdayaan masyarakat dan Desa yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

- a. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa.
- b. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Desa.

6). Kepemudaan dan Olahraga

Program pembangunan kepemudaan dan olahraga yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

- a. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan.
- b. Program Peningkatan Sarana Olah Raga.
- c. Program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Atlet.

7). Kehutanan

Program pembangunan kehutanan yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

- a. Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan.
- b. Program Reboisasi Hutan dan Lahan.

8). Perikanan dan Kelautan

Program pembangunan perikanan dan kelautan yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah :

- a. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar.
- b. Program Peningkatan Sarana dan Kapasitas Pelaku Usaha.

9). Penanaman Modal

Program pembangunan penanaman modal yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

- a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi.
- b. Program Kerjasama dengan Pihak Ke-tiga dalam investasi Desa.

10). Pertanian

Program pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

- a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani;
- b. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan;
- c. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan;
- d. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan.

11). Lingkungan Hidup

Program pembangunan lingkungan hidup yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

- a. Program Peningkatan Pengendalian Polusi.
- b. Program Peningkatan Sarana Lingkungan Hidup.

12). Pertanahan

Program pembangunan pertanahan yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

- a. Program Sosialisasi Sistem Pendaftaran Tanah.
- b. Program pendataan Tanah Aset Desa.

Misi : b) Pemerintahan : “Menciptakan Pemerintahan yang baik.”

1) . Kependudukan dan Catatan Sipil

Program pembangunan kependudukan dan catatan sipil yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

a. Program Penataan Administrasi Kependudukan;

2) . Kearsipan

Program pembangunan kearsipan yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

a. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan.

3) . Komunikasi dan Informatika

Program pembangunan komunikasi dan informatika yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

a. Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi.

Misi : c) Kemasyarakatan : “Peningkatan dan pengembangan usaha kecil dan menengah, menjaga dan memelihara ketentraman, ketertiban, dan kerukunan warga serta mewujudkan keluarga sehat melalui peran aktif ibu-ibu PKK, Posyandu, dan Organisasi lainnya”

1). Kesehatan

Program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat;

b. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya;

c. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Balita.

2). Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Program pembangunan keluarga berencana dan keluarga sejahtera yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

a. Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR Yang Mandiri.

3). Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Program pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

a. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan.

4). Koperasi dan UKM

Program pembangunan koperasi dan UKM yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

a. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah.

5). Ketenagakerjaan

Program pembangunan ketenagakerjaan yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

a. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja.

6). Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

Program pembangunan kesatuan bangsa dan politik dalam negeri yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

a. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan.

7). Ketransmigrasian

Program pembangunan ketransmigrasian yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

a. Program Transmigrasi Regional.

8). Kebudayaan

Program pembangunan kebudayaan yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2031 adalah:

a. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya.

BAB VII PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan di tingkat Desa pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana komitmen dan konsistensi pemerintahan dan masyarakat Desa saling bekerjasama membangun Desa. Keberhasilan pembangunan yang dilakukan secara partisipatif mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada monitoring evaluasi akan lebih menjamin keberlangsungan pembangunan di Desa. Sebaliknya permasalahan ketidakpercayaan satu sama lain akan mudah muncul manakala seluruh komunikasi dan ruang informasi bagi masyarakat kurang memadai.

Diharapkan proses penyusunan Rencana Pembangunan jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) yang benar-benar partisipatif dan berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat akan mendorong percepatan pembangunan skala Desa menuju kemandirian Desa, maka diharapkan dalam proses penyusunan APBDesa seluruhnya bisa teranggarkan secara proporsional.

Demikian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) Bumiraharja dibuat untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan Pembangunan di Desa Tatakarya Tahun 2023-2031 yang selanjutnya setiap tahunnya akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa.

Kepala Desa Tatakarya



Dra. KRISTIANI



KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KEPUTUSAN KEPALA DESA TATAKARYA

NOMOR : 8 TAHUN 2024

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PERUMUS
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
DESA (RPJM-DESA) TAHUN 2023 S/D 2031

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DESA TATAKARYA

Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan Desa, Pemerintah Desa menyusun perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten yang menggambarkan visi, misi, strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang didasarkan pada kondisi, potensi, dan aspirasi yang tumbuh dan berkembang di masyarakat untuk jangka waktu 6 (enam) tahun kedepan;
b. bahwa berdasarkan pasal 79 ayat 3 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, mengatur Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b dipandang perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Tahun 2023-2031;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4221);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
5. Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Lampung Utara di Provinsi Lampung (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4934);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 7. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
 8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
 9. Undang-undang No 4 Drt Tahun 1956 Tentang pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam lingkungan Daerah Provinsi Sumatra Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091) Jo Undang-undang Nomor 28 Tahun 1959 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 1973 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821).
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1999 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Negara (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3866);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
 16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
 17. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara Nomor 01 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Utara Tahun 2014-2019
 18. Peraturan Desa RPJMDes Tatakarya No. 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2023-2031.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Membentuk Tim Perumus Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) Tahun 2023 s/d 2031 dengan susunan sebagaimana terlampir.
- KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU mempunyai tugas :
- Mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Tahun 2023 s/d 2031
 - Merumuskan Draft Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Tahun 2023 s/d 2031
 - Menyelenggarakan Musrenbang tingkat dusun dan tingkat Desa untuk menentukan skala prioritas
 - Menyusun Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Tahun 2023 s/d 2031
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya, Panitia sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA, Tim Perumus bertanggung jawab kepada Kepala Desa ;
- KEEMPAT : Masa jabatan Tim Perumus sebagaimana dimaksud Diktum KETIGA adalah sampai dengan ditetapkan Peraturan Desa Nomor 3 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Tahun 2023 s/d 2031
- KELIMA : Semua biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Tatakarya Tahun 2024 ;
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tatakarya
Pada Tanggal 12 September 2024

Kepala Desa Tatakarya



Dra. KRISTIANI

Tembusan:


1. Camat Abung Surakarta
2. Anggota Tim Pengurus RPJM-Desa

Lampiran : Keputusan Kepala Desa Tatakarya
Nomor : 8 Tahun 2024
Tanggal : 12 September 2024

**SUSUNAN TIM PERUMUS
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJM-DESA)
DESA TATAKARYA KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
KABUPATEN LAMPUNG UTARA
TAHUN 2023 S/D 2031**

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
01	Dra. KRISTIANI	Kepala Desa	Penanggung Jawab
02	SHOLIKHIN	Sekretaris Desa	Ketua
03	WAHYUDI	Kasi Pelayanan	Sekretaris
04	BAMBANG SATRYA	BPD	Anggota
05	H. A. SAID SANI, BA.	Wakil BPD	Anggota
06	H. M. LAIZIN	LPM	Anggota
07	LEDIANA	Kasi Umum	Anggota
08	HENDRI SULHADI	Kaur Keuangan	Anggota
09	A.RAAFI'ATU AZ-ZAHRA	Kaur Umum	Anggota
10	BASIRUDIN	Kaur Perencanaan	Anggota
11	RIA AGUSTINA	Kasi Kemasyarakatan	Anggota

Kepala Desa Tatakarya


Dra. KRISTIANI

LAMPIRAN MUSYAWARAH DUSUN

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH DESA**

“RPJMDES”

T.A. 2023 - 2031



**DESA TATAKARYA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA

Jln. Raya Tatakarya No. 2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara 34584

BERITA ACARA
PERTEMUAN / MUSYAWARAH DUSUN

Dalam rangka pelaksanaan Program Pembangunan Desa melalui Anggaran Dana Desa untuk Tahun Anggaran 2023 - 2029, di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : ~~MINGGU~~ ~~SEKITA~~ 6 AGUSTUS 2023
Jam : 08.30 WIB
Tempat : RUMAH PAK RT.01 RW.01

Telah diselenggarakan **Musyawarah Dusun Tri Rahayu** yang dihadiri oleh wakil-wakil dari masyarakat Dusun serta unsur lain yang terkait dengan pelaksanaan Pembangunan Desa sebagaimana tercantum dalam *Daftar Hadir (terlampir)*.

A. Materi atau topik yang dibahas dalam Forum ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan Narasumber adalah : **Materi atau Topik**

1. Sosialisasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang meliputi : Latar belakang & Tujuan dan Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan, dan Prinsip-prinsip, ketentuan Desa, Pendanaan, Kebijakan, Organisasi, Proses dan Prosedur yang dilakukan serta kriteria dan uraian tugas serta tanggungjawab Pelaku-pelaku Pembangunan Desa.
2. Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Pembuatan Peta Sosial Desa Rumah Tangga Miskin
4. Pemetaan Masalah dan Potensi Dusun (terlampir)
5. Menetapkan wakil dusun yang akan mewakili Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Kesepakatan Lokasi pemasangan Papan Informasi
7. Penyampaian Rencana Kerja Tindak Lanjut.

B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber

Pemimpin Rapat	: Sholikhin	Dari Desa
Sekretaris / Notulen	: Wahyudi	Dari Desa
Nara Sumber	: 1. Dra. Kristiani	Dari Kepala Desa
	3. Bambang Satrya	Dari BPD
	4. Hi. M. Laizin	Dari LPM
	5. Musawir, SH	Dari Pendamping Desa

Setelah dilakukan pembahasan dan diskusi terhadap Materi atau topik di atas selanjutnya seluruh peserta memutuskan dan dapat menyepakati beberapa hal yang **berketetapan menjadi Keputusan Akhir dari Musyawarah Desa ini**, yaitu :

1. Menetapkan Kriteria tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Terlampir)
2. Hasil Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Menetapkan Peta Sosial Dusun.
4. Analisa masalah Potensi Dusun serta Gagasan-gagasan kegiatan maupun Visi kedepan untuk mengatasi permasalahan dan penyebab Kemiskinan.
5. Menetapkan Wakil Dusun yang akan menjadi wakil Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Lokasi Papan Informasi
7. Menetapkan Jadwal Musyawarah Khusus Perempuan
8. Menetapkan Jadwal Musyawarah Desa Perencanaan

Keputusan ini diambil Secara : *Musyawarah Mufakat/aklamasi dan pemungutan suara/Voting* *

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dan di sahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tatakarya, ... 6 AGUSTUS ... 2023

Notulis/Sekretaris,

Pemimpin rapat,

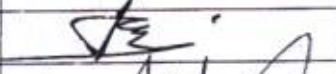
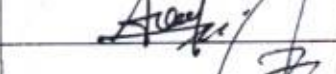
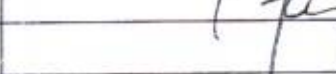

SHOLIKHIN


WAHYUDI

Mengetahui,
Kepala Dusun (Kadus)


ARIPENI

Mengetahui dan Menyetujui,
Wakil dari peserta Musyawarah

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	ARIPENI	J. Karang	
2	SUNARTO	T. KARYA	
3	FAIRUL	J. Karang	
4			
5			
6			
7			
8			



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA**

Jln. Raya Tatakarya No.2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara Kode Pos 34581

**DAFTAR HADIR MUSYAWARAH DI DUSUN TRI RAHAYU DESA TATAKARYA
Pada Tanggal, ..6...AgS..... 2023**

No	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDATANGAN
1	Bpk. Demyati	T. Karya	tokoh agama	1.....
2	Wahyudi	Tatakarya	gubernur	2.....
3	Juwaldi	- - -	Masyarakat	3.....
4	Suwardo	- - -	Masyarakat	4.....
5	Yuda	- - -	Masyarakat	5.....
6	Wasiban.	- - -	Masyarakat	6.....
7	Ngateman	- - -	Masyarakat	7.....
8	Pa Samin	- - -	Masyarakat	8.....
9	Mahmudi	- - -	- - -	9.....
10	Fadoli	- - -	- - -	10.....
11	Khazim	- - -	- - -	11.....
12	Slamet Marsoro	- - -	- - -	12.....
13	Saipul	- - -	- - -	13.....
14	Saipul	- - -	- - -	14.....
15	ISTOLAH	- - -	- - -	15.....
16	Duwianto			16.....
17	POPI	- - -	- - -	17.....
18	SAIFUL RAHMAN			18.....
19	Armin	- - -	- - -	19.....
20	Mirdion	- - -	- - -	20.....
21	Pono	- - -	- - -	21.....
22	Subandi	- - -	- - -	22.....
23	Jumriani	- - -	- - -	23.....
24	Rina	- - -	- - -	24.....
25	SUDIRNO / INUL	- - -	- - -	25.....
26	Wahyow	- - -	- - -	26.....
27	YANI	- - -	- - -	27.....
28	ATO	- - -	- - -	28.....
29	FIRUL	- - -	- - -	29.....
30				30.....
31				31.....

32	IBU NIA	Tata Karya	warga.		32
33	TUMIATI	tata karya	warga	33	
34	SUMARMI	TATA KARYA	WARGA		34
35	Srimingsih	tatakarya.	warga	35	
36	marliyana	- - -	- - -		36
37	TUNIAH	- - -	- - -	37	
38	solikah	- - -	- - -		38
39	Sri purwanti	tatakarya	- - -	39	
40	Renita	tatakarya	- - -		40
41	SRI RAHAYU	Tatakarya.	- - -	41	
42	Rolatul LATIPAH	Tatakarya	- - -		42
43	ASEF		WARGA 02	43	
44	KIYUN		WARGA 02		44
45	MARYOTO		WARGA 02	45	
46	TAKINI		WARGA 02		46
47	BUR RASMI		WARGA 02	47	
48	ANTOK	TATA KARYA	WARGA 02		48
49	GADI MIN	WARGA	WARGA 02	49	
50	HAIRUL EPENDI	TATA KARYA	TUA RT02		50

Tatakarya, ..6 Agustus..... 2023

MENGETAHUI,
KEPALA DUSUN TRI RAHAYU



ARIPENI

Lampiran : Hasil Pengkajian Masalah Dan Potensi Dari Sketsa Desa
 Pengkajian Masalah Dan Potensi Desa Tatakarya

**DAFTAR MASALAH POTENSI
 DARI BAGAN KELEMBAGAAN**

Desa : TATAKARYA
Dusun : TRI RAHAYU

NO	MASALAH	POTENSI
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Sering terkikisnya Badan Jalan	Penalutan badan jalan
2	Sering tergenangnya Air sehingga jalannya rusak	Pembangunan Gorong-gorong
3	Pelayanan Posyandu masih numpang di rumah warga	Pembanguna Gedung Posyandu
4	Jalan becek susah untuk mengeluarkan hasil petani	Pengerasan jalan usaha tani
5	Disaat musim kemarau	Pembangunan Sumur Bor
6	Disaat musim hujan sering banjir di jalan belakang Polsek sehingga membanjiri jalanan	Pembangunan Talut
7	Pemasangan lampu listrik PLN untuk pengambilan arus masih Pararel dari rumah ke rumah	Penambahan tiang Listrik
9	Belum ada jalan Hot mit, jalan lingkungan	Lokasi jalan lapen, bahan, tenaga kerja
10	Bendungan dan irigasi mengalami kerusakan menyebabkan pasokan untuk mengairi lahan pesawahan masyarakat di 6 titik. Minimnya alat pengolahan lahan petani	Bendungan, irigasi, petani, masyarakat Operator, mekanik, lahan petani dan masyarakat

PENGKAJIAN MASALAH BERDASAKAN KALENDER MUSIM

MASALAH KEGIATAN KEADAAN	PANCAROBA			KEMARAU				MUSIM HUJAN				
	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	JAN	PEB
Kekurangan air Bersih	-	-	-	*	**	***	*	-	-	-	-	-
Panen hasil perkebunan	-	-	-	-	***	***	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	**	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Musim penggarapan lahan										**	***	*
Rawan bahan pangan	-	-	-	-	*	**	*	-	-	-	-	-
Musim bercocok tanam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**	**	*
Populasi hama tanaman sering mengalami peningkatan	**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*
Rawan banjir	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	***	**

Pengelompokan masalah yang terjadi sesuai dengan kalender musim di atas adalah sebagai berikut:

Desa : Tatakarya
Dusun : TRI RAHAYU

No.	Masalah	Penyebab	Potensi
1	2	3	4
1.	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berlebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
2.	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berlebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
3	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami kebanjiran sehingga petani gagal panen	Saluran irigasi kurang memadai	Sawah, siring dan sungai
4	Dimusim penghujan masyarakat didusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
5	Pada musim penghujan masyarakat di	Harga hasil petani	Padi, singkong, sawit

	dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	kurang standar	dan karet
6	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	Petani dan sawah
7	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
8	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mengalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	Took obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
9	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluarkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	Montir, lahan pertanian, petani dan masyarakat

PENGELOMPOKAN MASALAH

Desa : Tatakarya
Dusun : TRI RAHAYU

No. 1	Masalah 2	Penyebab 3	Potensi 4
1.	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
2.	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
3	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami kebanjiran sehingga petani gagal panen	Saluran irigasi kurang memadai	Sawah, siring dan sungai
4	Dimusim penghujan masyarakat didusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
5	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	Padi, singkong, sawit dan karet
6	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	Petani dan sawah
7	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
8	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mengalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	Took obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
9	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluarkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	Montir, lahan pertanian, petani dan masyarakat

HASIL PENGKAJIAN TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH

DESA : TATAKARYA

DUSUN : TRI RAHAYU

No.	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI	Alternatif Tindakan Pemecahan Masalah	Tindakan yang Layak
1	Belum adanya Kantor Pemerintahan /Pelayanan Desa	Belum adanya Dana	Lokasi, Aparat Desa dan Masyarakat	- Pembuatan gedung Posyandu	- Pembuatan Gedung Posyandu
2	Perlunya peningkatan status jalan tembus lingkar Dusun dari jalan tanah ke Ounderlugh	Jika hujan kondisi jalan sulit untuk dilalui	Pasir, semen, dan tenaga kerja	- Pengerasan Jalan - Mencari jalan Alternatif	- Pengerasan jalan Ounderlugh
3	Perlunya pengadaan Badan Jalan tembus antar Dusun dan kearah Perkebunan Masyarakat	Kondisi jalan masih setapak	Lokasi badan jalan dan tenaga kerja	- Pembuatan Badan jalan secara Swadaya - Pembuatan badan jalan permanen	- Pembuatan Badan Jalan Permanen
4	Kondisi galian siring di jalan Desa sering mengalami pengikisan dan erosi	Tidak adanya Dana untuk Penalutan	Batu, Pasir, dan tenaga kerja	- Melakukan pengerukan siring - Pembuatan siring pasang	- Pembuatan siring pasang
5	Saluran pembuangan air di jalan Desa memerlukan perbaikan dan peningkatan	Karena belum adanya Gorong-gorong	Buis Beton, Pasir, Batu Bata dan Tenaga kerja	- Pemasangan Pipa - Pemasangan Gorong-gorong	- Pemasangan Gorong-gorong
6	Perlunya penambahan modal untuk peningkatan kualitas dan kapasitas kelompok PKM	Semakin meningkatnya kebutuhan pengembangan usaha kelompok	Kelompok ternak kambing	- Menarik iuran wajib dari kelompok - Penambahan modal kelompok PKM	- Penambahan modal kelompok PKM
7	Perlunya penambahan jumlah kelompok PKM	Masih banyaknya warga kurang mampu	Peternak, Petani, Usaha Produktif	- Menggalang Sumbangan - Penambahan Kelompok PKM	- Penambahan Kelompok PKM
8	Pada musim penghujan masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Karena minimnya pendapatan	Penyadap Karet, Penyadap Kelapa, Pedagang Es, Pentani sawah dll.	- Penambahan kelompok SPP/SPKP - Menyediakan lapangan usaha	- Penambahan kelompok SPP/SPKP
9	Pada musim penghujan tiba, lahan pesawahan petani sering mengalami banjirir karena sehingga gagal panen	Karena saluran irigasi banyak mengalami kerusakan	Sawah, siring, dan sungai	- Pengurusan air menggunakan Alkon - Perehaban saluran irigasi	- Perehaban saluran irigasi
10	Perlunya peningkatan status jalan desa dari lapen ke Hotmit	Jalan lapen mulai mengalami kerusakan	Jalan lapen, tenaga kerja	- Pengadaan Hotmit jalan desa	- Pengadaan Hotmit jalan Desa
11	Perlunya peningkatan sarana prasarana Balai Desa	Karena fasilitas yang ada kurang memadai	Balai Desa dan masyarakat	- Peningkatan sarana prasarana Balai Desa	- Peigkatan sarana prasarana balai desa

12	Minimnya insentif Guru/tenaga Pengajar Honorer PAUD/TK, MI/SD, MTs/SMP	Belum adanya anggaran desa untuk memberikan insentif	Murid, Guru-guru	-Sumbangan Wali Murid -Penambahan Insentif Guru Honorer	- Penambahan Insentif Guru Honorer
13	Jika musim kemarau masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan mendapatkan air bersih	Sumur masyarakat masih banyak sumur gali	Mata Air, Lokasi Sumur Bor, Tenaga Kerja dan Masyarakat.	-Pemasokan air PAM -Pembuatan Sumur Bor	- Pembuatan Sumur Bor
14	Belum adanya penerangan jalan untuk menunjang keamanan di malam hari	Tingkat keamanan kurang kondusif	Listrik, perumahan warga dan tenaga kerja	-Pengadaan Lampu jalan	- Pengadaan Lampu jalan
15	Perlu nya pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun	Belum adanya tugu pembatas	Pasir, Batu bata, Krokos, Semen dan tenaga kerja	-Pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun	- Pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun
16	Minimnya Insentif Aparatur Desa	Masih minimnya Anggaran	Undang-undang Desa	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan Insentif Aparatur Desa	- Penambahan Insentif Aparatur Desa
17	Minimnya Insentif Pengurus dan Anggota LPM	Masih minimnya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM
18	Minimnya Insentif Pengurus dan Anggota BPD	Masih minimnya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD
19	Minimnya Insentif Kadus	Masih Minimnya Anggaran	Kadus, Masyarakat	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan insentif kadus	- Penambahan insentif kadus
20	Belum adanya anggaran tetap untuk insentif RT	Belum dianggarkan	Ketua RT dan Masyarakat	-Dibebankan kepada LKD -Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES
21	Belum adanya Insentif untuk menunjang kesejahteraan pengurus dan anggota HANSIP	Belum dianggarkan	Pengurus, Anggota dan Kegiatan-kegiatan	-Dibebankan kepada LKD -Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES
22	Belum adanya anggaran tetap untuk menunjang kader-kader desa terkait dengan segala bidang-bidang yang ada	Minimnya pendapatan Asli Desa	Kader Posyandu, PKK, Pemberdayaa Masyarakat, pendidikan, Keagamaan dll.	-Dibebankan kepada bidang masing-masing -Pemberian tunjangan kepada kader-kader Desa	- Pemberian tunjangan kepada kader-kader Desa
23	Perlu nya pemberian tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu	Belum adanya Alokasi dana	Mantan Aparatur desa terdahulu	-Pemberian Tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu	- Pemberian Tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu

24	Perlu nya pemberian Tunjangan untuk PPN dan Guru Ngaji	Belum dianggarkan	PPN, dan Guru Ngaji	-Menarik iuran dari masyarakat -Pemberian tunjangan untuk PPN dan Guru ngaji	- Pemberian tunjangan untuk PPN dan Guru ngaji
25	Pada musim pancaroba (musim penggarapan lahan) para petani mengeluhkan kurangnya alat pengolahan lahan	Minimnya alat pengolahan lahan	Operator Traktor, Montir, Lahan pertanian, petani dan masyarakat	-Sabar menunggu giliran -Penambahan alat pengolahan lahan (Hand Traktor)	- Penambahan alat pengolahan lahan (Hand Traktor)
26	Pada musim kemarau para peternak Kambing dan Sapi mengalami kesulitan mendapatkan pakan ternak sehingga sering mengalami kerugian saat penjualan	Karena sulit mencari pakan Alternatif	Dedek, singkong dan alternatif lain	-Memberikan pakan dengan Dedak, singkong dll -Pengadaan mesin pembuat pakan ternak	- Pengadaan mesin pembuat pakan ternak
27	Belum adanya Sarana dan Prasarana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya anggaran Desa untuk membantu kegiatan Risma	Organisasi, keengurusan, Kader-kader, keanggotaan dan kegiatan-kegiatan	-Pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan Risma	- Pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan Risma
28	Belum adanya Sarana Prasarana PKK	Belum adanya anggaran Desa	Metrial dan tenaga kerja	-Pengadaan Sarana Prasarana PKK	- Pengadaan Sarana Prasarana PKK
29	Kurangnya Sarana Prasarana penunjang kepengurusan LPM	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Peningkatan Sarana prasarana LPM	- Peningkatan Sarana prasarana LPM
30	Kurangnya Sarana Prasarana penunjang kepengurusan BPD	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Peningkatan Sarana prasarana BPD	- Peningkatan Sarana prasarana BPD
31	Belum adanya Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP.	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP -Dibebankan kepada setiap anggota	- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP
32	Kurangnya Sarana dan Prasarana Karang Taruna	Masih Minimnya anggaran Dana Desa	Lokasi, Kepengurusan, keanggotaan dan kegiatan	-Peningkatan Sarana Prasarana Karang Taruna -Menarik sumbangan wajib dari anggota	- Peningkatan Sarana Prasarana Karang Taruna
33	Minimnya pendapatan untuk peningkatan usaha kelompok tani	Minimnya anggaran kelompok tani	Petani, Lahan, Pemasaran	-Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP -Swadaya anggota kelompok tani	- Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP
34	Perlu nya penambahan Dana PMUK untuk perguliran dan insentif Tim Pangan	Banyaknya masyarakat yang membutuhkan Modal usaha	Tim Pangan, Kelompok Tani dan Masyarakat	-Memperkecil jumlah pinjaman -Penambahan Dana PMUK	- Penambahan Dana PMUK
35	Perlu nya penambahan Dana PUABP untuk perguliran Kepada Kelompok Tani	membutuhkan Modal usaha	Keanggotaan Kelompok Tani	-Penambahan Dana PUABP -Meningkatkan Prosentase Jasa Pinjaman	- Penambahan Dana PUABP

36	Belum adanya Sumber Dana untuk Santunan Sosial Kemasyarakatan	Belum adanya Donatur	LANSIA, BALITA bermasalah, Yatim Piatu, kematian, Kaum Dhuafa dll.	-Meningkatkan kepedulian masyarakat mampu -Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan	- Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan
37	Sulitnya para petani memperoleh bibit unggul, pupuk, obat-obatan dan prasarana pertanian lainnya	Belum adanya koperasi Unit Desa (KUD)	Took pertanian dan Gapoktan	-Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)	- Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)
38	Kurang memadainya Sarana Prasarana Pendidikan Agama di Dusun kami	Kurangnya kepedulian masyarakat	TPA, Guru Ngaji, Santri dan Masyarakat	-Menarik sumbangan dari masyarakat -Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama	- Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama
39	Beberapa Titik jembatan di Dusun kami perlu perbaikan dan peningkatan	Karena kondisinya sudah rusak	Pasir, Batu bata, Kayu, Bambu dan Tenaga kerja	-Perbaikan Jembatan -Pembuatan jembatan Semi Permanen	- Pembuatan jembatan Semi Permanen
40	Sangat dibutuhkannya peningkatan kualitas dan Kwantitas Sumber daya Masyarakat	Rendahnya Kualitas pendidikan	Sarjana, UKM, PKM, Konveksi dan masyarakat	-Penyuluhan masyarakat -Pengadaan sekolah paket	- Pengadaan sekolah paket
41	Pada musim pancaroba (Musim Gadu) para petani sering mengalami kerugian pendapatan hasil panen	Kurang memadainya fasilitas pertanian	Toko pertanian, Medis, penyuluh, lahan, petani dan masyarakat	-Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama	- Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama
42	Perlu nya peningkatan Sarana Prasarana Ibadah di Dusun kami	Meningkatnya kesadaran ibadah Masyarakat	Masjid, Musholla, Jama'ah dan Masyarakat	-Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah	- Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah
43	Pada musim kemarau peternak ikan di Dusun kami sering mengaami Gagal panen	Dikernakan kurangnya pasokan air untuk mengairi kolam	Air limbah pemandian, kolam dan peternak ikan	-Pengairan dengan Air Limbah -Pemberian modal untuk usaha lanjutan	- Pemberian modal untuk usaha lanjutan
44	Pada musim kemarau Kususnya Petani sawah di Dusun Kami tidak bisa menggarap lahan persawahannya.	Karena tandusnya lahan persawahan	Petani sawah	-Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP) -Menyediakan Lapangan Usaha lain	- Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP)
45	Pada musim kemarau masyarakat di Dusun Kami sering mengalami permasalahan kesehatan terutama pada BATITA, BALITA dan LANSIA.	Kurangnya pemahaman Masyarakat akan kesehatan	Poskesdes, Posyandu, Bidan, Kader kesehatan dan Masyarakat	-Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat -Memanfaatkan Fasilitas kesehatan yang ada	- Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat
46	Masih terlalu signifikasinya kesenjangan taraf hidup dan status sosial masyarakat di Dusun kami	Kurangnya lapangan usaha ekonomi Produktif	Rumah tangga Miskin, Yatim piatu, dan masyarakat kecil lainnya	-Mengandalkan pengasilan yang sudah ada -Membentuk kelompok usaha ekonomi Produktif	- Membentuk kelompok usaha ekonomi Produktif

47	Perlunya Sarana Prasarana Olah Raga di Dusun kami	Banyaknya potensi pemuda dibidang olah raga	Tim sepak bola, Tim Volly, Tim Badminton	-Menarik sumbangan warga -Pengadaan Sarana Prasarana Olah Raga	- Pengadaan Sarana Prasarana Olah Raga
48	Perlunya pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola di Dusun kami	Semakin meningkatnya kesadaran ibadah masyarakat	Masjid, Mushola, jama'ah dan material	-Pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola	- Pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola
49	Belum adanya Sarana dan Prasana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya bantuan dari Desa untuk Risma	Organisasi, Kepengurusan, Kader, Keanggotaan dan Kegiatan-kegiatan.	-Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma	- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma
50	Perlunya pendanaan untuk menunjang kegiatan keorganisasian Karang Taruna	Belum adanya Donatur	Kepengurusan, Kader, Keanggotaan dan kegiatan	-Mencari Donatur tetap -Pendanaan untuk Karang Taruna	- Pendanaan untuk Karang Taruna
51	Kurang terkodinirnya keanggotaan dan kegiatan ibu-ibu PKK	Kurangnya sosialisasi terkait kegiatan PKK	Kader PKK, kepengurusan dan keanggotaan	-Menekankan kader yang ada untuk Proaktif -Mengadakan penyuluhan PKK secara Intensip dan Persuasif	- Mengadakan penyuluhan PKK secara Intensip dan Persuasif
52	Perlunya perehaban dan pembuatan MCK masjid dan mushola di Dusun kami	Kondisi MCK sudah tidak memadai	Masjid, Mushola, jama'ah dan Ruah warga	-Pengadaa Fasilitas kesehatan yang ada -Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat	- Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA

Jln. Raya Tatakarya No. 2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara 34584

BERITA ACARA
PERTEMUAN / MUSYAWARAH DUSUN

Dalam rangka pelaksanaan Program Pembangunan Desa melalui Anggaran Dana Desa untuk Tahun Anggaran 2023 - 2029, di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : BALAI. 8 AGUSTUS 2023
Jam : 9.00 WIB
Tempat : RUMAH KESPACA DUSUN.

Telah diselenggarakan **Musyawarah Dusun Wonogiri** yang dihadiri oleh wakil-wakil dari masyarakat Dusun serta unsur lain yang terkait dengan pelaksanaan Pembangunan Desa sebagaimana tercantum dalam *Daftar Hadir (terlampir)*.

A. Materi atau topik yang dibahas dalam Forum ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan Narasumber adalah : **Materi atau Topik**

1. Sosialisasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang meliputi : Latar belakang & Tujuan dan Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan, dan Prinsip-prinsip, ketentuan Desa, Pendanaan, Kebijakan, Organisasi, Proses dan Prosedur yang dilakukan serta kriteria dan uraian tugas serta tanggungjawab Pelaku-pelaku Pembangunan Desa.
2. Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Pembuatan Peta Sosial Desa Rumah Tangga Miskin
4. Pemetaan Masalah dan Potensi Dusun (terlampir)
5. Menetapkan wakil dusun yang akan mewakili Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Kesepakatan Lokasi pemasangan Papan Informasi
7. Penyampaian Rencana Kerja Tindak Lanjut.

B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber

Pemimpin Rapat	: Sholikhin	Dari Desa
Sekretaris / Notulen	: Wahyudi	Dari Desa
Nara Sumber	: 1. Dra. Kristiani	Dari Kepala Desa
	3. Bambang Satrya	Dari BPD
	4. Hi. M. Laizin	Dari LPM
	5. Musawir, SH	Dari Pendamping Desa

Setelah dilakukan pembahasan dan diskusi terhadap Materi atau topik di atas selanjutnya seluruh peserta memutuskan dan dapat menyepakati beberapa hal yang **berketetapan menjadi Keputusan Akhir dari Musyawarah Desa ini**, yaitu :

1. Menetapkan Kriteria tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Terlampir)
2. Hasil Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Menetapkan Peta Sosial Dusun
4. Analisa masalah Potensi Dusun serta Gagasan-gagasan kegiatan maupun Visi kedepan untuk mengatasi permasalahan dan penyebab Kemiskinan.
5. Menetapkan Wakil Dusun yang akan menjadi wakil Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Lokasi Papan Informasi
7. Menetapkan Jadwal Musyawarah Khusus Perempuan
8. Menetapkan Jadwal Musyawarah Desa Perencanaan

Keputusan ini diambil Secara : **Musyawarah Mufakat/aklamasi dan pemungutan suara/Voting ***

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dan di sahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tatakarya, ... 0 - 0 - ... 2023
Notulis/Sekretaris,

Pemimpin rapat,



SHOLIKHIN






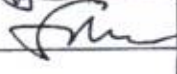
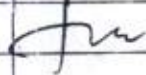
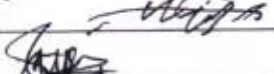

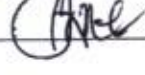
WAHYUDI

Mengetahui,
Kepala Dusun (Kadus)



KHOLIP BAHRI

Mengetahui dan Menyetujui,
Wakil dari peserta Musyawarah

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	BOGIMIN.	RT-04.	
2	MURIYANTO.	- 11 -	
3	SUKIDI	RT 03.	
4	SAMAN	RT 03	
5	JARNEI	RT 02	
6	ALFIAN RA	RT 01	
7	SURWADI	RT 02	
8	JUNARDI	RT 02	



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA**

Jln. Raya Tatakarya No.2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara Kode Pos 34581

**DAFTAR HADIR MUSYAWARAH DI DUSUN WONOGIRI DESA TATAKARYA
Pada Tanggal, 08-08-2023**

No	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDATANGAN
1	TRI Yanto	Wonorejo	Masyarakat	1.....
2	H-SAMIYO	"	"	2.....
3	Tim Sulaiman	"	"	3.....
4	Setyo Dwi A	"	"	4.....
5	SEHONO	"	"	5.....
6	Zakni	"	"	6.....
7	BUDIANS	"	"	7.....
8	WAGIMIN	"	"	8.....
9	Rantono	"	"	9.....
10	Peni Ramadan	"	"	10.....
11	BUCIDI	wonogiri		11.....
12	SUMIDI	"	"	12.....
13	SUPRIYONO	"	"	13.....
14	SARTO	"	"	14.....
15	Dalmin	"	"	15.....
16	JORMAN	"	"	16.....
17	PHRiyo	"	"	17.....
18	WINARTO	"	"	18.....
19	NGATIND	"	"	19.....
20	SAMAN	"	"	20.....
21	Yanto	"	"	21.....
22	jumadi	"	"	22.....
23	EMDI	"	"	23.....
24	Suyanto	"	"	24.....
25	WARIND	"	"	25.....
26	KASIMIN	"	"	26.....
27	NUR Khozin	"	"	27.....
28	Bolimin	"	"	28.....
29	Siko	"	"	29.....
30	faidi	"	"	30.....
31	KATNO	"	"	31.....

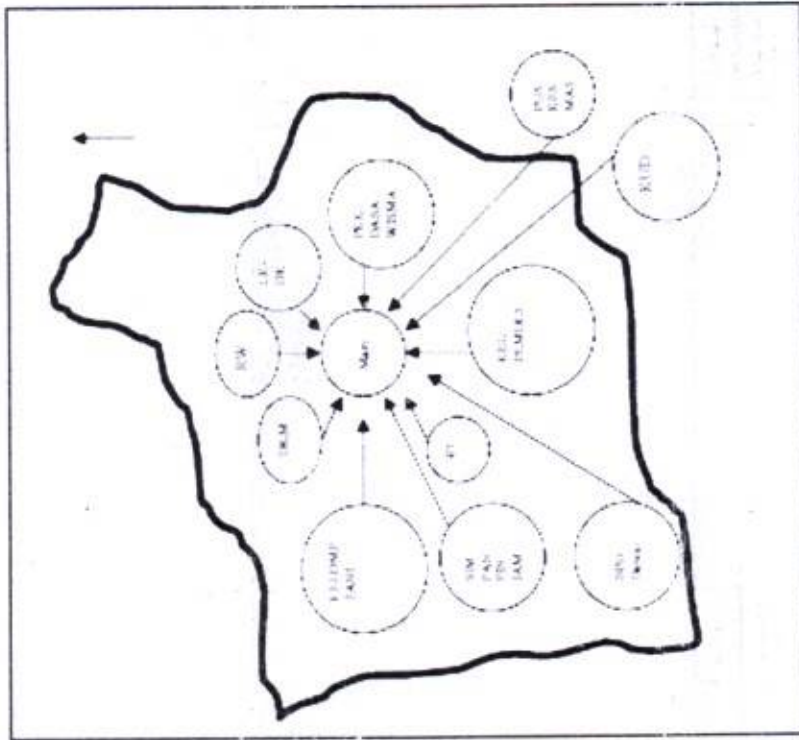
32	PONIRAN		masyarakat		32... yll
33	Eoi Mursdi		- 1 -	33... Edm.	
34	SURADI		- 1 -		34... Edm.
35	Suyitro		n - - - u	35... Suro.	
36	SITORO		- u -		36... t.p.
37	M. IKSIAN		- a -	37... M. as.	
38	SARMAN		- - -		38... Edm.
39	KARYADI		- - - -	39... Edm.	
40	JUMADI		u - - - u		40... Edm.
41	SUMARDI		- 1 -	41... Edm.	
42	SUHARDI		masyarakat		42... Edm.
43	DARYADI		- 1 -	43... Edm.	
44	SUPRI		- 1 -		44... Edm.
45	MUR KHOSIN		- 1 -	45... Edm.	
46	PIDWAN MAIR		1 - - - 1		46... Edm.
47	M. ABSAN FIRRI		- - - -	47... Edm.	
48	MARYADI		- 1 -		48... Edm.
49	SALAR		masyarakat	49... Edm.	
50	BOGIMIN				50... Edm.

Tatakarya, ... 8 - 8 - 2023

MENGETAHUI,
KEPALA DUSUN WONOGIRI


KHOLI BAHRI

3. BAGAN KELEMBAGAAN DESA



b. DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI BAGAN KELEMBAGAAN

No	LEMBAGA	MASALAH	POTENSI
1.	PEDES & BPD	Perangkat desa kurang dalam melaksanakan pelayanan pada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Perangkat lengkap sarana serada
2.	UK-Desa	Pengurus UK tidak mampu mengorganisir	<ul style="list-style-type: none"> Pengurus lengkap Tanpa pengurus potensial
3.	KELONGPOK TANG	Bagian kelompok ini di Dusun Dama	<ul style="list-style-type: none"> Lengkap ada Pengurus lengkap
4.	SEMPAN PUSKAS	Pengurus Sempen Puskas telah pernah melakukan survey di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> Modal usaha besar Pengurus lengkap
5.	KUD	Kurang berminat dalam melaksanakan hasil pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> Ada program pelatihan Ada kredit yang rendah serada
	dst	dst	dst

**DAFTAR MASALAH POTENSI
DARI BAGAN KELEMBAGAAN**

Desa : TATAKARYA
Dusun : WONOGIRI

NO	MASALAH	POTENSI
1	2	3
1	Jalan becek dan berlubang untuk mengeluarkan hasil panen para petani	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
2	Jalan Rusak untuk menghubungkan Transportasi di jalan lingkungan	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
3	Bila disaat musim penghujan jalan tergenang dengan Air perlu adanya pembuatan siring Pasang	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
4	Bila saat musim kemarau kekurangan air bersih	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
5	Disaat musim hujan sering kebanjiran	Pembangunan Gorong-gorong
6	dijalan belakang Polsek sehingga membanjiri jalanan	Pembanguna Gedung Posyandu
7	Pemasangan lampu listrik PLN untuk	Penambahan tiang Listrik
8	pengambilan arus masih Pararel dari rumah ke rumah	
9	Belum ada jalan Hot mit, jalan lingkungan	Lokasi jalan lapen, bahan, tenaga kerja
10	Bendungan dan irigasi mengalami kerusakan menyebabkan pasokan untuk mengairi lahan pesawahan masyarakat di 6 titik. Minimnya alat pengolahan lahan petani	Bendungan, irigasi, petani, masyarakat Operator, mekanik, lahan petani dan masyarakat
11	Kurang memadai sarana dan Prasarana Pendidikan Agama di Dusun kami	Guru ngaji, TPA, Santri dan Masyarakat
12	Belum adanya untuk menunjang Kader-kader di Desa Terakit dengan segala Bidnag-bidang yang ada	Kader Keagamaan dan Kader Pendidikan
13	Kurangnya sarana dan Prasarana di Dusun menyebabkan kekurangan Peningkatan minat para pemuda dalam menyalurkan Bakat dan menggali Potensi-potensinya	Olah Raga dan Kesenian
14	Perlunya penambahan dan pembuatan MCK Masjid dan Mushola-mushola	Masjid, Mushola, Material dan Tenaga

PENGKAJIAN MASALAH BERDASAKAN KALENDER MUSIM

MASALAH KEGIATAN KEADAAN	PANCAROBA			KEMARAU				MUSIM HUJAN				
	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	JAN	PEB
Kekurangan air Bersih	-	-	-	*	**	***	*	-	-	-	-	-
Panen hasil perkebunan	-	-	-	-	***	***	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	**	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Musim penggarapan lahan										**	***	*
Rawan bahan pangan	-	-	-	-	*	**	*	-	-	-	-	-
Musim bercocok tanam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**	**	*
Populasi hama tanaman sering mengalami peningkatan	**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*
Rawan banjir	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	***	**

Pengelompokan masalah yang terjadi sesuai dengan kalender musim di atas adalah sebagai berikut:

Desa : TATAKARYA
Dusun : WONOGIRI

No.	Masalah	Penyebab	Potensi
1	2	3	4
1	Susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani disaat musim penghujan	Jalan rusak dan berlubang	Lahan, Pasir, dan Masyarakat
2	Susahnya transportasi untuk menghubungkan antar Dusun	Jalan Ounderlagh	Lahan, Pasir, dan Masyarakat
3	Pada saat musim penghujan jalan tergenang air dikarenakan siring pembuangan air ada longsor	Curah hujan terlalu tinggi, pembuangan air kurang memadai	Lahan, Pasir, dan Masyarakat
4	Kurangnya air bersih	Di saat musim kemarau sangat langkanya air bersih	Lokasi dan Masyarakat
5	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
6	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
7	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami kebanjiran sehingga petani gagal panen	Saluran irigasi kurang memadai	❖ Sawah, siring dan sungai
8	Dimusim penghujan masyarakat didusun kami banyak yang terjangkau macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	❖ Balita, ibu hamil, lansia dan

			masyarakat miskin
9	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	❖ Padi, singkong, sawit dan karet
10	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	❖ Petani dan sawah
11	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	❖ Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
12	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mengalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	❖ Took obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
13	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluarkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	❖ Montir, lahan pertanian, petani dan masyarakat

PENGELOMPOKAN MASALAH

Desa : TATAKARYA
Dusun : WONOGIRI

No.	Masalah	Penyebab	Potensi
1	2	3	4
1.	Susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani disaat musim penghujan	jalan rusak dan berlubang	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
2.	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
3	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
4	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami banjir sehingga petani gagal panen	Saluran irigasi kurang memadai	❖ Sawah, siring dan sungai
5	Dimusim penghujan masyarakat didusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	❖ Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
6	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	❖ Padi, singkong, sawit dan karet
7	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	❖ Petani dan sawah
8	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	❖ Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
9	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mengalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	❖ Took obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
10	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluhkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	❖ Montir, lahan pertanian, petani dan masyarakat

HASIL PENGAKAJIAN TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH

DESA : TATAKARYA

DUSUN : WONOGIRI

No.	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI	Alternatif Tindakan Pemecahan Masalah	Tindakan yang Layak
1	Pada musim penghujan susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani	Jalan tanah becek dan berlubang	Badan jalan, pasir dan tenaga kerja	- Pembangunan jalan Ounderlagh	- Pembangunan Jalan Usaha Tani (Ounderlagh)
2	Jika musim kemarau masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan mendapatkan air bersih	Sumur masyarakat masih banyak sumur gali Jika hujan kondisi jalan sulit untuk dilalui	Mata Air, Lokasi Sumur Bor, Tenaga Kerja dan Masyarakat.	-Pemasokan air PAM -Pembuatan Sumur Bor	- Pembuatan Sumur Bor
3	Perluanya peningkatan status jalan tembus lingkar Dusun dari jalan tanah ke Ounderlagh		Pasir, semen, dan tenaga kerja	- Pengerasan Jalan -Mencari jalan Alternatif	- Pengerasan jalan Ounderlagh
4	Perluanya pengadaan Badan Jalan tembus antar Dusun dan kearah Perkebunan Masyarakat	Kondisi jalan masih setapak	Lokasi badan jalan dan tenaga kerja	- Pembuatan Badan jalan secara Swadaya -Pembuatan badan jalan permanen	- Pembuatan Badan Jalan Permanen
5	Kondisi galian siring di jalan Desa sering mengalami pengikisan dan erosi	Tidak adanya Dana untuk Penulatan	Batu, Pasir, dan tenaga kerja	- Melakukan pengerukan siring -Pembuatan siring pasang	- Pembuatan siring pasang
6	Saluran pembuangan air di jalan Desa memerlukan perbaikan dan peningkatan	Karena belum adanya Gorong-gorong Semakin meningkatnya kebutuhan pengembangan usaha kelompok	Buis Beton, Pasir, Batu Bata dan Tenaga kerja	-Pemasangan Pipa -Pemasangan Gorong-gorong	- Pemasangan Gorong-gorong
7	Perluanya penambahan modal untuk peningkatan kualitas dan kapasitas kelompok PKM		Kelompok ternak kambing	-Menarik iuran wajib dari kelompok -Penambahan modal kelompok PKM	- Penambahan modal kelompok PKM
8	Perluanya penambahan jumlah kelompok PKM	Masih banyaknya warga kurang mampu	Peternak, Petani, Usaha Produktif	-Menggalang Sumbangan -Penambahan Kelompok PKM	- Penambahan Kelompok PKM
9	Pada musim penghujan masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Karena minimnya pendapatan	Penyadap Karet, Penyadap Kelapa, Pedagang Es, Pentani sawah dll.	-Penambahan kelompok SPP/SPKP -Menyediakan lapangan usaha	- Penambahan kelompok SPP/SPKP
10	Pada musim penghujan tiba, lahan pesawahan petani sering mengalami kebanjiran sehingga gagal panen	Karena saluran irigasi banyak mengalami kerusakan	Sawah, siring, dan sungai	-Pengurusan air menggunakan Alkon -Perehaban saluran irigasi	- Perehaban saluran irigasi

11	Perlu peningkatan status jalan desa dari lapen ke Hotmit	Jalan lapen mulai mengalami kerusakan	Jalan lapen, tenaga kerja	-Penggadaan Hotmit jalan desa	- Pengadaan Hotmit jalan Desa
12	Perlu peningkatan sarana prasarana Balai Desa	Karena fasilitas yang ada kurang memadai	Balai Desa dan masyarakat	-Peningkatan sarana prasarana Balai Desa	- Peigkatan sarana prasarana balai desa
13	Minimnya insentif Guru/tenaga Pengajar Honorer PAUD/TK, MI/SD, MTs/SMP	Belum adanya anggaran desa untuk memberikan insentif	Murid, Guru-guru	-Sumbangan Wali Murid -Penambahan Insentif Guru Honorer	- Penambahan Insentif Guru Honorer
14	Belum adanya Kantor Pemerintahan /Pelayanan Desa	Belum adanya Dana	Lokasi, Aparat Desa dan Masyarakat	- Pembuatan gedung Posyandu	- Pembuatan Gedung Posyandu
15	Belum adanya penerangan jalan untuk menunjang keamanan di malam hari	Tingkat keamanan kurang kondusif	Listrik, perumahan warga dan tenaga kerja	-Penggadaan Lampu jalan	- Pengadaan Lampu jalan
16	Perlu peningkatan Tugu Pembatas antar Dusun	Belum adanya tugu pembatas	Pasir, Batu bata, Krokos, Semen dan tenaga kerja	-Penggadaan Tugu Pembatas antar Dusun	- Pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun
17	Minimnya Insentif Aparatur Desa	Masih minimnya Anggaran	Undang-undang Desa	-Mengandaikan anggaran yang ada -Penambahan Insentif Aparatur Desa	- Penambahan Insentif Aparatur Desa
18	Minimnya Insentif Pengurus dan Anggota LPM	Masih minimnya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	-Mengandaikan anggaran yang ada -Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM
19	Minimnya Insentif Pengurus dan Anggota BPD	Masih minimnya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	-Mengandaikan anggaran yang ada -Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD
20	Minimnya Insentif Kadus	Masih Minimnya Anggaran	Kadus, Masyarakat	-Mengandaikan anggaran yang ada -Penambahan Insentif kadus	- Penambahan insentif kadus
21	Belum adanya anggaran tetap untuk insentif RT	Belum dianggarkan	Ketua RT dan Masyarakat	-Dibebankan kepada LKD -Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES
22	Belum adanya insentif untuk menunjang kesejahteraan pengurus dan anggota HANSIP	Belum dianggarkan	Pengurus, Anggota dan Kegiatan-kegiatan	-Dibebankan kepada LKD -Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES
23	Belum adanya anggaran tetap untuk menunjang kader-kader desa terkait dengan segala bidang-bidang yang ada	Minimnya pendapatan Asli Desa	Kader Posyandu, PKK, Pemberdayaa Masyarakat, pendidikan, Keagamaan dll.	-Dibebankan kepada bidang masing-masing -Pemberian tunjangan kepada kader-kader Desa	- Pemberian tunjangan kepada kader-kader Desa

24	Perlu nya pemberian tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu	Belum adanya Alokasi dana	Mantan Aparatur desa terdahulu	-Pemberian Tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu	- Pemberian Tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu
25	Perlu nya pemberian Tunjangan untuk PPN dan Guru Ngaji	Belum dianggarkan	PPN, dan Guru Ngaji	-Menarik iuran dari masyarakat -Pemberian tunjangan untuk PPN dan Guru ngaji	- Pemberian tunjangan untuk PPN dan Guru ngaji
26	Pada musim pancaroba (musim penggarapan lahan) para petani mengeluhkan kurangnya alat pengolahan lahan	Minimnya alat pengolahan lahan	Operator Traktor, Montir, Lahan pertanian, petani dan masyarakat	-Sabar menunggu giliran -Penambahan alat pengolahan lahan (Hand Traktor)	- Penambahan alat pengolahan lahan (Hand Traktor)
27	Pada musim kemarau para peternak Kambing dan Sapi mengalami kesulitan mendapatkan pakan ternak sehingga sering mengalami kerugian saat penjualan	Karena sulit mencari pakan Alternatif	Dedek, singkong dan alternatif lain	-Memberikan pakan dengan Dedek, singkong dll -Pengadaan mesin pembuat pakan ternak	- Pengadaan mesin pembuat pakan ternak
28	Belum adanya Sarana dan Prasarana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya anggaran Desa untuk membantu kegiatan Risma	Organisasi, keengurusan, Kader-kader, keanggotaan dan kegiatan-kegiatan	-Pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan Risma	- Pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan Risma
29	Belum adanya Sarana Prasarana PKK	Belum adanya anggaran Desa	Metrial dan tenaga kerja	-Pengadaan Sarana Prasarana PKK	- Pengadaan Sarana Prasarana PKK
30	Kurangnya Sarana Prasarana penunjang kepengurusan LPM	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Peningkatan Sarana prasarana LPM	- Peningkatan Sarana prasarana LPM
31	Kurangnya Sarana Prasarana penunjang kepengurusan BPD	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Peningkatan Sarana prasarana BPD	- Peningkatan Sarana prasarana BPD
32	Belum adanya Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP -Dibebankan kepada setiap anggota	- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP
33	Kurangnya Sarana dan Prasarana Karang Taruna	Masih Minimnya anggaran Dana Desa	Lokasi, Kepengurusan, keanggotaan dan kegiatan	-Peningkatan Sarana Prasarana Karang Taruna -Menarik sumbangan wajib dari anggota	- Peningkatan Sarana Prasarana Karang Taruna
34	Minimnya pendapatan untuk peningkatan usaha kelompok tani	Minimnya anggaran kelompok tani	Petani, Lahan, Pemasaran	-Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP -Swadaya anggota kelompok tani	- Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP
35	Perlu nya penambahan Dana PMUK untuk perguliran dan insentif Tim Pangan	Modal usaha	Tim Pangan, Kelompok Tani dan Masyarakat	-Memperkecil jumlah pinjaman -Penambahan Dana PMUK	- Penambahan Dana PMUK

36	Perlu penambahan Dana PUABP untuk pengaliran Kepada Kelompok Tani	membutuhkan Modal usaha	Keanggotaan Kelompok Tani	- Penambahan Dana PUABP	- Penambahan Dana PUABP
37	Belum adanya Sumber Dana untuk Santunan Sosial Masyarakat	Belum adanya Donatur	LANSIA, BALITA bermasalah, Yatim Piatu, kematian, Kaum Dhuafa dll.	- Meningkatkan kepedulian masyarakat mampu - Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan	- Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan
38	Sulitnya para petani memperoleh bibit unggul, pupuk, obat-obatan dan prasarana pertanian lainnya	Belum adanya koperasi Unit Desa (KUD)	Took pertanian dan Gapoktan	- Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)	- Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)
39	Kurang memadainya Sarana Prasarana Pendidikan Agama di Dusun kami	Kurangnya kepedulian masyarakat	TPA, Guru Ngaji, Santri dan Masyarakat	- Menarik sumbangan dari masyarakat - Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama	- Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama
40	Beberapa Titik jembatan di Dusun kami perlu perbaikan dan peningkatan	Karena kondisinya sudah rusak	Pasir, Batu bata, Kayu, Bambu dan Tenaga kerja	- Perbaikan Jembatan - Pembuatan jembatan Semi Permanen	- Pembuatan jembatan Semi Permanen
41	Sangat dibutuhkan peningkatan kualitas dan Kwantitas Sumber daya Masyarakat	Rendahnya Kualitas pendidikan	Sarjana, UKM, PKM, Konveksi dan masyarakat	- Penyuluhan masyarakat - Pengadaan sekolah paket	- Pengadaan sekolah paket
42	Pada musim pancaroba (Musim Gadu) para petani sering mengalami kerugian pendapatan hasil panen	Kurang memadainya fasilitas pertanian	Toko pertanian, Medis, penyuluh, lahan, petani dan masyarakat	- Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama	- Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama
43	Perlu peningkatan Sarana Prasarana Ibadah di Dusun kami	Meningkatnya kesadaran ibadah Masyarakat	Masjid, Musholla, Jama'ah dan Masyarakat	- Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah	- Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah
44	Pada musim kemarau peternak ikan di Dusun kami sering mengaami Gagal panen	Dikeranakan kurangnya pasokan air untuk mengairi kolam	Air limbah pemandian, kolam dan peternak ikan	- Pengairan dengan Air Limbah - Pemberian modal untuk usaha lanjutan	- Pemberian modal untuk usaha lanjutan
45	Pada musim kemarau Kususnya Petani sawah di Dusun Kami tidak bisa menggarap lahan persawahannya.	Karena tandusnya lahan persawahannya	Petani sawah	- Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP) - Menyediakan Lapangan Usaha lain	- Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP)
46	Pada musim kemarau masyarakat di Dusun Kami sering mengalami permasalahan kesehatan terutama pada BATITA, BALITA dan LANSIA.	Kurangnya pemahaman Masyarakat akan kesehatan	Poskesdes, Posyandu, Bidan, Kader kesehatan dan Masyarakat	- Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat - Memanfaatkan Fasilitas kesehatan yang ada	- Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat
47	Masih terlalu signifikasinya kesenjangan taraf hidup dan status sosial masyarakat di Dusun kami	Kurangnya lapangan usaha ekonomi Produktif	Rumah tangga Miskin, Yatim piatu, dan masyarakat kecil lainnya	- Mengandaikan pengaliran yang sudah ada - Membentuk kelompok usaha ekonomi Produktif	- Membentuk kelompok usaha ekonomi Produktif

48	Perlunya Sarana Prasarana Olah Raga di Dusun kami	Banyaknya potensi pemuda dibidang olah raga	Tim sepak bola, Tim Volley, Tim Badminton	-Menarik sumbangan warga -Pengadaan Sarana Prasarana Olah Raga	- Pengadaan Sarana Prasarana Olah Raga
49	Perlunya pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola di Dusun kami	Semakin meningkatnya kesadaran ibadah masyarakat	Masjid, Mushola, jama'ah dan material	-Pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola	- Pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola
50	Belum adanya Sarana dan Prasana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya bantuan dari Desa untuk Risma	Organisasi, Kepengurusan, Kader, Keanggotaan dan Kegiatan-kegiatan.	-Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma	- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma
51	Perlunya pendanaan untuk menunjang kegiatan keorganisasian Karang Taruna	Belum adanya Donatur	Kepengurusan, Kader, Keanggotaan dan kegitan	-Mencari Donatur tetap -Pendanaan untuk Karang Taruna	- Pendanaan untuk Karang Taruna
52	Kurang terkodirnya keanggotaan dan kegiatan ibu-ibu PKK	Kurangnya sosialisasi terkait kegiatan PKK	Kader PKK, kepengurusan dan keanggotaan	-Menekankan kader yang ada untuk Proaktif -Mengadakan penyuluhan PKK secara Intensip dan Persuasif	- Mengadakan penyuluhan PKK secara Intensip dan Persuasif
53	Perlunya perehaban dan pembuatan MCK masjid dan mushola di Dusun kami	Kondisi MCK sudah tidak memadai	Masjid, Mushola, jama'ah dan Ruah warga	-Pengadaa Fasilitas kesehatan yang ada -Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat	- Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA

Jln. Raya Tatakarya No. 2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara 34584

BERITA ACARA
PERTEMUAN / MUSYAWARAH DUSUN

Dalam rangka pelaksanaan Program Pembangunan Desa melalui Anggaran Dana Desa untuk Tahun Anggaran 2023 - 2029, di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : Kamis, tgl. 10-08-2023
Jam : 7.30 WIB
Tempat : Rapat Suher

Telah diselenggarakan **Musyawarah Dusun Dulang Mas** yang dihadiri oleh wakil-wakil dari masyarakat Dusun serta unsur lain yang terkait dengan pelaksanaan Pembangunan Desa sebagaimana tercantum dalam *Daftar Hadir (terlampir)*.

A. Materi atau topik yang dibahas dalam Forum ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan Narasumber adalah : **Materi atau Topik**

1. Sosialisasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang meliputi : Latar belakang & Tujuan dan Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan, dan Prinsip-prinsip, ketentuan Desa, Pendanaan, Kebijakan, Organisasi, Proses dan Prosedur yang dilakukan serta kriteria dan uraian tugas serta tanggungjawab Pelaku-pelaku Pembangunan Desa.
2. Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Pembuatan Peta Sosial Desa Rumah Tangga Miskin
4. Pemetaan Masalah dan Potensi Dusun (terlampir)
5. Menetapkan wakil dusun yang akan mewakili Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Kesepakatan Lokasi pemasangan Papan Informasi
7. Penyampaian Rencana Kerja Tindak Lanjut.

B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber

Pemimpin Rapat	: Sholikhin	Dari Desa
Sekretaris / Notulen	: Wahyudi	Dari Desa
Nara Sumber	: 1. Dra. Kristiani	Dari Kepala Desa
	3. Bambang Satrya	Dari BPD
	4. Hi. M. Laizin	Dari LPM
	5. Musawir, SH	Dari Pendamping Desa

Setelah dilakukan pembahasan dan diskusi terhadap Materi atau topik di atas selanjutnya seluruh peserta memutuskan dan dapat menyepakati beberapa hal yang **berketetapan menjadi Keputusan Akhir dari Musyawarah Desa ini**, yaitu :

1. Menetapkan Kriteria tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Terlampir)
2. Hasil Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Menetapkan Peta Sosial Dusun
4. Analisa masalah Potensi Dusun serta Gagasan-gagasan kegiatan maupun Visi kedepan untuk mengatasi permasalahan dan penyebab Kemiskinan.
5. Menetapkan Wakil Dusun yang akan menjadi wakil Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Lokasi Papan Informasi
7. Menetapkan Jadwal Musyawarah Khusus Perempuan
8. Menetapkan Jadwal Musyawarah Desa Perencanaan

Keputusan ini diambil Secara : Musyawarah Mufakat/aklamasi dan pemungutan suara/Voting *

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dan di sahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

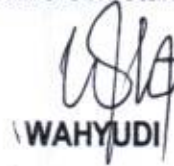
Tatakarya, ...10-08-2023

Pemimpin rapat,

Notulis/Sekretaris,



SHOLIKHIN



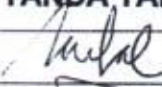
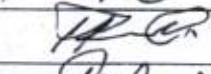
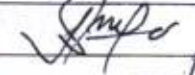

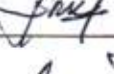
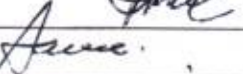
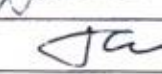
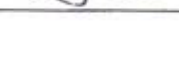
WAHYUDI

Mengetahui,
Kepala Dusun (Kadus)



Ahmad Supriji

Mengetahui dan Menyetujui,
Wakil dari peserta Musyawarah

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Bpk. Faistio C	Dulangma RT 02	
2	Bpk. Sukarman	- - - RT 02	
3	Bpk. Karsino (RT)	- - - RT 02	
4	Bpk. Dwiyanto	- 1 - RT 01	
5	Bpk. Desmiki	- 1 - RT 01	
6	Bpk. Sutadi	- - - RT 01	
7	Bpk. Agus	- - - RT 01	
8	Bpk. Mustam	- - - RT 01	



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA**

Jln. Raya Tatakarya No.2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara Kode Pos 34581

**DAFTAR HADIR MUSYAWARAH DI DUSUN DULANG MAS DESA TATAKARYA
Pada Tanggal, ...19-...8-..... 2023**

No	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDATANGAN
1	SUTRISNO	Dulangmas	—	1.
2	SAMIN	Dulangmas	—	2.
3	RURI	Dulangmas	—	3.
4	IPWAN	Dulangmas	—	4.
5	UNTUNG	Dulangmas	—	5.
6	Asmanto	Dulangmas	Tani	6.
7	WALIMIN	Dulangmas	Buruh	7.
8	Sariman	Dulangmas	Buruh	8.
9	SUYADI	Dulangmas	—	9.
10	SALIMAN	Dulangmas	—	10.
11	SARMIN	—	—	11.
12	SUPHADI	—	—	12.
13	ERICK S	Dulangmas	BURUH	13.
14	Darimin	—	—	14.
15	Suradi	—	—	15.
16	TUSIRAN	—	—	16.
17	Sadiman	—	—	17.
18	Sakimin	—	—	18.
19	SALIP-S	Dulangmas	Warga	19.
20	Bambang S.	Dulangmas	—	20.
21	MURYANTO	—	—	21.
22	BASRI	—	—	22.
23	YATIN	—	Warga	23.
24	WAKSIM	Dulangmas	—	24.
25	Rahwadi	—	Warga	25.
26	AHMAD SUMANTO	—	Warga	26.
27	panju	Dulangmas	—	27.
28	SIFAUL ANWAR	—	—	28.
29	MUHDIN FAISOL	Dulangmas	pekerjaan	29.
30	Tukiman	—	—	30.
31	Dirin	—	Tani	31.

32	SUYANTO	Dulangmas	Masyarakat		32.....
33	TURUT	- " -	- " -	33.....	
34	SAIMAN	- " -	- " -		34.....
35	MARWEJI	- " -	WARGA	35.....	
36	SUPARJO	Dulangmas	- " -		36.....
37	KASLAM	- " -	- " -	37.....	
38	Dangin	Dulangmas	- " -		38.....
39	TAMAN	- " -	- " -	39.....	
40	SUTOYO	- " -	- " -		40.....
41	TAMIO	- " -	- " -	41.....	
42	KASIMIN	- " -	- " -		42.....
43	SLAMBE	- " -	- " -	43.....	
44	WARSO UTOMO	Dulangmas	Masyarakat		44.....
45	BASAKI	- " -	- " -	45.....	
46	POMLAN	Dulangmas	- " -		46.....
47	Herry	- " -	- " -	47.....	
48	SURADI	- " -	- " -		48.....
49	Salip	Dulangmas	- " -	49.....	
50	XANTO	Dulangmas	WARGA		50.....

Tatakarya, 10-08-2023

MENGETAHUI,
KEPALA DUSUN DULANG MAS



AHMAD SUPARJI

Nama	Alamat	Tanda Tangan.
1. Dwi YANTU	Desain Mas (01)	①
2. SARYONO		②
Ahmad Riyono		③
Sutarto		④
Dwi		⑤
6. TARIJAN		⑥
7. TRIONO		⑦
8. Kasiriu		⑧
9. YUDO		⑨
10. Salip Hlo.		⑩
11. pardi		⑪

**DAFTAR MASALAH POTENSI
DARI BAGAN KELEMBAGAAN**

Desa : TATAKARYA
Dusun : DULANG MAS

NO	MASALAH	POTENSI
1	2	3
1	Pendidikan PAUD dan TK masih menumpang, belum ada Gedung	Lahan, Murid dan Guru
2	Ppada saat musim kemarau sulitnya air bersih	Lahan, Pasir dan Masyarakat
3	Jalan becek dan berlubang untuk mengeluarkan hasil panen para petani	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
4	Jalan Rusak untuk menghubungkan Transportasi di jalan lingkungan	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
5	Bila disaat musim penghujan jalan tergenang dengan Air perlu adanya pembuatan siring Pasang	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
6	Bila saat musim kemarau kekurangan air bersih	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
7	Disaat musim hujan sering banjir di jalan belakang Polsek sehingga membanjiri jalanan	Pembangunan Gorong-gorong
8		Pembanguna Gedung Posyandu
9	Pemasangan lampu listrik PLN untuk pengambilan arus masih Pararel dari rumah ke rumah	Penambahan tiang Listrik
10	Belum ada jalan Hot mit, jalan lingkungan	Lokasi jalan lapen, bahan, tenaga kerja
11	Bendungan dan irigasi mengalami kerusakan menyebabkan pasokan untuk mengairi lahan pesawahan masyarakat di 6 titik.	Bendungan, irigasi, petani, masyarakat
12	Minimnya alat pengolahan lahan petani Kurang memadai sarana dan Prasarana	Operator, mekanik, lahan petani dan masyarakat
13	Pendidikan Agama di Dusun kami Belum adanya untuk menunjang Kader-kader di Desa Terakit dengan segala Bidang-bidang yang ada	Guru ngaji, TPA, Santri dan Masyarakat
14	Kurangnya sarana dan Prasarana di Dusun menyebabkan kekurangan Peningkatan minat para pemuda dalam menyalurkan Bakat dan menggali Potensi-potensinya	Kader Keagamaan dan Kader Pendidikan
15		Olah Raga dan Kesenian
16	Perlunya penambahan dan pembuatan MCK Masjid dan Mushola-mushola	Masjid, Mushola, Material dan Tenaga

PENGKAJIAN MASALAH BERDASAKAN KALENDER MUSIM

MASALAH KEGIATAN KEADAAN	PANCAROBA			KEMARAU				MUSIM HUJAN				
	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	JAN	PEB
Kekurangan air Bersih	-	-	-	*	**	***	*	-	-	-	-	-
Panen hasil perkebunan	-	-	-	-	***	***	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	**	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Musim penggarapan lahan										**	***	*
Rawan bahan pangan	-	-	-	-	*	**	*	-	-	-	-	-
Musim bercocok tanam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**	**	*
Populasi hama tanaman sering mengalami peningkatan	**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*
Rawan banjir	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	***	**

Pengelompokan masalah yang terjadi sesuai dengan kalender musim di atas adalah sebagai berikut:

Desa : TATAKARYA
Dusun : DULANG MAS

No.	Masalah	Penyebab	Potensi
1	2	3	4
1	Pendidikan PAUD dan TK masih menumpang, belum ada Gedung	Tempat pendidikan PAUD dan TK masih menumpang	❖ Lahan, Murid dan Guru
2	Susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani disaat musim penghujan	jalan rusak dan berlubang	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
3	Susahnya transportasi untuk menghubungkan antar Dusun	Jalan Ounderlugh	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
4	Pada saat musim penghujan jalan tergenang air dikarenakan siring pembuangan air ada longsor	Curah hujan terlalu tinggi, pembuangan air kurang memadai	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
5	Kurangnya air bersih	Di saat musim kemarau sangat langkanya air bersih	❖ Lokasi dan Masyarakat
6	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berlebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
7	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berlebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja

8	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami <i>kebanjiran sehingga petani gagal panen</i>	Saluran irigasi kurang memadai	❖ Sawah, siring dan sungai
9	Dimusim penghujan masyarakat di dusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	❖ Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
10	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	❖ Padi, singkong, sawit dan karet
11	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	❖ Petani dan sawah
12	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	❖ Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
13	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mengalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	❖ Took obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
14	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluarkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	❖ Montir, lahan pertanian, petani dan masyarakat

PENGELOMPOKAN MASALAH

Desa : TATAKARYA
Dusun : DULANG MAS

No.	Masalah	Penyebab	Potensi
1	2	3	4
1.	Pendidikan PAUD dan TK masih menumpang, belum ada Gedung	Tempat pendidikan PAUD dan TK masih menumpang	❖ Lahan, Murid dan Guru
2.	Susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani disaat musim penghujan	jalan rusak dan berlubang	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
3	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berlebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
4	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berlebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
5	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami kebanjiran sehingga petani gagal panen	Saluran irigasi kurang memadai	❖ Sawah, siring dan sungai
6	Dimusim penghujan masyarakat didusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	❖ Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
7	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	❖ Padi, singkong, sawit dan karet
8	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	❖ Petani dan sawah
9	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	❖ Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
10	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mengalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	❖ Took obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
11	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluhkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	❖ Montir, lahan pertanian, petani dan masyarakat

HASIL PENGKAJIAN TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH

DESA : TATAKARYA

DUSUN : DULANG MAS

No.	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI	Alternatif Tindakan Pemecahan Masalah	Tindakan yang Layak
1	Pendidikan PAUD dan TK masih menumpang, belum ada Gedung	Tempat pendidikan PAUD dan TK masih menumpang	Lahan, Murid dan Guru	-Pembangunan Gedung PAUD dan TK	- Pembangunan Gedung TK
2	Pada musim penghujan susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani	Jalan tanah becek dan berlubang	Badan jalan, pasir dan tenaga kerja	- Pembangunan jalan Ounderlagh	- Pembangunan Jalan Usaha Tani (Ounderlagh)
3	Jika musim kemarau masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan mendapatkan air bersih	Sumur masyarakat masih banyak sumur gali	Mata Air, Lokasi Sumur Bor, Tenaga Kerja dan Masyarakat.	-Pemasokan air PAM -Pembuatan Sumur Bor	- Pembuatan Sumur Bor
4	Perluinya peningkatan status jalan tembus lingkur Dusun dari jalan tanah ke Onderlagh	Jika hujan kondisi jalan sulit untuk dilalui	Pasir, semen, dan tenaga kerja	- Pengerasan Jalan -Mencari jalan Alternatif	- Pengerasan jalan Ounderlagh
5	Perluinya pengadaan Badan Jalan tembus antar Dusun dan kearah Perkebunan Masyarakat	Kondisi jalan masih setapak	Lokasi badan jalan dan tenaga kerja	- Pembuatan Badan jalan secara Swadaya -Pembuatan badan jalan permanen	- Pembuatan Badan Jalan Permanen
6	Kondisi galian siring di jalan Desa sering mengalami pengikisan dan erosi	Tidak adanya Dana untuk Penalutan	Batu, Pasir, dan tenaga kerja	- Melakukan pengerukan siring -Pembuatan siring pasang	- Pembuatan siring pasang
7	Saluran pembuangan air di jalan Desa memerlukan perbaikan dan peningkatan	Karena belum adanya Gorong-gorong Semakin meningkatnya kebutuhan pengembangan usaha kelompok	Buis Beton, Pasir, Batu Bata dan Tenaga kerja	-Pemasangan Pipa -Pemasangan Gorong-gorong	- Pemasangan Gorong-gorong
8	Perluinya penambahan modal untuk peningkatan kualitas dan kapasitas kelompok PKM	Masih banyaknya warga kurang mampu	Kelompok ternak kambing	-Menarik iuran wajib dari kelompok -Penambahan modal kelompok PKM	- Penambahan modal kelompok PKM
9	Perluinya penambahan jumlah kelompok PKM	Masih banyaknya warga kurang mampu	Peternak, Petani, Usaha Produktif	-Menggalang Sumbangan -Penambahan Kelompok PKM	- Penambahan Kelompok PKM
10	Pada musim penghujan masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Karena minimnya pendapatan	Penyadap Karet, Penyadap Kelapa, Pedagang Es, Pentani sawah dll.	-Penambahan kelompok SPP/SPKP -Menyediakan lapangan usaha	- Penambahan kelompok SPP/SPKP

11	Pada musim penghujan tiba, lahan pesawahan petani sering mengalami kebanjiran sehingga gagal panen	Karena saluran irigasi banyak mengalami kerusakan	Sawah, siring, dan sungai	-Pengurasan air menggunakan Alkon -Perehaban saluran irigasi	- Perehaban saluran irigasi
12	Perluinya peningkatan status jalan desa dari lapen ke Hotmit	Jalan lapen mulai mengalami kerusakan	Jalan lapen, tenaga kerja	-Pengadaan Hotmit jalan desa	- Pengadaan Hotmit jalan Desa
13	Perluinya peningkatan sarana prasarana Balai Desa	Karena fasilitas yang ada kurang memadai	Balai Desa dan masyarakat	-Peningkatan sarana prasarana Balai Desa	- Peigkatan sarana prasarana balai desa
14	Minimnya insentif Guru/tenaga Pengajar Honoror PAUD/TK, MI/SD, MTs/SMP	Belum adanya anggaran desa untuk memberikan insentif	Murid, Guru-guru	-Sumbangan Wali Murid -Penambahan Insentif Guru Honoror	- Penambahan Insentif Guru Honoror
15	Belum adanya Kantor Pemerintahan /Pelayanan Desa	Belum adanya Dana	Lokasi, Aparat Desa dan Masyarakat	- Pembuatan gedung Posyandu	- Pembuatan Gedung Posyandu
16	Belum adanya penerangan jalan untuk menunjang keamanan di malam hari	Tingkat keamanan kurang kondusif	Listrik, perumahan warga dan tenaga kerja	-Pengadaan Lampu jalan	- Pengadaan Lampu jalan
17	Perluinya pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun	Belum adanya tugu pembatas	Pasir, Batu bata, Krokos, Semen dan tenaga kerja	-Pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun	- Pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun
18	Minimnya Insentif Aparatur Desa	Masih minimnya Anggaran	Undang-undang Desa	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan Insentif Aparatur Desa	- Penambahan Insentif Aparatur Desa
19	Minimnya Insentif Pengurus dan Anggota LPM	Masih minimnya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan insentif pengurus dan Anggota LPM	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM
20	Minimnya Insentif Pengurus dan Anggota BPD	Masih minimnya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD
21	Minimnya Insentif Kadus	Masih Minimnya Anggaran	Kadus, Masyarakat	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan insentif kadus	- Penambahan insentif kadus
22	Belum adanya anggaran tetap untuk insentif RT	Belum dianggarkan	Ketua RT dan Masyarakat	-Dibebankan kepada LKD -Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES
23	Belum adanya Insentif untuk menunjang kesejahteraan pengurus dan anggota HANSiP	Belum dianggarkan	Pengurus, Anggota dan Kegiatan-Kegiatan	-Dibebankan kepada LKD -Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES

24	Belum adanya anggaran tetap untuk menunjang kader-kader desa terkait dengan segala bidang-bidang yang ada	Minimnya pendapatan Asli Desa	Kader Posyandu, PKK, Pemberdayaa Masyarakat, pendidikan, Keagamaan dll.	-Dibebankan kepada bidang masing-masing -Pemberian tunjangan kepada kader-kader Desa	- Pemberian tunjangan kepada kader-kader Desa
25	Perlu nya pemberian tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu	Belum adanya Alokasi dana	Mantan Aparatur desa terdahulu	-Pemberian Tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu	- Pemberian Tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu
26	Perlu nya pemberian Tunjangan untuk PPN dan Guru Ngaji	Belum dianggarkan	PPN, dan Guru Ngaji	-Menarik iuran dari masyarakat -Pemberian tunjangan untuk PPN dan Guru ngaji	- Pemberian tunjangan untuk PPN dan Guru ngaji
27	Pada musim pancaroba (musim penggarapan lahan) para petani mengeluhkan kurangnya alat pengolahan lahan	Minimnya alat pengolahan lahan	Operator Traktor, Montir, Lahan pertanian, petani dan masyarakat	-Sabar menunggu giliran -Penambahan alat pengolahan lahan (Hand Traktor)	- Penambahan alat pengolahan lahan (Hand Traktor)
28	Pada musim kemarau para peternak Kambing dan Sapi mengalami kesulitan mendapatkan pakan ternak sehingga sering mengalami kerugian saat penjualan	Karena sulit mencari pakan Alternatif	Dedek, singkong dan alternatif lain	-Memberikan pakan dengan Dedak, singkong dll -Pengadaan mesin pembuat pakan ternak	- Pengadaan mesin pembuat pakan ternak
29	Belum adanya Sarana dan Prasarana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya anggaran Desa untuk membantu kegiatan Risma	Organisasi, keengurusan, Kader-kader, keanggotaan dan kegiatan-kegiatan	-Pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan Risma	- Pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan Risma
30	Belum adanya Sarana Prasarana PKK	Belum adanya anggaran Desa	Metrial dan tenaga kerja	-Pengadaan Sarana Prasarana PKK	- Pengadaan Sarana Prasarana PKK
31	Kurangnya Sarana Prasarana penunjang kepengurusan LPM	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Peningkatan Sarana prasarana LPM	- Peningkatan Sarana prasarana LPM
32	Kurangnya Sarana Prasarana penunjang kepengurusan BPD	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Peningkatan Sarana prasarana BPD	- Peningkatan Sarana prasarana BPD
33	Belum adanya Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP -Dibebankan kepada setiap anggota	- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP
34	Kurangnya Sarana dan Prasarana Karang Taruna	Masih Minimnya anggaran Dana Desa	Lokasi, Kepengurusan, keanggotaan dan kegiatan	-Peningkatan Sarana Prasarana Karang Taruna -Menarik sumbangan wajib dari anggota	- Peningkatan Sarana Prasarana Karang Taruna

35	Minimnya pendapatan untuk peningkatan usaha kelompok tani	Minimnya anggaran kelompok tani	Petani, Lahan, Pemasaran	-Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP -Swadaya anggota kelompok tani	- Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP
36	Perluinya penambahan Dana PMUK untuk perguliran dan insentif Tim Pangan	Modal usaha	Tim Pangan, Kelompok Tani dan Masyarakat	-Memperkecil jumlah pinjaman -Penambahan Dana PMUK	- Penambahan Dana PMUK
37	Perluinya penambahan Dana PUABP untuk perguliran Kepada Kelompok Tani	membutuhkan Modal usaha	Keanggotaan Kelompok Tani	-Penambahan Dana PUABP -Meningkatkan Prosentase Jasa Pinjaman	- Penambahan Dana PUABP
38	Belum adanya Sumber Dana untuk Santunan Sosial Kemasyarakatan	Belum adanya Donatur	LANSIA, BALITA bermasalah, Yatim Piatu, kematian, Kaum Dhuafa dll.	-Meningkatkan kepedulian masyarakat mampu -Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan	- Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan
39	Sulitnya para petani memperoleh bibit unggul, pupuk, obat-obatan dan prasarana pertanian lainnya	Belum adanya koperasi Unit Desa (KUD)	Took pertanian dan Gapoktan	-Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)	- Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)
40	Kurang memadainya Sarana Prasarana Pendidikan Agama di Dusun kami	Kurangnya kepedulian masyarakat	TPA, Guru Ngaji, Santri dan Masyarakat	-Menarik sumbangan dari masyarakat -Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama	- Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama
41	Beberapa Titik jembatan di Dusun kami perlu perbaikan dan peningkatan	Karena kondisinya sudah rusak	Pasir, Batu bata, Kayu, Bambu dan Tenaga kerja	-Perbaikan Jembatan -Pembuatan jembatan Semi Permanen	- Pembuatan jembatan Semi Permanen
42	Sangat dibutuhkannya peningkatan kualitas dan Kwantitas Sumber daya Masyarakat	Rendahnya Kualitas pendidikan	Sarjana, UKM, PKM, Konveksi dan masyarakat	-Penyuluhan masyarakat -Pengadaan sekolah paket	- Pengadaan sekolah paket
43	Pada musim pancaroba (Musim Gadu) para petani sering mengalami kerugian pendapatan hasil panen	Kurang memadainya fasilitas pertanian	Toko pertanian, Medis, penyuluh, lahan, petani dan masyarakat	-Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama	- Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama
44	Perluinya peningkatan Sarana Prasarana Ibadah di Dusun kami	Meningkatnya kesadaran Ibadah Masyarakat	Masjid, Musholla, Jama'ah dan Masyarakat	-Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah	- Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah
45	Pada musim kemarau peternak ikan di Dusun kami sering mengaami Gagal panen	Dikeranakan kurangnya pasokan air untuk mengairi kolam	Air limbah pemandian, kolam dan peternak ikan	-Pengairan dengan Air Limbah -Pemberian modal untuk usaha lanjutan	- Pemberian modal untuk usaha lanjutan
46	Pada musim kemarau Kususnya Petani sawah di Dusun Kami tidak bisa menggarap lahan persawahannya.	Karena tandusnya lahan persawahan	Petani sawah	-Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP) -Menyediakan Lapangan Usaha lain	- Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP)
47	Pada musim kemarau masyarakat di Dusun Kami sering mengalami permasalahan	Kurangnya pemahaman	Poskesdes, Posyandu, Bidan, Kader kesehatan dan Masyarakat	-Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat -Memanfaatkan Fasilitas kesehatan yang ada	- Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat

	keehatan terutama pada BATITA, BALITA dan LANSIA.	Masyarakat akan kesehatan				
48	Masih terluu signifikasinya kesenjangan taraf hidup dan status sosial masyarakat di Dusun kami	Kurangnya lapangan usaha ekonomi Produktif	Rumah tangga Miskin, Yatim piatu, dan masyarakat kecil lainnya	-Mengandalkan pengasilan yang sudah ada -Membentuk kelompok usaha ekonomi Produktif	- Membentuk kelompok usaha ekonomi Produktif	
49	Perlunya Sarana Prasarana Olah Raga di Dusun kami	Banyaknya potensi pemuda dibidang olah raga	Tim sepak bola, Tim Volly, Tim Badminton	-Menarik sumbangan warga -Pengadaan Sarana Prasarana Olah Raga	- Pengadaan Sarana Prasarana Olah Raga	
50	Perlunya pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola di Dusun kami	Semakin meningkatnya kesadaran ibadah masyarakat.	Masjid, Mushola, jama'ah dan material	-Pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola	- Pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola	
51	Belum adanya Sarana dan Prasana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya bantuan dari Desa untuk Risma	Organisasi, Kepengurusan, kader, Keanggotaan dan Kegiatan-kegiatan.	-Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma	- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma	
52	Perlunya pendanaan untuk menunjang kegiatan keorganisasian Karang Taruna	Belum adanya Donatur	Kepengurusan, Kader, Keanggotaan dan kegitation	-Mencari Donatur tetap -Pendanaan untuk Karang Taruna	- Pendanaan untuk Karang Taruna	
53	Kurang terkodirinya keanggotaan dan kegiatan ibu-ibu PKK	Kurangnya sosialisasi terkait kegiatan PKK	Kader PKK, kepengurusan dan keanggotaan	-Menekankan kader yang ada untuk Proaktif -Mengadakan penyuluhan PKK secara Intensip dan Persuasif	- Mengadakan penyuluhan PKK secara intensip dan Persuasif	
54	Perlunya perehaban dan pembuatan MCK masjid dan mushola di Dusun kami	Kondisi MCK sudah tidak memadai	Masjid, Mushola, jama'ah dan Ruah warga	-Pengadaa Fasilitas kesehatan yang ada -Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat	- Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat	



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA

Jln. Raya Tatakarya No. 2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara 34584

BERITA ACARA
PERTEMUAN / MUSYAWARAH DUSUN

Dalam rangka pelaksanaan Program Pembangunan Desa melalui Anggaran Dana Desa untuk Tahun Anggaran 2023 - 2029, di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : SENIN 7 AGUSTUS 2023
Jam : 030 WIB
Tempat : AULA PONDOK DAMPAKALAH

Telah diselenggarakan **Musyawarah Dusun Sidomulyo** yang dihadiri oleh wakil-wakil dari masyarakat Dusun serta unsur lain yang terkait dengan pelaksanaan Pembangunan Desa sebagaimana tercantum dalam *Daftar Hadir (terlampir)*.

A. Materi atau topik yang dibahas dalam Forum ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan Narasumber adalah : **Materi atau Topik**

1. Sosialisasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang meliputi : Latar belakang & Tujuan dan Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan, dan Prinsip-prinsip, ketentuan Desa, Pendanaan, Kebijakan, Organisasi, Proses dan Prosedur yang dilakukan serta kriteria dan uraian tugas serta tanggungjawab Pelaku-pelaku Pembangunan Desa.
2. Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Pembuatan Peta Sosial Desa Rumah Tangga Miskin
4. Pemetaan Masalah dan Potensi Dusun (terlampir)
5. Menetapkan wakil dusun yang akan mewakili Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Kesepakatan Lokasi pemasangan Papan Informasi
7. Penyampaian Rencana Kerja Tindak Lanjut.

B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber

Pemimpin Rapat	: Sholikhin	Dari Desa
Sekretaris / Notulen	: Wahyudi	Dari Desa
Nara Sumber	: 1. Dra. Kristiani	Dari Kepala Desa
	3. Bambang Satrya	Dari BPD
	4. Hi. M. Laizin	Dari LPM
	5. Musawir, SH	Dari Pendamping Desa

Setelah dilakukan pembahasan dan diskusi terhadap Materi atau topik di atas selanjutnya seluruh peserta memutuskan dan dapat menyepakati beberapa hal yang **berketetapan menjadi Keputusan Akhir dari Musyawarah Desa ini**, yaitu :

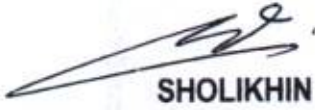
1. Menetapkan Kriteria tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Terlampir)
2. Hasil Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Menetapkan Peta Sosial Dusun
4. Analisa masalah Potensi Dusun serta Gagasan-gagasan kegiatan maupun Visi kedepan untuk mengatasi permasalahan dan penyebab Kemiskinan.
5. Menetapkan Wakil Dusun yang akan menjadi wakil Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Lokasi Papan Informasi
7. Menetapkan Jadwal Musyawarah Khusus Perempuan
8. Menetapkan Jadwal Musyawarah Desa Perencanaan

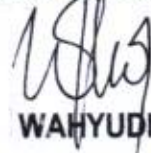
Keputusan ini diambil Secara : **Musyawarah Mufakat/aklamasi dan pemungutan suara/Voting ***

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dan di sahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tatakarya, ... 7 - 8 2023
Notulis/Sekretaris,

Pemimpin rapat,

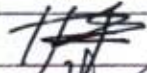


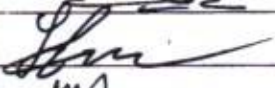
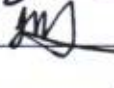
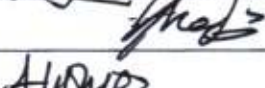
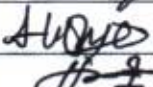
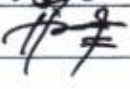

SHOLIKHIN


WAHYUDI

Mengetahui,
Kepala Dusun (Kadus)


ATDHORI WINATA

Mengetahui dan Menyetujui,
Wakil dari peserta Musyawarah

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	RIDWAN	RK4. TTK.	
2	Ibnu Slamet	- -	
3	MISNO	- - -	
4	TAJADILL	- - -	
5	Ebi Suyata	- - -	
6	Muhyidin	- - -	
7	Heru Suporo	- - -	
8	M Hasin Nabil	- - -	



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA**

Jln. Raya Tatakarya No.2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara Kode Pos 34581

**DAFTAR HADIR MUSYAWARAH DI DUSUN SIDOMULYO DESA TATAKARYA
Pada Tanggal, ..7.....8..... 2023**

No	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDATANGAN
1	RIDWAN	RK 4 TTK	MASYARAKAT	1.
2	Ibnu Slamet	- - -	RT	2.
3	Dur Dornor	- - -	RT 1	3.
4	Hasim Nabil	RK 4 RT 2		4.
5	Slamet Hariyanto			5.
6	Mas Huri	RK 4 - RT 2		6.
7	HORU SUPONO	- - -		7.
8	Muh	- - -		8.
9	Eri Santoso	- - -		9.
10	SAJUDI M	- - -		10.
11	MISNO	- - -		11.
12	Bambang S	RK 4/1		12.
13	WALUYA - S	- - -	RT 3	13.
14	DWIKI	- - -	- - -	14.
15	MURHATIMI	- - -	- - -	15.
16	YANG JONI	- - -	- - -	16.
17	SUMBATI	- - -	- - -	17.
18	EKA PURNAMA PUNGSIH	- - -	- - -	18.
19	SULEMAN	- - -		19.
20	MUHAMMAD	- - -		20.
21	MUSIYATI			21.
22	YONAL			22.
23	POPRIYATI			23.
24	RAHMAT	- - -	RT 02	24.
25	CATU	- - -	- - -	25.
26	JONI S.	- - -	- - -	26.
27	RUDEYANTO			27.
28	TAHYA			28.
29	SUPONO			29.
30	WIRDADO			30.
31	GATMEN			31.

32	Hendra	—	—	32	Handwritten signature
33	Sukama	—	—	33	Handwritten signature
34	Sudarwa	—	—	34	Handwritten signature
35	Serka j	—	—	35	Handwritten signature
36	Karsidi	—	—	36	Handwritten signature
37	Slamet T.			37	Handwritten signature
38	Paijan			38	Handwritten signature
39	tabris			39	Handwritten signature
40	Wahid			40	Handwritten signature
41	Sumari			41	Handwritten signature
42	Isak	—	—	42	Handwritten signature
43	Tatang	—	—	43	Handwritten signature
44	Widan	—	—	44	Handwritten signature
45	Santo	—	—	45	Handwritten signature
46				46
47				47
48				48
49				49
50				50

Tatakarya, ..7-... 2023

MENGETAHUI,
KEPALA DUSUN SIDOMULYO



ATDHORI WINATA

**DAFTAR MASALAH POTENSI
DARI BAGAN KELEMBAGAAN**

Desa : TATAKARYA
Dusun : SIDOMULYO

NO	MASALAH	POTENSI
1	2	3
1	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
2	Pada saat musim kemarau sulitnya air bersih	Lahan, Pasir dan Masyarakat
3	Jalan becek dan berlubang untuk mengeluarkan hasil panen para petani	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
4	Jalan Rusak untuk menghubungkan Transportasi di jalan lingkungan	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
5	Bila disaat musim penghujan jalan tergenang dengan Air perlu adanya pembuatan siring Pasang	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
6	Bila saat musim kemarau kekurangan air bersih	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
7	Disaat musim hujan sering banjir di jalan belakang Polsek sehingga membanjiri jalanan	Pembangunan Gorong-gorong
8		Pembanguna Gedung Posyandu
9	Pemasangan lampu listrik PLN untuk pengambilan arus masih Pararel dari rumah ke rumah	Penambahan tiang Listrik
10	Belum ada jalan Hot mit, jalan lingkungan	Lokasi jalan lapen, bahan, tenaga kerja
11	Bendungan dan irigasi mengalami kerusakan menyebabkan pasokan untuk mengairi lahan pesawahan masyarakat di 6 titik.	Bendungan, irigasi, petani, masyarakat
12	Minimnya alat pengolahan lahan petani Kurang memadai sarana dan Prasarana	Operator, mekanik, lahan petani dan masyarakat
13	Pendidikan Agama di Dusun kami Belum adanya untuk menunjang Kader-kader di Desa Terakit dengan segala	Guru ngaji, TPA, Santri dan Masyarakat
14	Bidang-bidang yang ada Kurangnya sarana dan Prasarana di Dusun menyebabkan kekurangan Peningkatan minat para pemuda dalam	Kader Keagamaan dan Kader Pendidikan
15	menyalurkan Bakat dan menggali Potensi-potensinya	Olah Raga dan Kesenian
16	Perlunya penambahan dan pembuatan MCK Masjid dan Mushola-mushola	Masjid, Mushola, Material dan Tenaga
17	Gedung POS Kamling kurang memadai	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat

PENGKAJIAN MASALAH BERDASAKAN KALENDER MUSIM

MASALAH KEGIATAN KEADAAN	PANCAROBA			KEMARAU				MUSIM HUJAN				
	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	JAN	PEB
Kekurangan air Bersih	-	-	-	*	**	***	*	-	-	-	-	-
Panen hasil perkebunan	-	-	-	-	***	***	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	**	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Musim penggarapan lahan										**	***	*
Rawan bahan pangan	-	-	-	-	*	**	*	-	-	-	-	-
Musim bercocok tanam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**	**	*
Populasi hama tanaman sering mengalami peningkatan	**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*
Rawan banjir	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	***	**

Pengelompokan masalah yang terjadi sesuai dengan kalender musim di atas adalah sebagai berikut:

Desa : TATAKARYA
Dusun : SIDOMULYO

No.	Masalah	Penyebab	Potensi
1	2	3	4
1	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
2	Susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani disaat musim penghujan	jalan rusak dan berlubang	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
3	Susahnya transportasi untuk menghubungkan antar Dusun	Jalan Ounderlagh	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
4	Pada saat musim penghujan jalan tergenang air dikarenakan siring pembuangan air ada longsor	Curah hujan terlalu tinggi, pembuangan air kurang memadai	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
5	Kurangnya air bersih	Di saat musim kemarau sangat langkanya air bersih	❖ Lokasi dan Masyarakat
6	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
7	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
8	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami	Saluran irigasi kurang memadai	❖ Sawah, siring dan sungai

	kebanjiran sehingga petani gagal panen		
9	Dimusim penghujan masyarakat di dusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	❖ Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
10	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	❖ Padi, singkong, sawit dan karet
11	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	❖ Petani dan sawah
12	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	❖ Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
13	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mengalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	❖ Took obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
14	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluarkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	❖ Montir, lahan pertanian, petani dan masyarakat

PENGELOMPOKAN MASALAH

Desa : TATAKARYA
Dusun : SIDOMULYO

No. 1	Masalah 2	Penyebab 3	Potensi 4
1.	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
2.	Susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani disaat musim penghujan	jalan rusak dan berlubang	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
3	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
4	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
5	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami kebanjiran sehingga petani gagal panen	Saluran irigasi kurang memadai	❖ Sawah, siring dan sungai
6	Dimusim penghujan masyarakat didusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	❖ Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
7	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	❖ Padi, singkong, sawit dan karet
8	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	❖ Petani dan sawah
9	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memproleh air bersih	Datarang tinggi	❖ Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
10	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mgalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	❖ Took obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
11	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluhkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	❖ Montir, lahan pertania, petani dan masyarakat

HASIL PENGAKAJIAN TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH

DESA : TATAKARYA

DUSUN : SIDOMULYO

No.	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI	Alternatif Tindakan Pemecahan Masalah	Tindakan yang Layak
1	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	Lahan, Pasir, dan Masyarakat	-Pembangunan Jalan Lapen	- Pembangunan Jalan Lapen
2	Pada musim penghujan susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani	Jalan tanah becek dan berlubang	Badan jalan, pasir dan tenaga kerja	- Pembangunan jalan Ounderlagh	- Pembangunan Jalan Usaha Tani (Ounderlagh)
3	Jika musim kemarau masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan mendapatkan air bersih	Sumur masyarakat masih banyak sumur gali	Mata Air, Lokasi Sumur Bor, Tenaga Kerja dan Masyarakat.	-Pemasokan air PAM -Pembuatan Sumur Bor	- Pembuatan Sumur Bor
4	Perlu nya peningkatan status jalan tembus lingk ar Dusun dari jalan tanah ke Onderlagh	Jika hujan kondisi jalan sulit untuk dilalui	Pasir, semen, dan tenaga kerja	- Pengerasan Jalan -Mencari jalan Alternatif	- Pengerasan jalan Ounderlagh
5	Perlu nya pengadaan Badan Jalan tembus antar Dusun dan kearah Perkebunan Masyarakat	Kondisi jalan masih setapak	Lokasi badan jalan dan tenaga kerja	- Pembuatan Badan jalan secara Swadaya -Pembuatan badan jalan permanen	- Pembuatan Badan Jalan Permanen
6	Kondisi galian siring di jalan Desa sering mengalami pengikisan dan erosi	Tidak adanya Dana untuk Penalutan	Batu, Pasir, dan tenaga kerja	- Melakukan pengerukan siring -Pembuatan siring pasang	- Pembuatan siring pasang
7	Saluran pembuangan air di jalan Desa memerlukan perbaikan dan peningkatan	Karena belum adanya Gorong-gorong	Buis Beton, Pasir, Batu Bata dan Tenaga kerja	-Pemasangan Pipa -Pemasangan Gorong-gorong	- Pemasangan Gorong-gorong
8	Perlu nya penambahan modal untuk peningkatan kualitas dan kapasitas kelompok PKM	Semakin meningkatnya kebutuhan pengembangan usaha kelompok	Kelompok ternak kambing	-Menarik iuran wajib dari kelompok -Penambahan modal kelompok PKM	- Penambahan modal kelompok PKM
9	Perlu nya penambahan jumlah kelompok PKM	Masih banyaknya warga kurang mampu	Peternak, Petani, Usaha Produktif	-Menggalang Sumbangan -Penambahan Kelompok PKM	- Penambahan Kelompok PKM
10	Pada musim penghujan masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Karena minimnya pendapatan	Penyadap Karet, Penyadap Kelapa, Pedagang Es, Pentani sawah dll.	-Penambahan kelompok SPP/SPKP -Menyediakan lapangan usaha	- Penambahan kelompok SPP/SPKP
11	Pada musim penghujan tiba, lahan pesawahan petani sering mengalami kebanjiran sehingga gagal panen	Karena saluran irigasi banyak mengalami kerusakan	Sawah, siring, dan sungai	-Pengurusan air menggunakan Alkon -Perehaban saluran irigasi	- Perehaban saluran irigasi

12	Perlu peningkatan status jalan desa dari lapen ke Hotmit	Jalan lapen mulai mengalami kerusakan	Jalan lapen, tenaga kerja	-Penggadaan Hotmit jalan desa	- Pengadaan Hotmit jalan Desa
13	Perlu peningkatan sarana prasarana Balai Desa	Karena fasilitas yang ada kurang memadai	Balai Desa dan masyarakat	-Peningkatan sarana prasarana Balai Desa	- Peigkatan sarana prasarana balai desa
14	Minimnya insentif Guru/tenaga Pengajar Honor PAUD/TK, MI/SD, MTs/SMP	Belum adanya anggaran desa untuk memberikan insentif	Murid, Guru-guru	-Sumbangan Wali Murid -Penambahan Insentif Guru Honor	- Penambahan Insentif Guru Honorer
15	Belum adanya Kantor Pemerintahan /Pelayanan Desa	Belum adanya Dana	Lokasi, Aparat Desa dan Masyarakat	- Pembuatan gedung Posyandu	- Pembuatan Gedung Posyandu
16	Belum adanya penerangan jalan untuk menunjang keamanan di malam hari	Tingkat keamanan kurang kondusif	Listrik, perumahan warga dan tenaga kerja	-Penggadaan Lampu jalan	- Pengadaan Lampu jalan
17	Perlu peningkatan Tugu Pembatas antar Dusun	Belum adanya tugu pembatas	Pasir, Batu bata, Krokos, Semen dan tenaga kerja	-Penggadaan Tugu Pembatas antar Dusun	- Pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun
18	Minimnya Insentif Aparatur Desa	Masih minimnya Anggaran	Undang-undang Desa	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan Insentif Aparatur Desa	- Penambahan Insentif Aparatur Desa
19	Minimnya Insentif Pengurus dan Anggota LPM	Masih minimnya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM
20	Minimnya Insentif Pengurus dan Anggota BPD	Masih minimnya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD
21	Minimnya Insentif Kadus	Masih Minimnya Anggaran	Kadus, Masyarakat	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan insentif kadus	- Penambahan Insentif kadus
22	Belum adanya anggaran tetap untuk insentif RT	Belum dianggarkan	Ketua RT dan Masyarakat	-Dibebankan kepada LKD -Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES
23	Belum adanya insentif untuk menunjang kesejahteraan pengurus dan anggota HANSIP	Belum dianggarkan	Pengurus, Anggota dan Kegiatan-kegiatan	-Dibebankan kepada LKD -Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES
24	Belum adanya anggaran tetap untuk menunjang kader-kader desa terkait dengan segala bidang-bidang yang ada	Minimnya pendapatan Asli Desa	Kader Posyandu, PKK, Pemberdayaa Masyarakat, pendidikan, Keagamaan dll.	-Dibebankan kepada bidang masing-masing -Pemberian tunjangan kepada kader-kader Desa	- Pemberian tunjangan kepada kader-kader Desa

25	Perlu nya pemberian tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu	Belum adanya Alokasi dana	Mantan Aparatur desa terdahulu	- Pemberian Tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu
26	Perlu nya pemberian Tunjangan untuk PPN dan Guru Ngaji	Belum dianggarkan	PPN, dan Guru Ngaji	- Menarik iuran dari masyarakat - Pemberian tunjangan untuk PPN dan Guru ngaji
27	Pada musim pancaroba (musim penggarapan lahan) para petani mengeluhkan kurangnya alat pengolahan lahan	Minimnya alat pengolahan lahan	Operator Traktor, Montir, Lahan pertanian, petani dan masyarakat	- Sabar menunggu giliran - Penambahan alat pengolahan lahan (Hand Traktor)
28	Pada musim kemarau para peternak Kambing dan Sapi mengalami kesulitan mendapatkan pakan ternak sehingga sering mengalami kerugian saat penjualan	Karena sulit mencari pakan Alternatif	Dedek, singkong dan alternatif lain	- Memberikan pakan dengan Dedak, singkong dll - Pengadaan mesin pembuat pakan ternak
29	Belum adanya Sarana dan Prasarana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya anggaran Desa untuk membantu kegiatan Risma	Organisasi, keengurusan, Kader-kader, keanggotaan dan kegiatan-kegiatan	- Pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan Risma
30	Belum adanya Sarana Prasarana PKK	Belum adanya anggaran Desa	Metrial dan tenaga kerja	- Pengadaan Sarana Prasarana PKK
31	Kurangnya Sarana Prasarana penunjang kepengurusan LPM	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	- Peningkatan Sarana prasarana LPM
32	Kurangnya Sarana Prasarana penunjang kepengurusan BPD	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	- Peningkatan Sarana prasarana BPD
33	Belum adanya Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP - Dibebankan kepada setiap anggota
34	Kurangnya Sarana dan Prasarana Karang Taruna	Masih Minimnya anggaran Dana Desa	Lokasi, Kepengurusan, keanggotaan dan kegiatan	- Peningkatan Sarana Prasarana Karang Taruna - Menarik sumbangan wajib dari anggota
35	Minimnya pendapatan untuk peningkatan usaha kelompok tani	Minimnya anggaran kelompok tani	Petani, Lahan, Pemasaran	- Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP - Swadaya anggota kelompok tani
36	Perlu nya penambahan Dana PMUK untuk perguliran dan insentif Tim Pangan	Modal usaha	Tim Pangan, Kelompok Tani dan Masyarakat	- Memperkecil jumlah pinjaman - Penambahan Dana PMUK

37	Perlu nya penambahan Dana PUABP untuk perguliran Kepada Kelompok Tani	membutuhkan Modal usaha	Keanggotaan Kelompok Tani	-Penambahan Dana PUABP -Meningkatkan Prosentase Jasa Pinjaman	- Penambahan Dana PUABP
38	Belum adanya Sumber Dana untuk Santunan Sosial Kemasyarakatan	Belum adanya Donatur	LANSIA, BALITA bermasalah, Yatim Piatu, kematian, Kaum Dhuafa dll.	-Meningkatkan kepedulian masyarakat mampu -Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan	- Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan
39	Sulitnya para petani memperoleh bibit unggul, pupuk, obat-obatan dan prasarana pertanian lainnya	Belum adanya koperasi Unit Desa (KUD)	Took pertanian dan Gapoktan	-Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)	- Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)
40	Kurang memadainya Sarana Prasarana Pendidikan Agama di Dusun kami	Kurangnya kepedulian masyarakat	TPA, Guru Ngaji, Santri dan Masyarakat	-Menarik sumbangan dari masyarakat -Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama	- Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama
41	Beberapa Titik jembatan di Dusun kami perlu perbaikan dan peningkatan	Karena kondisinya sudah rusak	Pasir, Batu bata, Kayu, Sumbu dan Tenaga kerja	-Perbaikan Jembatan -Pembuatan jembatan Semi Permanen	- Pembuatan jembatan Semi Permanen
42	Sangat dibutuhkan nya peningkatan kwalitas dan Kwantitas Sumber daya Masyarakat	Rendahnya Kwalitas pendidikan	Sarjana, UKM, PKM, Konveksi dan masyarakat	-Penyuluhan masyarakat -Pengadaan sekolah paket	- Pengadaan sekolah paket
43	Pada musim pancaroba (Musim Gadu) para petani sering mengalami kerugian pendapatan hasil panen	Kurang memadainya fasilitas pertanian	Toko pertanian, Medis, penyuluh, lahan, petani dan masyarakat	-Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama	- Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama
44	Perlu nya peningkatan Sarana Prasarana Ibadah di Dusun kami	Meningkatnya kesadaran ibadah Masyarakat	Masjid, Musholla, Jama'ah dan Masyarakat	-Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah	- Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah
45	Pada musim kemarau peternak ikan di Dusun kami sering mengaami Gagal panen	Dikeranakan kurangnya pasokan air untuk mengairi kolam	Air limbah pemandian, kolam dan peternak ikan	-Pengairan dengan Air Limbah -Pemberian modal untuk usaha lanjutan	- Pemberian modal untuk usaha lanjutan
46	Pada musim kemarau Kusus nya Petani sawah di Dusun Kami tidak bisa menggarap lahan persawahannya.	Karena tandusnya lahan persawahannya	Petani sawah	-Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP) -Menyediakan Lapangan Usaha lain	- Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP)
47	Pada musim kemarau masyarakat di Dusun Kami sering mengalami permasalahan kesehatan terutama pada BATITA, BALITA dan LANSIA.	Kurangnya pemahaman Masyarakat akan kesehatan	Poskesdes, Posyandu, Bidan, Kader kesehatan dan Masyarakat	-Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat -Memanfaatkan Fasilitas kesehatan yang ada	- Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat
48	Masih terlalu signifikasinya kesenjangan taraf hidup dan status sosial masyarakat di Dusun kami	Kurangnya lapangan usaha ekonomi Produktif	Rumah tangga Miskin, Yatim piatu, dan masyarakat kecil lainnya	-Mengandalkan pengasilan yang sudah ada -Membentuk kelompok usaha ekonomi Produktif	- Membentuk kelompok usaha ekonomi Produktif

49	Perlunya Sarana Prasarana Olah Raga di Dusun kami	Banyaknya potensi pemuda dibidang olah raga	Tim sepak bola, Tim Volly, Tim Badminton	-Menarik sumbangan warga -Pengadaan Sarana Prasarana Olah Raga	- Pengadaan Sarana Prasarana Olah Raga
50	Perlunya pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola di Dusun kami	Semakin meningkatnya kesadaran ibadah masyarakat	Masjid, Mushola, jama'ah dan material	-Pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola	- Pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola
51	Belum adanya Sarana dan Prasana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya bantuan dari Desa untuk Risma	Organisasi, Kepengurusan, Kader, Keanggotaan dan Kegiatan-kegiatan.	-Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma	- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma
52	Perlunya pendanaan untuk menunjang kegiatan keorganisasian Karang Taruna	Belum adanya Donatur	Kepengurusan, Kader, Keanggotaan dan kegiatan	-Mencari Donatur tetap -Pendanaan untuk Karang Taruna	- Pendanaan untuk Karang Taruna
53	Kurang terkodirinya keanggotaan dan kegiatan ibu-ibu PKK	Kurangnya sosialisasi terkait kegiatan PKK	Kader PKK, kepengurusan dan keanggotaan	-Menekankan kader yang ada untuk Proaktif -Mengadakan penyuluhan PKK secara Intensip dan Persuasif	- Mengadakan penyuluhan PKK secara Intensip dan Persuasif
54	Perlunya perehaban dan pembuatan MCK masjid dan mushola di Dusun kami	Kondisi MCK sudah tidak memadai	Masjid, Mushola, jama'ah dan Ruah warga	-Pengadaa Fasilitas kesehatan yang ada -Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat	- Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA

Jln. Raya Tatakarya No. 2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara 34584

BERITA ACARA
PERTEMUAN / MUSYAWARAH DUSUN

Dalam rangka pelaksanaan Program Pembangunan Desa melalui Anggaran Dana Desa untuk Tahun Anggaran 2023 - 2029, di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : RABU 9 AGUSTUS 2023
Jam : 8.00 WIB
Tempat : RUMAH KEPALA DUSUN

Telah diselenggarakan **Musyawarah Dusun** yang dihadiri oleh wakil-wakil dari masyarakat Dusun serta unsur lain yang terkait dengan pelaksanaan Pembangunan Desa sebagaimana tercantum dalam *Daftar Hadir (terlampir)*.

A. Materi atau topik yang dibahas dalam Forum ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan Narasumber adalah : **Materi atau Topik**

1. Sosialisasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang meliputi : Latar belakang & Tujuan dan Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan, dan Prinsip-prinsip, ketentuan Desa, Pendanaan, Kebijakan, Organisasi, Proses dan Prosedur yang dilakukan serta kriteria dan uraian tugas serta tanggungjawab Pelaku-pelaku Pembangunan Desa.
2. Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Pembuatan Peta Sosial Desa Rumah Tangga Miskin
4. Pemetaan Masalah dan Potensi Dusun (terlampir)
5. Menetapkan wakil dusun yang akan mewakili Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Kesepakatan Lokasi pemasangan Papan Informasi
7. Penyampaian Rencana Kerja Tindak Lanjut.

B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber

Pemimpin Rapat	: Sholikhin	Dari Desa
Sekretaris / Notulen	: Wahyudi	Dari Desa
Nara Sumber	: 1. Dra. Kristiani	Dari Kepala Desa
	3. Bambang Satrya	Dari BPD
	4. Hi. M. Laizin	Dari LPM
	5. Musawir, SH	Dari Pendamping Desa

Setelah dilakukan pembahasan dan diskusi terhadap Materi atau topik di atas selanjutnya seluruh peserta memutuskan dan dapat menyepakati beberapa hal yang **berketetapan menjadi Keputusan Akhir dari Musyawarah Desa ini**, yaitu :

1. Menetapkan Kriteria tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Terlampir)
2. Hasil Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Menetapkan Peta Sosial Dusun
4. Analisa masalah Potensi Dusun serta Gagasan-gagasan kegiatan maupun Visi kedepan untuk mengatasi permasalahan dan penyebab Kemiskinan.
5. Menetapkan Wakil Dusun yang akan menjadi wakil Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Lokasi Papan Informasi
7. Menetapkan Jadwal Musyawarah Khusus Perempuan
8. Menetapkan Jadwal Musyawarah Desa Perencanaan

*Keputusan ini diambil Secara : Musyawarah Mufakat/aklamasi dan pemungutan suara/Voting **

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dan di sahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tatakarya, .. 9 Agustus .. 2023

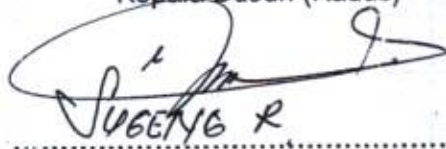
Pemimpin rapat,

Notulis/Sekretaris,

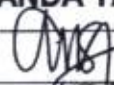
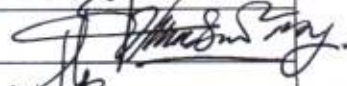

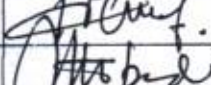
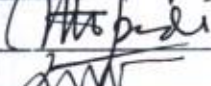
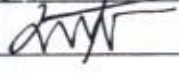
SHOLIKHIN

WAHYUDI

Mengetahui,
Kepala Dusun (Kadus)


.....

Mengetahui dan Menyetujui,
Wakil dari peserta Musyawarah

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Alibasah	RK. 5	
2	A. Said Sani	RK. 5	
3	WALONTO	RK 03. 05	
4	RAHMAT. W.	RT02.05	
5	SUPRIHADI	RT01. 05	
6	AGUNG PRABOWO	RT01. 05.	
7			
8			



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA**

Jln. Raya Tatakarya No.2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara Kode Pos 34581

DAFTAR HADIR MUSYAWARAH DI DUSUN ...SIDO REJO...DESA TATAKARYA
Pada Tanggal, ...9 Agustus... 2023

No	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDATANGAN
1	Ngatenu	Tatakarya		
2	Ragilw	- 1 -		
3	Fazfar	- a -		
4	P. Soerjo	- 1 -		
5	Sukoso	- - -		
6	Sunarti	- 2 -		
7	kurniadi	- 2 -		
8	Susiana	- 2 -		
9	Yanto			
10	Casmita	- - -		
11	Bala Suw			
12	Sarjo	- - -		
13	Daryanto	- - -		
14	M. Khudori	- 3 -		
15	ROYANI	- - -		
16	INGANTO			
17	RAHMAT.W.	- 4 -		
18	SLAMET. PRASNA	- 1 -		
19	Mulyono	- 1 -		
20	Suyati	- 2 -		
21	Wahyudi	- 2 -		
22	JUMARI	- 2 -		
23	SUMARWAN	- 2 -		
24	SRIYANTO	- 1 -		
25	Rusli	- 1 -		
26	Kasimam	- - -		
27	MAK KORI	- 1 -		
28	Rasa	- 3 -		
29	SAGIYEM	- 2 -		
30	MARSONO	- 1 -		
31	Singgih wahana	- 2 -		

**DAFTAR MASALAH POTENSI
DARI BAGAN KELEMBAGAAN**

Desa : TATAKARYA
Dusun : SIDOREJO

NO	MASALAH	POTENSI
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang	Jalan Ounderlagh, Pasir Tenaga dan Masyarakat
2	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
3	Pada saat musim kemarau sulitnya air bersih	Lahan, Pasir dan Masyarakat
4	Jalan becek dan berlubang untuk mengeluarkan hasil panen para petani	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
5	Jalan Rusak untuk menghubungkan Transportasi di jalan lingkungan	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
6	Bila disaat musim penghujan jalan tergenang dengan Air perlu adanya pembuatan siring Pasang	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
7	Bila saat musim kemarau kekurangan air bersih	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
8	Disaat musim hujan sering banjir di jalan belakang Polsek sehingga membanjiri jalanan	Pembangunan Gorong-gorong
9	Pemasangan lampu listrik PLN untuk pengambilan arus masih Pararel dari rumah ke rumah	Penambahan tiang Listrik
10	Belum ada jalan Hot mit, jalan lingkungan	Lokasi jalan lapen, bahan, tenaga kerja
11	Bendungan dan irigasi mengalami kerusakan menyebabkan pasokan untuk mengairi lahan pesawahan masyarakat di 6 titik.	Bendungan, irigasi, petani, masyarakat
12	Minimnya alat pengolahan lahan petani Kurang memadai sarana dan Prasarana	Operator, mekanik, lahan petani dan masyarakat
13	Pendidikan Agama di Dusun kami Belum adanya untuk menunjang Kader-kader di Desa Terakit dengan segala	Guru ngaji, TPA, Santri dan Masyarakat
14	Bidang-bidang yang ada Kurangnya sarana dan Prasarana di Dusun menyebabkan kekurangan	Kader Keagamaan dan Kader Pendidikan
15	Peningkatan minat para pemuda dalam menyalurkan Bakat dan menggali Potensi-potensinya	Olah Raga dan Kesenian
16	Perlunya penambahan dan pembuatan MCK Masjid dan Mushola-mushola	Masjid, Mushoia, Material dan Tenaga
17	Gedung POS Kamling kurang memadai	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat

PENGKAJIAN MASALAH BERDASAKAN KALENDER MUSIM

MASALAH KEGIATAN KEADAAN	PANCAROBA			KEMARAU				MUSIM HUJAN				
	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	JAN	PEB
Kekurangan air Bersih	-	-	-	*	**	***	*	-	-	-	-	-
Panen hasil perkebunan	-	-	-	-	***	***	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	**	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Musim penggarapan lahan										**	***	*
Rawan bahan pangan	-	-	-	-	*	**	*	-	-	-	-	-
Musim bercocok tanam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**	**	*
Populasi hama tanaman sering mengalami peningkatan	**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*
Rawan banjir	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	***	**

Pengelompokan masalah yang terjadi sesuai dengan kalender musim di atas adalah sebagai berikut:

Desa : TATAKARYA
Dusun : SIDOREJO

No.	Masalah	Penyebab	Potensi
1	2	3	4
1	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang	Jalan becek dan berlubang	❖ Jalan Ounderlagh, Pasir Tenaga dan Masyarakat
2	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
3	Susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani disaat musim penghujan	jalan rusak dan berlubang	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
4	Susahnya transportasi untuk menghubungkan antar Dusun	Jalan Ounderlagh	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
5	Pada saat musim penghujan jalan tergenang air dikarenakan siring pembuangan air ada longsor	Curah hujan terlalu tinggi, pembuangan air kurang memadai	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
6	Kurangnya air bersih	Di saat musim kemarau sangat langkanya air bersih	❖ Lokasi dan Masyarakat
7	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berlebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja

8	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berlebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
9	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami banjir sehingga petani gagal panen	Saluran irigasi kurang memadai	❖ Sawah, siring dan sungai
10	Dimusim penghujan masyarakat didusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	❖ Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
11	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	❖ Padi, singkong, sawit dan karet
12	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	❖ Petani dan sawah
13	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	❖ Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
14	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mengalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	❖ Took obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
15	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluarkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	❖ Montir, lahan pertanian, petani dan masyarakat

PENGELOMPOKAN MASALAH

Desa : TATAKARYA
Dusun : SIDOREJO

No.	Masalah	Penyebab	Potensi
1	2	3	4
1.	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang	Jalan becek dan berlubang	❖ Jalan Ounderlagh, Pasir Tenaga dan Masyarakat
2.	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
3	Susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani disaat musim penghujan	jalan rusak dan berlubang	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
4	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
5	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
6	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami banjir sehingga petani gagal panen	Saluran irigasi kurang memadai	❖ Sawah, siring dan sungai
7	Dimusim penghujan masyarakat didusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	❖ Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
8	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	❖ Padi, singkong, sawit dan karet
9	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	❖ Petani dan sawah
10	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	❖ Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
11	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mgalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	❖ Took obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
12	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petari mengeluhkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	❖ Montir, lahan pertania, petani dan masyarakat

HASIL PENGAKAJIAN TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH

DESA : TATAKARYA

DUSUN : SIDOREJO

No.	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI	Alternatif Tindakan Pemecahan Masalah	Tindakan yang Layak
1	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang	Jalan becek dan berlubang	Jalan Ounderlagh, Pasir Tenaga dan Masyarakat	-Pembangunan Jalan Lapen	- Pembangunan Jalan Lapen
2	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	Lahan, Pasir, dan Masyarakat	-Pembangunan Jalan Lapen	- Pembangunan Jalan Lapen
3	Pada musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil panen para petani	Jalan tanah becek dan berlubang	Badan jalan, pasir dan tenaga kerja	- Pembangunan jalan Ounderlagh	- Pembangunan Jalan Usaha Tani (Ounderlagh)
4	Jika musim kemarau masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan mendapatkan air bersih	Sumur masyarakat masih banyak sumur gali	Mata Air, Lokasi Sumur Bor, Tenaga Kerja dan Masyarakat.	-Pemasokan air PAM -Pembuatan Sumur Bor	- Pembuatan Sumur Bor
5	Perlu nya peningkatan status jalan tembus lingk ar Dusun dari jalan tanah ke Ounderlagh	Jika hujan kondisi jalan sulit untuk dilalui	Pasir, semen, dan tenaga kerja	- Pengerasan Jalan -Mencari jalan Alternatif	- Pengerasan jalan Ounderlagh
6	Perlu nya pengadaan Badan Jalan tembus antar Dusun dan kearah Perkebunan Masyarakat	Kondisi jalan masih setapak	Lokasi badan jalan dan tenaga kerja	- Pembuatan Badan jalan secara Swadaya -Pembuatan badan jalan permanen	- Pembuatan Badan Jalan Permanen
7	Kondisi galian siring di jalan Desa sering mengalami pengikisan dan erosi	Tidak adanya Dana untuk Penalutan	Batu, Pasir, dan tenaga kerja	- Melakukan pengerukan siring -Pembuatan siring pasang	- Pembuatan siring pasang
8	Saluran pembuangan air di jalan Desa memerlukan perbaikan dan peningkatan	Karena belum adanya Gorong-gorong	Buis Beton, Pasir, Batu Bata dan Tenaga kerja	-Pemasangan Pipa -Pemasangan Gorong-gorong	- Pemasangan Gorong-gorong
9	Perlu nya penambahan modal untuk peningkatan kualitas dan kapasitas kelompok PKM	Semakin meningkatnya kebutuhan pengembangan usaha kelompok	Kelompok ternak kambing	-Menarik iuran wajib dari kelompok -Penambahan modal kelompok PKM	- Penambahan modal kelompok PKM
10	Perlu nya penambahan jumlah kelompok PKM	Masih banyaknya warga kurang mampu	Peternak, Petani, Usaha Produktif	-Menggalang Sumbangan -Penambahan Kelompok PKM	- Penambahan Kelompok PKM
11	Pada musim penghujan masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Karena minimnya pendapatan	Penyadap Karet, Penyadap Kelapa, Pedagang Es, Pentani sawah dll.	-Penambahan kelompok SPP/SPKP -Menyediakan lapangan usaha	- Penambahan kelompok SPP/SPKP

12	Pada musim penghujan tiba, lahan pesawahan petani sering mengalami banjir karena sehingga gagal panen	Karena saluran irigasi banyak mengalami kerusakan	Sawah, siring, dan sungai	- Pengurasan air menggunakan Alkon - Perekhaban saluran irigasi	- Perekhaban saluran irigasi
13	Perlunya peningkatan status jalan desa dari lapen ke Hotmit	Jalan lapen mulai mengalami kerusakan	Jalan lapen, tenaga kerja	- Pengadaan Hotmit jalan desa	- Pengadaan Hotmit jalan Desa
14	Perlunya peningkatan sarana prasarana Balai Desa	Karena fasilitas yang ada kurang memadai	Balai Desa dan masyarakat	- Peningkatan sarana prasarana Balai Desa	- Peigkatan sarana prasarana balai desa
15	Minimnya insentif Guru/tenaga Pengajar Honor PAUD/TK, MI/SD, MTs/SMP	Belum adanya anggaran desa untuk memberikan insentif	Murid, Guru-guru	- Sumbangan Wali Murid - Penambahan Insentif Guru Honoror	- Penambahan Insentif Guru Honoror
16	Belum adanya Kantor Pemerintahan /Pelayanan Desa	Belum adanya Dana	Lokasi, Aparat Desa dan Masyarakat	- Pembuatan gedung Posyandu	- Pembuatan Gedung Posyandu
17	Belum adanya penerangan jalan untuk menunjang keamanan di malam hari	Tingkat keamanan kurang kondusif	Listrik, perumahan warga dan tenaga kerja	- Pengadaan Lampu jalan	- Pengadaan Lampu jalan
18	Perlunya pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun	Belum adanya tugu pembatas	Pasir, Batu bata, Krokos, Semen dan tenaga kerja	- Pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun	- Pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun
19	Minimnya Insentif Aparatur Desa	Masih minimnya Anggaran	Undang-undang Desa	- Mengendalikan anggaran yang ada - Penambahan Insentif Aparatur Desa	- Penambahan Insentif Aparatur Desa
20	Minimnya Insentif Pengurus dan Anggota LPM	Masih minimnya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	- Mengendalikan anggaran yang ada - Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM
21	Minimnya Insentif Pengurus dan Anggota BPD	Masih minimnya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	- Mengendalikan anggaran yang ada - Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD
22	Minimnya Insentif Kadus	Masih Minimnya Anggaran	Kadus, Masyarakat	- Mengendalikan anggaran yang ada - Penambahan insentif kadus	- Penambahan insentif kadus
23	Belum adanya anggaran tetap untuk insentif RT	Belum dianggarkan	Ketua RT dan Masyarakat	- Dibebankan kepada LKD - Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES
24	Belum adanya insentif untuk menunjang kesejahteraan pengurus dan anggota HANSIP	Belum dianggarkan	Pengurus, Anggota dan Kegiatan-kegiatan	- Dibebankan kepada LKD - Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES

25	Belum adanya anggaran tetap untuk menunjang kader-kader desa terkait dengan segala bidang-bidang yang ada	Minimnya pendapatan Asli Desa	Kader Posyandu, PKK, Pemberdayaa Masyarakat, pendidikan, Keagamaan dll.	-Dibebankan kepada bidang masing-masing -Pemberian tunjangan kepada kader-kader Desa	- Pemberian tunjangan kepada kader-kader Desa
26	Perlu nya pemberian tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu	Belum adanya Alokasi dana	Mantan Aparatur desa terdahulu	-Pemberian Tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu	- Pemberian Tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu
27	Perlu nya pemberian Tunjangan untuk PPN dan Guru Ngaji	Belum dianggarkan	PPN, dan Guru Ngaji	-Menarik iuran dari masyarakat -Pemberian tunjangan untuk PPN dan Guru ngaji	- Pemberian tunjangan untuk PPN dan Guru ngaji
28	Pada musim pancaroba (musim penggarapan lahan) para petani mengeluhkan kurangnya alat pengolahan lahan Pada musim kemarau para peternak Kambing dan Sapi mengalami kesulitan mendapatkan pakan ternak sehingga sering mengalami kerugian saat penjualan	Minimnya alat pengolahan lahan Karena sulit mencari pakan Alternatif	Operator Traktor, Montir, Lahan pertanian, petani dan masyarakat Dedek, singkong dan alternatif lain	-Sabar menunggu giliran -Penambahan alat pengolahan lahan (Hand Traktor) -Memberikan pakan dengan Dedak, singkong dll -Pengadaan mesin pembuat pakan ternak	- Penambahan alat pengolahan lahan (Hand Traktor) - Pengadaan mesin pembuat pakan ternak
29	Belum adanya Sarana dan Prasarana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya anggaran Desa untuk membantu kegiatan Risma	Organisasi, keengurusan, Kader-kader, keanggotan dan kegiatan-kegiatan	-Pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan Risma	- Pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan Risma
30	Belum adanya Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya anggaran Desa	Metrial dan tenaga kerja	-Pengadaan Sarana Prasarana PKK	- Pengadaan Sarana Prasarana PKK
31	Belum adanya Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Mengendalikan anggaran yang ada -Peningkatan Sarana prasarana LPM	- Peningkatan Sarana prasarana LPM
32	Kurangnya Sarana Prasarana penunjang kepengurusan LPM	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Mengendalikan anggaran yang ada -Peningkatan Sarana prasarana BPD	- Peningkatan Sarana prasarana BPD
33	Kurangnya Sarana Prasarana penunjang kepengurusan BPD	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP -Dibebankan kepada setiap anggota	- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP
34	Belum adanya Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Peningkatan Sarana Prasarana Karang Taruna -Menarik sumbangan wajib dari anggota	- Peningkatan Sarana Prasarana Karang Taruna
35	Kurangnya Sarana dan Prasarana Karang Taruna	Masih Minimnya anggaran Dana Desa	Lokasi, Kepengurusan, keanggotaan dan kegiatan		

36	Minimnya pendapatan untuk peningkatan usaha kelompok tani	Minimnya anggaran kelompok tani	Petani, Lahan, Pemasaran	- Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP - Swadaya anggota kelompok tani	- Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP
37	Perlunya penambahan Dana PMUK untuk perguliran dan insentif Tim Pangan	Modal usaha	Tim Pangan, Kelompok Tani dan Masyarakat	-Memperkecil jumlah pinjaman -Penambahan Dana PMUK	- Penambahan Dana PMUK
38	Perlunya penambahan Dana PUABP untuk perguliran Kepada Kelompok Tani	membutuhkan Modal usaha	Keanggotaan Kelompok Tani	-Penambahan Dana PUABP -Meningkatkan Prosentase Jasa Pinjaman	- Penambahan Dana PUABP
39	Belum adanya Sumber Dana untuk Santunan Sosial Kemasyarakatan	Belum adanya Donatur	LANSIA, BALITA bermasalah, Yatim Piatu, kematian, Kaum Dhuafa dll.	-Meningkatkan kepedulian masyarakat mampu -Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan	- Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan
40	Sulitnya para petani memperoleh bibit unggul, pupuk, obat-obatan dan prasarana pertanian lainnya	Belum adanya koperasi Unit Desa (KUD)	Took pertanian dan Gapoktan	-Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)	- Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)
41	Kurang memadainya Sarana Prasarana Pendidikan Agama di Dusun kami	Kurangnya kepedulian masyarakat	TPA, Guru Ngaji, Santri dan Masyarakat	-Menarik sumbangan dari masyarakat -Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama	- Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama
42	Beberapa Titik jembatan di Dusun kami perlu perbaikan dan peningkatan	Karena kondisinya sudah rusak	Pasir, Batu bata, Kayu, Bambu dan Tenaga kerja	-Perbaikan Jembatan -Pembuatan jembatan Semi Permanen	- Pembuatan jembatan Semi Permanen
43	Sangat dibutuhkannya peningkatan kualitas dan Kwantitas Sumber daya Masyarakat	Rendahnya Kualitas pendidikan	Sarjana, UKM, PKM, Konveksi dan masyarakat	-Penyuluhan masyarakat -Pengadaan sekolah paket	- Pengadaan sekolah paket
44	Pada musim pancaroba (Musim Gadu) para petani sering mengalami kerugian pendapatan hasil panen	Kurang memadainya fasilitas pertanian	Toko pertanian, Medis, penyuluh, lahan, petani dan masyarakat	-Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama	- Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama
45	Perlunya peningkatan Sarana Prasarana Ibadah di Dusun kami	Meningkatnya kesadaran ibadah Masyarakat	Masjid, Musholla, Jama'ah dan Masyarakat	-Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah	- Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah
46	Pada musim kemarau peternak ikan di Dusun kami sering mengaami Gagal panen	Dikeranakan kurangnya pasokan air untuk mengairi kolam	Air limbah pemandian, kolam dan peternak ikan	-Pengairan dengan Air Limbah -Pemberian modal untuk usaha lanjutan	- Pemberian modal untuk usaha lanjutan
47	Pada musim kemarau Kususnya Petani sawah di Dusun Kami tidak bisa menggarap lahan persawahannya.	Karena tandusnya lahan persawahan	Petani sawah	-Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP) -Menyediakan Lapangan Usaha lain	- Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP)
48	Pada musim kemarau masyarakat di Dusun Kami sering mengalami permasalahan	Kurangnya pemahaman	Poskesdes, Posyandu, Bidan, Kader kesehatan dan Masyarakat	-Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat -Memanfaatkan Fasilitas kesehatan yang ada	- Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat

	keehatan terutama pada BATITA, BALITA dan LANSIA.	Masyarakat akan kesehatan				
49	Masih terlalu signifikasinya kesenjangan taraf hidup dan status sosial masyarakat di Dusun kami	Kurangnya lapangan usaha ekonomi Produktif	Rumah tangga Miskin, Yatim piatu, dan masyarakat kecil lainnya	-Mengandaikan pengasilan yang sudah ada -Membentuk kelompok usaha ekonomi Produktif	- Membentuk kelompok usaha ekonomi Produktif	
50	Perlunya Sarana Prasarana Olah Raga di Dusun kami	Banyaknya potensi pemuda dibidang olah raga	Tim sepak bola, Tim Volly, Tim Badminton	-Menarik sumbangan warga -Pengadaan Sarana Prasarana Olah Raga	- Pengadaan Sarana Prasarana Olah Raga	
51	Perlunya pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola di Dusun kami	Semakin meningkatnya kesadaran ibadah masyarakat	Masjid, Mushola, jama'ah dan material	-Pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola	- Pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola	
52	Belum adanya Sarana dan Prasana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya bantuan dari Desa untuk Risma	Organisasi, Kepengurusan, Kader, Keanggotaan dan Kegiatan-kegiatan.	-Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma	- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma	
53	Perlunya pendanaan untuk menunjang kegiatan keorganisasian Karang Taruna	Belum adanya Donatur	Kepengurusan, Kader, Keanggotaan dan kegitan	-Mencari Donatur tetap -Pendanaan untuk Karang Taruna	- Pendanaan untuk Karang Taruna	
54	Kurang terkodirnya keanggotaan dan kegiatan ibu-ibu PKK	Kurangnya sosialisasi terkait kegiatan PKK	Kader PKK, kepengurusan dan keanggotaan	-Menekankan kader yang ada untuk Proaktif -Mengadakan penyuluhan PKK secara Intensip dan Persuasif	- Mengadakan penyuluhan PKK secara Intensip dan Persuasif	
55	Perlunya perehaban dan pembuatan MCK masjid dan mushola di Dusun kami	Kondisi MCK sudah tidak memadai	Masjid, Mushola, jama'ah dan Ruah warga	-Pengadaa Fasilitas kesehatan yang ada -Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat	- Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat	



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA

Jln. Raya Tatakarya No. 2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara 34584

BERITA ACARA
PERTEMUAN / MUSYAWARAH DUSUN

Dalam rangka pelaksanaan Program Pembangunan Desa melalui Anggaran Dana Desa untuk Tahun Anggaran 2023 - 2029, di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : SABTU 12 AGUSTUS 2023
Jam : 08.30 WIB
Tempat : GEDUNG POS YANDU

Telah diselenggarakan **Musyawarah Dusun Tambah Rejo** yang dihadiri oleh wakil-wakil dari masyarakat Dusun serta unsur lain yang terkait dengan pelaksanaan Pembangunan Desa sebagaimana tercantum dalam *Daftar Hadir (terlampir)*.

A. Materi atau topik yang dibahas dalam Forum ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan Narasumber adalah : **Materi atau Topik**

1. Sosialisasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang meliputi : Latar belakang & Tujuan dan Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan, dan Prinsip-prinsip, ketentuan Desa, Pendanaan, Kebijakan, Organisasi, Proses dan Prosedur yang dilakukan serta kriteria dan uraian tugas serta tanggungjawab Pelaku-pelaku Pembangunan Desa.
2. Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Pembuatan Peta Sosial Desa Rumah Tangga Miskin
4. Pemetaan Masalah dan Potensi Dusun (terlampir)
5. Menetapkan wakil dusun yang akan mewakili Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Kesepakatan Lokasi pemasangan Papan Informasi
7. Penyampaian Rencana Kerja Tindak Lanjut.

B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber

Pemimpin Rapat	: Sholikhin	Dari Desa
Sekretaris / Notulen	: Wahyudi	Dari Desa
Nara Sumber	: 1. Dra. Kristiani	Dari Kepala Desa
	3. Bambang Satrya	Dari BPD
	4. Hi. M. Laizin	Dari LPM
	5. Musawir, SH	Dari Pendamping Desa

Setelah dilakukan pembahasan dan diskusi terhadap Materi atau topik di atas selanjutnya seluruh peserta memutuskan dan dapat menyepakati beberapa hal yang **berketetapan menjadi Keputusan Akhir dari Musyawarah Desa ini**, yaitu :

1. Menetapkan Kriteria tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Terlampir)
2. Hasil Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Menetapkan Peta Sosial Dusun
4. Analisa masalah Potensi Dusun serta Gagasan-gagasan kegiatan maupun Visi kedepan untuk mengatasi permasalahan dan penyebab Kemiskinan.
5. Menetapkan Wakil Dusun yang akan menjadi wakil Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Lokasi Papan Informasi
7. Menetapkan Jadwal Musyawarah Khusus Perempuan
8. Menetapkan Jadwal Musyawarah Desa Perencanaan


Keputusan ini diambil Secara : **Musyawarah Mufakat/aklamasi dan pemungutan suara/Voting ***

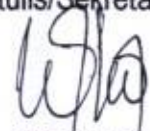
Demikianlah Berita Acara ini dibuat dan di sahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tatakarya, ... 12 ... 08 ... 2023


Pemimpin rapat,

Notulis/Sekretaris,

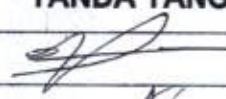

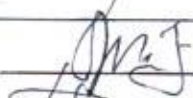
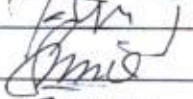
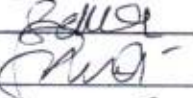




SHOLIKHIN


WAHYUDI

Mengetahui,
Kepala Dusun (Kadus)


RIBUT-BUDIONO

Mengetahui dan Menyetujui,
Wakil dari peserta Musyawarah

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	SENENI EDINDI	RT 03	
2	NAMUJULI	RT 02	
3	MURWIRSAN	RT 01	
4	R. BUDIONO	RT. 01	
5	Mang U Diharjo	- - -	
6	Karta Ja	- - -	
7	SARTI MAN	- - -	
8	Suwandi	- - -	



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA**

Jln. Raya Tatakarya No.2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara Kode Pos 34581

**DAFTAR HADIR MUSYAWARAH DI DUSUN TAMBAH REJO DESA TATAKARYA
Pada Tanggal, 12 Agustus 2023**

No	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDATANGAN
1	SENEN EDINDI	RT 03 RW=06	RT 03	
2	Umar Hutop	RT.02 RW06	TANI	2.
3	Hannyu Si	RT 02 RW06	TANI	3.
4	Dafa	RT 02 RW06	TANI	4.
5	Judi	RT 02 RW06	TANI	5.
6	Dian	RT 02 RW06	TANI	6.
7	Salim	RT 02 RW06	TANI	7.
8	Imam	RT.02 RW06	TANI	8.
9	SUTINO	RT02 RW06	TANI	9.
10	SURYANTO	RT.02 RW06	WIRASWASTA	10.
11	Saipul B	02 RW06	tani	11.
12	SUMIDI	2. 06	tani	12.
13	APRI S.	02. 06.	tani	13.
14	Dwi A	01. 06	tani	14.
15	SUGENG	01. 06	tani	15.
16	SUMADI	01 - 06	Tani	16.
17	M. ALIS	01. 06	tani	17.
18	MILITAR.	01-06.	tani	18.
19	SURTAMAN	01. 06		19.
20	YERMI	01. 06		20.
21	ADIA ISMANTO	01-06		21.
22	SUNARNO	01. 06		22.
23	GUNAWI	01. 06		23.
24	ALI S.	01. 06		24.
25	SAWIN	01. 06		25.
26	DARWO	01 06		26.
27	SUNARTO	01. 06		27.
28	JELIRNO	01. 06		28.
29	SARTIMAN	01. 06		29.
30	MANGU DIHARJO	01. 06		30.
31	M. SOIM	01. 06		31.

32	Sulharnan	01.06			32.....
33	P. BUDIONO	01.06			33.....
34	MISWAN	01.06			34.....
35	SUPIR	01.06			35.....
36	MUR SALIM				36.....
37	JOKO S.				37.....
38	SAROI				38.....
39	SODIKUN				39.....
40	DIRIN				40.....
41	MISWAT				41.....
42	M. WAPAS				42.....
43	M. UDIN				43.....
44	PURMANTO				44.....
45	SUPRI				45.....
46	MUSTOPA				46.....
47	M. RUMIN	02.06			47.....
48	SAGUNG				48.....
49	BUDI 2				49.....
50	SLAMET				50.....

Tatakarya, 12 Agustus 2023

MENGETAHUI,
KEPALA DUSUN TAMBAH REJO


RIBUT BUDIONO

**DAFTAR MASALAH POTENSI
DARI BAGAN KELEMBAGAAN**

Desa : TATAKARYA
Dusun : TAMBAH REJO

NO	MASALAH	POTENSI
1	2	3
1	Pada saat musim kemarau sulitnya air bersih	Lahan, Pasir dan Masyarakat
2	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
3	Bila disaat musim penghujan jalan tergenang dengan Air perlu adanya pembuatan siring Pasang	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
4	Jalan becek dan berlubang untuk mengeluarkan hasil panen para petani	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
5	Jalan Rusak untuk menghubungkan Transportasi di jalan lingkungan	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
6	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang	Jalan Ounderlagh, Pasir Tenaga dan Masyarakat
7	Bila saat musim kemarau kekurangan air bersih	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
8	Disaat musim hujan sering banjir di jalan belakang Polsek sehingga membanjiri jalanan	Pembangunan Gorong-gorong
9	Pemasangan lampu listrik PLN untuk pengambilan arus masih Pararel dari rumah ke rumah	Penambahan tiang Listrik
10	Belum ada jalan Hot mit, jalan lingkungan	Lokasi jalan lapen, bahan, tenaga kerja
11	Bendungan dan irigasi mengalami kerusakan menyebabkan pasokan untuk mengairi lahan pesawahan masyarakat di 6 titik.	Bendungan, irigasi, petani, masyarakat
12	Minimnya alat pengolahan lahan petani Kurang memadai sarana dan Prasarana	Operator, mekanik, lahan petani dan masyarakat
13	Pendidikan Agama di Dusun kami Belum adanya untuk menunjang Kader-kader di Desa Terakit dengan segala Bidang-bidang yang ada	Guru ngaji, TPA, Santri dan Masyarakat
14	Kurangnya sarana dan Prasarana di Dusun menyebabkan kekurangan	Kader Keagamaan dan Kader Pendidikan
15	Peningkatan minat para pemuda dalam menyalurkan Bakat dan menggali Potensi-potensinya	Olah Raga dan Kesenian
16	Perlunya penambahan dan pembuatan MCK Masjid dan Mushola-mushola	Masjid, Mushola, Material dan Tenaga
17	Gedung POS Kamling kurang memadai	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat

PENGKAJIAN MASALAH BERDASAKAN KALENDER MUSIM

MASALAH KEGIATAN KEADAAN	PANCAROBA			KEMARAU				MUSIM HUJAN				
	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	JAN	PEB
Kekurangan air Bersih	-	-	-	*	**	***	*	-	-	-	-	-
Panen hasil perkebunan	-	-	-	-	***	***	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	**	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Musim penggarapan lahan										**	***	*
Rawan bahan pangan	-	-	-	-	*	**	*	-	-	-	-	-
Musim bercocok tanam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**	**	*
Populasi hama tanaman sering mengalami peningkatan	**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*
Rawan banjir	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	***	**

Pengelompokan masalah yang terjadi sesuai dengan kalender musim di atas adalah sebagai berikut:

Desa : TATAKARYA
Dusun : TAMBAH REJO

No.	Masalah	Penyebab	Potensi
1	2	3	4
1	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
2	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
3	Kurangnya air bersih	Di saat musim kemarau sangat langkanya air bersih	❖ Lokasi dan Masyarakat
4	Susahnya transportasi untuk menghubungkan antar Dusun	Jalan Ounderlagh	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
5	Pada saat musim penghujan jalan tergenang air dikarenakan siring pembuangan air ada longsor	Curah hujan terlalu tinggi, pembuangan air kurang memadai	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
6	Susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani disaat musim penghujan	jalan rusak dan berlubang	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
7	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang	Jalan becek dan berlubang	❖ Jalan Ounderlagh, Pasir Tenaga dan Masyarakat
8	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja

9	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami <i>kebanjiran sehingga petani gagal panen</i>	Saluran irigasi kurang memadai	❖ Sawah, siring dan sungai
10	Dimusim penghujan masyarakat di dusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	❖ Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
11	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	❖ Padi, singkong, sawit dan karet
12	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	❖ Petani dan sawah
13	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	❖ Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
14	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mengalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	❖ Took obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
15	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluarkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	❖ Montir, lahan pertanian, petani dan masyarakat

PENGELOMPOKAN MASALAH

Desa : TATAKARYA
Dusun : TAMBAH REJO

No. 1	Masalah 2	Penyebab 3	Potensi 4
1.	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berlebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
2.	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami banjir sehingga petani gagal panen	Saluran irigasi kurang memadai	❖ Sawah, siring dan sungai
3	Susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani disaat musim penghujan	jalan rusak dan berlubang	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
4	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang	Jalan becek dan berlubang	❖ Jalan Ounderlagh, Pasir Tenaga dan Masyarakat
5	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berlebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
6	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
7	Dimusim penghujan masyarakat didusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	❖ Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
8	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	❖ Padi, singkong, sawit dan karet
9	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	❖ Petani dan sawah
10	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	❖ Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
11	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mgalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	❖ Took obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
12	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluhkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	❖ Montir, lahan pertania, petani dan masyarakat

HASIL PENGAKAJIAN TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH

DESA : TATAKARYA

DUSUN : TAMBAH REJO

No.	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI	Alternatif Tindakan Pemecahan Masalah	Tindakan yang Layak
1	Pada musim penghujan tiba, lahan pesawahan petani sering mengalami kebanjiran sehingga gagal panen	Karena saluran irigasi banyak mengalami kerusakan	Sawah, siring, dan sungai	-Pengurasan air menggunakan Alkon -Perehaban saluran irigasi	- Perehaban saluran irigasi
2	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	Lahan, Pasir, dan Masyarakat	-Pembangunan Jalan Lapen	- Pembangunan Jalan Lapen
3	Pada musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil panen para petani	Jalan tanah becek dan berlubang	Badan jalan, pasir dan tenaga kerja	- Pembangunan jalan Ounderlagh	- Pembangunan Jalan Usaha Tani (Ounderlagh)
4	Jika musim kemarau masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan mendapatkan air bersih	Sumur masyarakat masih banyak sumur gali	Mata Air, Lokasi Sumur Bor, Tenaga Kerja dan Masyarakat.	-Pemasokan air PAM -Pembuatan Sumur Bor	- Pembuatan Sumur Bor
5	Perlu nya peningkatan status jalan tembus lingk ar Dusun dari jalan tanah ke Onderlagh	Jika hujan kondisi jalan sulit untuk dilalui	Pasir, semen, dan tenaga kerja	- Pengerasan Jalan -Mencari jalan Alternatif	- Pengerasan jalan Ounderlagh
6	Perlu nya pengadaan Badan Jalan tembus antar Dusun dan kearah Perkebunan Masyarakat	Kondisi jalan masih setapak	Lokasi badan jalan dan tenaga kerja	- Pembuatan Badan jalan secara Swadaya -Pembuatan badan jalan permanen	- Pembuatan Badan Jalan Permanen
7	Kondisi galian siring di jalan Desa sering mengalami pengikisan dan erosi	Tidak adanya Dana untuk Penalutan	Batu, Pasir, dan tenaga kerja	- Melakukan pengerukan siring -Pembuatan siring pasang	- Pembuatan siring pasang
8	Saluran pembuangan air di jalan Desa memerlukan perbaikan dan peningkatan	Karena belum adanya Gorong-gorong	Buis Beton, Pasir, Batu Bata dan Tenaga kerja	-Pemasangan Pipa -Pemasangan Gorong-gorong	- Pemasangan Gorong-gorong
9	Perlu nya penambahan modal untuk peningkatan kualitas dan kapasitas kelompok PKM	Semakin meningkatnya kebutuhan pengembangan usaha kelompok	Keiompok ternak kambing	-Menarik iuran wajib dari kelompok -Penambahan modal kelompok PKM	- Penambahan modal kelompok PKM
10	Perlu nya penambahan jumlah kelompok PKM	Masih banyaknya warga kurang mampu	Peternak, Petani, Usaha Produktif	-Menggali Sumbangan -Penambahan Kelompok PKM	- Penambahan Kelompok PKM
11	Pada musim penghujan masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Karena minimnya pendapatan	Penyadap Karet, Penyadap Kelapa, Pedagang Es, Pentani sawah dll.	-Penambahan kelompok SPP/SPKP -Menyediakan lapangan usaha	- Penambahan kelompok SPP/SPKP

12	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang	Jalan becek dan berlubang	Jalan Ounderlugh, Pasir Tenaga dan Masyarakat	-Pembangunan Jalan Lapen	- Pembangunan Jalan Lapen
13	Perlunya peningkatan status jalan desa dari lapen ke Hotmit	Jalan lapen mulai mengalami kerusakan	Jalan lapen, tenaga kerja	-Pengadaan Hotmit jalan desa	- Pengadaan Hotmit jalan Desa
14	Perlunya peningkatan sarana prasarana Balai Desa	Karena fasilitas yang ada kurang memadai	Balai Desa dan masyarakat	-Peningkatan sarana prasarana Balai Desa	- Peigkatan sarana prasarana balai desa
15	Minimnya insentif Guru/tenaga Pengajar Honorer PAUD/TK, MI/SD, MTs/SMP	Belum adanya anggaran desa untuk memberikan insentif	Murid, Guru-guru	-Sumbangan Wali Murid -Penambahan Insentif Guru Honorer	- Penambahan Insentif Guru Honorer
16	Belum adanya Kantor Pemerintahan /Pelayanan Desa	Belum adanya Dana	Lokasi, Aparat Desa dan Masyarakat	- Pembuatan gedung Posyandu	- Pembuatan Gedung Posyandu
17	Belum adanya penerangan jalan untuk menunjang keamanan di malam hari	Tingkat keamanan kurang kondusif	Listrik, perumahan warga dan tenaga kerja	-Pengadaan Lampu jalan	- Pengadaan Lampu jalan
18	Perlunya pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun	Belum adanya tugu pembatas	Pasir, Batu bata, Krokos, Semen dan tenaga kerja	-Pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun	- Pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun
19	Minimnya Insentif Aparatur Desa	Masih minimnya Anggaran	Undang-undang Desa	-Mengandaikan anggaran yang ada -Penambahan Insentif Aparatur Desa	- Penambahan Insentif Aparatur Desa
20	Minimnya Insentif Pengurus dan Anggota LPM	Masih minimnya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	-Mengandaikan anggaran yang ada -Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM
21	Minimnya Insentif Pengurus dan Anggota BPD	Masih minimnya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	-Mengandaikan anggaran yang ada -Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD
22	Minimnya Insentif Kadus	Masih Minimnya Anggaran	Kadus, Masyarakat	-Mengandaikan anggaran yang ada -Penambahan insentif kadus	- Penambahan insentif kadus
23	Belum adanya anggaran tetap untuk insentif RT	Belum dianggarkan	Ketua RT dan Masyarakat	-Dibebankan kepada LKD -Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES
24	Belum adanya Insentif untuk menunjang kesejahteraan pengurus dan anggota HANSIP	Belum dianggarkan	Pengurus, Anggota dan Kegiatan-kegiatan	-Dibebankan kepada LKD -Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES

25	Belum adanya anggaran tetap untuk menunjang kader-kader desa terkait dengan segala bidang-bidang yang ada	Minimnya pendapatan Asli Desa	Kader Posyandu, PKK, Pemberdayaa Masyarakat, pendidikan, Keagamaan dll.	-Dibebankan kepada bidang masing-masing -Pemberian tunjangan kepada kader-kader Desa	- Pemberian tunjangan kepada kader-kader Desa
26	Perlu nya pemberian tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu	Belum adanya Alokasi dana	Mantan Aparatur desa terdahulu	-Pemberian Tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu	- Pemberian Tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu
27	Perlu nya pemberian Tunjangan untuk PPN dan Guru Ngaji	Belum dianggarkan	PPN, dan Guru Ngaji	-Menarik iuran dari masyarakat -Pemberian tunjangan untuk PPN dan Guru ngaji	- Pemberian tunjangan untuk PPN dan Guru ngaji
28	Pada musim pancaroba (musim penggarapan lahan) para petani memerlukan kurangnya alat pengolahan lahan	Minimnya alat pengolahan lahan	Operator Traktor, Montir, Lahan pertanian, petani dan masyarakat	-Sabar menunggu giliran -Penambahan alat pengolahan lahan (Hand Traktor)	- Penambahan alat pengolahan lahan (Hand Traktor)
29	Pada musim kemarau para peternak Kambing dan Sapi mengalami kesulitan mendapatkan pakan ternak sehingga sering mengalami kerugian saat penjualan	Karena sulit mencari pakan Alternatif	Dedek, singkong dan alternatif lain	-Memberikan pakan dengan Dedak, singkong dll -Pengadaan mesin pembuat pakan ternak	- Pengadaan mesin pembuat pakan ternak
30	Belum adanya Sarana dan Prasarana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya anggaran Desa untuk membantu kegiatan Risma	Organisasi, keengurusan, Kader-kader, keanggotaan dan kegiatan-kegiatan	-Pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan Risma	- Pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan Risma
31	Belum adanya Sarana Prasarana PKK	Belum adanya anggaran Desa	Metrial dan tenaga kerja	-Pengadaan Sarana Prasarana PKK	- Pengadaan Sarana Prasarana PKK
32	Kurangnya Sarana Prasarana penunjang kepengurusan LPM	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Peningkatan Sarana prasarana LPM	- Peningkatan Sarana prasarana LPM
33	Kurangnya Sarana Prasarana penunjang kepengurusan BPD	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Peningkatan Sarana prasarana BPD	- Peningkatan Sarana prasarana BPD
34	Belum adanya Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP -Dibebankan kepada setiap anggota	- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP
35	Kurangnya Sarana dan Prasarana Karang Taruna	Masih Minimnya anggaran Dana Desa	Lokasi, Kepengurusan, keanggotaan dan kegiatan	-Peningkatan Sarana Prasarana Karang Taruna -Menarik sumbangan wajib dari anggota	- Peningkatan Sarana Prasarana Karang Taruna

36	Minimnya pendapatan untuk peningkatan usaha kelompok tani	Minimnya anggaran kelompok tani	Petani, Lahan, Pemasaran	-Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP -Swadaya anggota kelompok tani	- Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP
37	Perlu nya penambahan Dana PMUK untuk perguliran dan insentif Tim Pangan	Modal usaha	Tim Pangan, Kelompok Tani dan Masyarakat	-Memperkecil jumlah pinjaman -Penambahan Dana PMUK	- Penambahan Dana PMUK
38	Perlu nya penambahan Dana PUABP untuk perguliran Kepada Kelompok Tani	membutuhkan Modal usaha	Keanggotaan Kelompok Tani	-Penambahan Dana PUABP -Meningkatkan Prosentase Jasa Pinjaman	- Penambahan Dana PUABP
39	Belum adanya Sumber Dana untuk Santunan Sosial Kemasyarakatan	Belum adanya Donatur	LANSIA, BALITA bermasalah, Yatim Piatu, kematian, Kaum Dhuafa dll.	-Meningkatkan kepedulian masyarakat mampu -Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan	- Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan
40	Sulitnya para petani memperoleh bibit unggul, pupuk, obat-obatan dan prasarana pertanian lainnya	Belum adanya koperasi Unit Desa (KUD)	Took pertanian dan Gapoktan	-Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)	- Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)
41	Kurang memadainya Sarana Prasarana Pendidikan Agama di Dusun kami	Kurangnya kepedulian masyarakat	TPA, Guru Ngaji, Santri dan Masyarakat	-Menarik sumbangan dari masyarakat -Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama	- Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama
42	Beberapa Titik jembatan di Dusun kami perlu perbaikan dan peningkatan	Karena kondisinya sudah rusak	Pasir, Batu bata, Kayu, Bambu dan Tenaga kerja	-Perbaikan Jembatan -Pembuatan jembatan Semi Permanen	- Pembuatan jembatan Semi permanen
43	Sangat dibutuhkan peningkatan kualitas dan Kwantitas Sumber daya Masyarakat	Rendahnya Kualitas pendidikan	Sarjana, UKM, PKM, Konveksi dan masyarakat	-Penyuluhan masyarakat -Pengadaan sekolah paket	- Pengadaan sekolah paket
44	Pada musim pancaroba (Musim Gadu) para petani sering mengalami kerugian pendapatan hasil panen	Kurang memadainya fasilitas pertanian	Toko pertanian, Medis, penyuluh, lahan, petani dan masyarakat	-Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama	- Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama
45	Perlu nya peningkatan Sarana Prasarana Ibadah di Dusun kami	Meningkatnya kesadaran Ibadah Masyarakat	Masjid, Musholla, Jama'ah dan Masyarakat	-Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah	- Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah
46	Pada musim kemarau peternak ikan di Dusun kami sering mengaami Gagal panen	Dikeranakan kurangnya pasokan air untuk mengairi kolam	Air limbah pemandian, kolam dan peternak ikan	-Pengairan dengan Air Limbah -Pemberian modal untuk usaha lanjutan	- Pemberian modal untuk usaha lanjutan
47	Pada musim kemarau Kusus nya Petani sawah di Dusun Kami tidak bisa menggarap lahan persawahannya.	Karena tandusnya lahan persawahannya	Petani sawah	-Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP) -Menyediakan Lapangan Usaha lain	- Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP)
48	Pada musim kemarau masyarakat di Dusun Kami sering mengalami permasalahan	Kurangnya pemahaman	Poskesdes, Posyandu, Bidan, Kader kesehatan dan Masyarakat	-Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat -Memanfaatkan Fasilitas kesehatan yang ada	- Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat

	keehatan terutama pada BATITA, BALITA dan LANSIA.	Masyarakat akan kesehatan	Rumah tangga Miskin, Yatim piatu, dan masyarakat kecil lainnya		
49	Masih terlalu signifikasinya kesenjangan taraf hidup dan status sosial masyarakat di Dusun kami	Kurangnya lapangan usaha ekonomi Produktif	Tim sepak bola, Tim Volley, Tim Badminton	-Mengandalkan pengasilan yang sudah ada -Membentuk kelompok usaha ekonomi Produktif	- Membentuk kelompok usaha ekonomi Produktif - Pengadaan Sarana Prasarana Olah Raga
50	Perlu Sarana Prasarana Olah Raga di Dusun kami	Banyaknya potensi pemuda dibidang olah raga	Masjid, Mushola, jama'ah dan material	-Menarik sumbangan warga -Pengadaan Sarana Prasarana Olah Raga	- Pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola
51	Perlu pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola di Dusun kami	Semakin meningkatnya kesadaran ibadah masyarakat	Organisasi, Kepengurusan, Kader, Keanggotaan dan Kegiatan-kegiatan.	-Pembuatan dan perehaban Masjid dan Mushola	- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma
52	Selum adanya Sarana dan Prasana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya bantuan dari Desa untuk Risma	Kepengurusan, Kader, Keanggotaan dan kegitan	-Mencari Donatur tetap -Pendanaan untuk Karang Taruna	- Pendanaan untuk Karang Taruna
53	Perlu pendanaan untuk menunjang kegiatan keorganisasian Karang Taruna	Belum adanya Donatur	Kader PKK, kepengurusan dan keanggotaan	-Menekankan kader yang ada untuk Proaktif -Mengadakan penyuluhan PKK secara Intensip dan Persuasif	- Mengadakan penyuluhan PKK secara Intensip dan Persuasif
54	Kurang terkodinirnya keanggotaan dan kegiatan ibu-ibu PKK	Kurangnya sosialisasi terkait kegiatan PKK	Masjid, Mushola, jama'ah dan Ruah warga	-Pengadaa Fasilitas kesehatan yang ada -Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat	- Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat
55	Perlu perehaban dan pembuatan MCK masjid dan mushola di Dusun kami	Kondisi MCK sudah tidak memadai			



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA

Jln. Raya Tatakarya No. 2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara 34584

BERITA ACARA
PERTEMUAN / MUSYAWARAH DUSUN

Dalam rangka pelaksanaan Program Pembangunan Desa melalui Anggaran Dana Desa untuk Tahun Anggaran 2023 - 2029, di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : SENIN 14 - 08 - 2023
Jam : 08.30 WIB
Tempat : RUMAH KEPALA DUSUN

Telah diselenggarakan Musyawarah Dusun SIDARUKUN..... yang dihadiri oleh wakil-wakil dari masyarakat Dusun serta unsur lain yang terkait dengan pelaksanaan Pembangunan Desa sebagaimana tercantum dalam *Daftar Hadir (terlampir)*.

A. Materi atau topik yang dibahas dalam Forum ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan Narasumber adalah : **Materi atau Topik**

1. Sosialisasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang meliputi : Latar belakang & Tujuan dan Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan, dan Prinsip-prinsip, ketentuan Desa, Pendanaan, Kebijakan, Organisasi, Proses dan Prosedur yang dilakukan serta kriteria dan uraian tugas serta tanggungjawab Pelaku-pelaku Pembangunan Desa.
2. Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Pembuatan Peta Sosial Desa Rumah Tangga Miskin
4. Pemetaan Masalah dan Potensi Dusun (terlampir)
5. Menetapkan wakil dusun yang akan mewakili Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Kesepakatan Lokasi pemasangan Papan Informasi
7. Penyampaian Rencana Kerja Tindak Lanjut.

B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber

Pemimpin Rapat	: Sholikhin	Dari Desa
Sekretaris / Notulen	: Wahyudi	Dari Desa
Nara Sumber	: 1. Dra. Kristiani	Dari Kepala Desa
	3. Bambang Satrya	Dari BPD
	4. Hi. M. Laizin	Dari LPM
	5. Musawir, SH	Dari Pendamping Desa

Setelah dilakukan pembahasan dan diskusi terhadap Materi atau topik di atas selanjutnya seluruh peserta memutuskan dan dapat menyepakati beberapa hal yang **berketetapan menjadi Keputusan Akhir dari Musyawarah Desa ini**, yaitu :

1. Menetapkan Kriteria tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Terlampir)
2. Hasil Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Menetapkan Peta Sosial Dusun
4. Analisa masalah Potensi Dusun serta Gagasan-gagasan kegiatan maupun Visi kedepan untuk mengatasi permasalahan dan penyebab Kemiskinan.
5. Menetapkan Wakil Dusun yang akan menjadi wakil Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Lokasi Papan Informasi
7. Menetapkan Jadwal Musyawarah Khusus Perempuan
8. Menetapkan Jadwal Musyawarah Desa Perencanaan

Keputusan ini diambil Secara : Musyawarah Mufakat/aklamasi dan pemungutan suara/Voting *

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dan di sahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

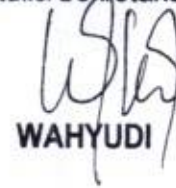
Pemimpin rapat,

Tatakarya, 14-08-2023

Notulis/Sekretaris,



SHOLIKHIN






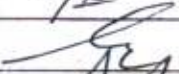
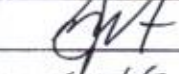

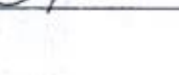

WAHYUDI

Mengetahui,
Kepala Dusun (Kadus)



..... PONIRIN

Mengetahui dan Menyetujui,
Wakil dari peserta Musyawarah

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Kustanto	Rt-/03.	
2	Toka.	Rt /04	
3	NANANG	rt. 105	
4	M. Tagwim	RT. 01	
5	PONIRAN	RT. 01	
6	Bambang	RT 03	
7	Rusdi	RT 03	
8	Sabto	RT 04	



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA**

Jln. Raya Tatakarya No.2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara Kode Pos 34581

**DAFTAR HADIR MUSYAWARAH DI DUSUN ..SIDO..RUKUN 7..DESA TATAKARYA
Pada Tanggal, 14-AGUSTUS.2023.. 2023**

No	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDATANGAN
1	Kustanto	RT. 03	Rt. 03.	1.....
2	KUSWARA	RT. 02	Manyarikut	2.....
3	RUSDI	RT 03		3.....
4	MARUSSUYANTO	RT 01	WARGA	4.....
5	SUGENG	RT 03		5.....
6	MUKSIN	RT 04		6.....
7	JAMAN	RT 04		7.....
8	POKIRATU	RT 07		8.....
9	JUMARI	RT 5		9.....
10	SUDIRJA	RT 4		10.....
11	Rubigan	RT 2		11.....
12	usman J	RT 3		12.....
13	TOHARUDIN	3		13.....
14	JAFNEL CRIFIN	3		14.....
15	M. Tayuri	2		15.....
16	DAKWINI	2		16.....
17	Apri YANTO	2		17.....
18	Kandani	3		18.....
19	Par mo	3		19.....
20	Sukaini	2		20.....
21	NIUR HASTIN	5		21.....
22	SARJO			22.....
23	Fatmurohman	RT. 08		23.....
24	Janudi	02		24.....
25	MAD SUGIANTO	03		25.....
26	Rianyar	RT 5		26.....
27	SUYONO	RT 5		27.....
28	DAVID	RT 3		28.....
29	Bambang S	RT 5		29.....
30	Yohi	RT 5		30.....
31	Widianto	RT 5		31.....

32	IMAM ISHADI	II			32.....
33	NUR SALIM	II			33.....
34	M. ABUS SALIM	IV			34.....
35	Kastorika	III			35.....
36	Khoirul Buchari	III			36.....
37	Wahyudi R.	III			37.....
38	WAHYU KURNIAWAN	III			38.....
39	A. SEP SUNARYA	III			39.....
40	ARY FORNIWAN, M.Pd	III			40.....
41	ZAENAL	III			41.....
42	UNTUNG SUYATNO	II			42.....
43	ROHIM	III			43.....
44	Darman to	5			44.....
45	Ishak	5			45.....
46	Agus	5			46.....
47	MUBAKIR	5			47.....
48	KALAPU	3.			48.....
49	RUDIN	5			49.....
50	Br. SAIMAN.	5			50.....

Tatakarya, ... 12... Agustus 2023
 MENGETAHUI,
 KEPALA DUSUN ... SIDA... RUKUN. 07.



 POKIRIN

**DAFTAR MASALAH POTENSI
DARI BAGAN KELEMBAGAAN**

Desa : TATAKARYA
Dusun : SIDORUKUN

NO	MASALAH	POTENSI
1	2	3
1	Kurangnya memadai kebersihan MCK di Dusun kami.	Lahan , Pasir, Batu bata, Tenaga dan Masyarakat
2	Jalan becek dan berlubang untuk mengeluarkan hasil panen para petani.	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
3	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
4	Bila disaat musim penghujan jalan tergenang dengan Air perlu adanya pembuatan siring Pasang	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
5	Pada saat musim kemarau sulitnya air bersih.	Lahan, Pasir dan Masyarakat
6	Jalan Rusak untuk menghubungkan Transportasi di jalan lingkungan.	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
7	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang.	Jalan Ounderlagh, Pasir Tenaga dan Masyarakat
8	Bila saat musim kemarau kekurangan air bersih.	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
9	Disaat musim hujan sering banjir di jalan belakang Polsek sehingga membanjiri jalanan.	Pembangunan Gorong-gorong
10	Pemasangan lampu listrik PLN untuk pengambilan arus masih Pararel dari rumah ke rumah.	Penambahan tiang Listrik
11	Belum ada jalan Hot mit, jalan lingkungan.	Lokasi jalan lapen, bahan, tenaga kerja
12	Bendungan dan irigasi mengalami kerusakan menyebabkan pasokan untuk mengairi lahan pesawahan masyarakat di 6 titik.	Bendungan, irigasi, petani, masyarakat
13	Minimnya alat pengolahan lahan petani Kurang memadai sarana dan Prasarana.	Operator, mekanik, lahan petani dan masyarakat
14	Pendidikan Agama di Dusun kami Belum adanya untuk menunjang Kader-kader di Desa Terakit dengan segala	Guru ngaji, TPA, Santri dan Masyarakat
15	Bidang-bidang yang ada. Kurangnya sarana dan Prasarana di Dusun menyebabkan kekurangan	Kader Keagamaan dan Kader Pendidikan
16	Peningkatan minat para pemuda dalam menyalurkan Bakat dan menggali Potensi-potensinya	Olah Raga dan Kesenian
17	Perlunya penambahan dan pembuatan MCK Masjid dan Mushola-mushola Gedung POS Kamling kurang memadai	Masjid, Mushola, Material dan Tenaga Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat

PENGKAJIAN MASALAH BERDASAKAN KALENDER MUSIM

MASALAH KEGIATAN KEADAAN	PANCAROBA			KEMARAU				MUSIM HUJAN				
	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	JAN	PEB
Kekurangan air Bersih	-	-	-	*	**	***	*	-	-	-	-	-
Panen hasil perkebunan	-	-	-	-	***	***	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	**	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Musim penggarapan lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**	***	*
Rawan bahan pangan	-	-	-	-	*	**	*	-	-	-	-	-
Musim bercocok tanam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**	**	*
Populasi hama tanaman sering mengalami peningkatan	**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*
Rawan banjir	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	***	**

Pengelompokan masalah yang terjadi sesuai dengan kalender musim di atas adalah sebagai berikut:

Desa : TATAKARYA
Dusun : SIDORUKUN

No.	Masalah	Penyebab	Potensi
1	2	3	4
1	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
2	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
3	Kurangnya air bersih	Di saat musim kemarau sangat langkanya air bersih	❖ Lokasi dan Masyarakat
4	Susahnya transportasi untuk menghubungkan antar Dusun	Jalan Ounderlagh	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
5	Pada saat musim penghujan jalan tergenang air dikarenakan siring pembuangan air ada longsor	Curah hujan terlalu tinggi, pembuangan air kurang memadai	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
6	Susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani disaat musim penghujan	jalan rusak dan berlubang	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
7	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang	Jalan becek dan berlubang	❖ Jalan Ounderlagh, Pasir Tenaga dan Masyarakat
8	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja

9	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami <i>kebanjiran sehingga petani gagal panen</i>	Saluran irigasi kurang memadai	❖ Sawah, siring dan sungai
10	Dimusim penghujan masyarakat di dusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	❖ Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
11	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	❖ Padi, singkong, sawit dan karet
12	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	❖ Petani dan sawah
13	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	❖ Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
14	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mengalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	❖ Toko obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
15	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluarkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	❖ Montir, lahan pertanian, petani dan masyarakat

PENGELOMPOKAN MASALAH

Desa : TATAKARYA
Dusun : SIDORUKUN

No.	Masalah	Penyebab	Potensi
1	2	3	4
1.	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
2.	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami banjir sehingga petani gagal panen	Saluran irigasi kurang memadai	❖ Sawah, siring dan sungai
3	Susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani disaat musim penghujan	jalan rusak dan berlubang	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
4	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang	Jalan becek dan berlubang	❖ Jalan Ounderlagh, Pasir Tenaga dan Masyarakat
5	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berkelebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
6	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
7	Dimusim penghujan masyarakat didusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	❖ Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
8	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	❖ Padi, singkong, sawit dan karet
9	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	❖ Petani dan sawah
10	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	❖ Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
11	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mgalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	❖ Took obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
12	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluhkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	❖ Montir, lahan pertania, petani dan masyarakat

HASIL PENGKAJIAN TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH

DESA : TATAKARYA

DUSUN : SIDORUKUN

No.	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI	Alternatif Tindakan Pemecahan Masalah	Tindakan yang Layak
1	Pada musim penghujan tiba, lahan pesawahan petani sering mengalami kebanjiran sehingga gagal panen	Karena saluran irigasi banyak mengalami kerusakan	Sawah, siring, dan sungai	-Pengurasan air menggunakan Alkon -Perehaban saluran irigasi	- Perehaban saluran irigasi
2	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	Lahan, Pasir, dan Masyarakat	-Pembangunan Jalan Lapen	- Pembangunan Jalan Lapen
3	Pada musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil panen para petani	Jalan tanah becek dan berlubang	Badan jalan, pasir dan tenaga kerja	- Pembangunan jalan Ounderlagh	- Pembangunan Jalan Usaha Tani (Ounderlagh)
4	Jika musim kemarau masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan mendapatkan air bersih	Sumur masyarakat masih banyak sumur gali	Mata Air, Lokasi Sumur Bor, Tenaga Kerja dan Masyarakat.	-Pemasokan air PAM -Pembuatan Sumur Bor	- Pembuatan Sumur Bor
5	Perluinya peningkatan status jalan tembus lingkaran Dusun dari jalan tanah ke Ounderlagh	Jika hujan kondisi jalan sulit untuk dilalui	Pasir, semen, dan tenaga kerja	- Pengerasan Jalan -Mencari jalan Alternatif	- Pengerasan jalan Ounderlagh
6	Perluinya pengadaan Badan Jalan tembus antar Dusun dan kearah Perkebunan Masyarakat	Kondisi jalan masih setapak	Lokasi badan jalan dan tenaga kerja	- Pembuatan Badan jalan secara Swadaya -Pembuatan badan jalan permanen	- Pembuatan Badan Jalan Permanen
7	Kondisi galian siring di jalan Desa sering mengalami pengikisan dan erosi	Tidak adanya Dana untuk Penalutan	Batu, Pasir, dan tenaga kerja	- Melakukan pengerukan siring -Pembuatan siring pasang	- Pembuatan siring pasang
8	Saluran pembuangan air di jalan Desa memerlukan perbaikan dan peningkatan	Karena belum adanya Gorong-gorong	Buis Beton, Pasir, Batu Bata dan Tenaga kerja	-Pemasangan Pipa -Pemasangan Gorong-gorong	- Pemasangan Gorong-gorong
9	Perluinya penambahan modal untuk peningkatan kualitas dan kapasitas kelompok PKM	Semakin meningkatnya kebutuhan pengembangan usaha kelompok	Kelompok ternak kambing	-Menarik iuran wajib dari kelompok -Penambahan modal kelompok PKM	- Penambahan modal kelompok PKM
10	Perluinya penambahan jumlah kelompok PKM	Masih banyaknya warga kurang mampu	Peternak, Petani, Usaha Produktif	-Menggalang Sumbangan -Penambahan Kelompok PKM	- Penambahan Kelompok PKM
11	Pada musim penghujan masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Karena minimnya pendapatan	Penyadap Karet, Penyadap Kelapa, Pedagang Es, Pentani sawah dll.	-Penambahan kelompok SPP/SPKP -Menyediakan lapangan usaha	- Penambahan kelompok SPP/SPKP

12	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang	Jalan becek dan berlubang	Jalan Ounderlagh, Pasir Tenaga dan Masyarakat	-Pembangunan Jalan Lapen	- Pembangunan Jalan Lapen
13	Perluinya peningkatan status jalan desa dari lapen ke Hotmit	Jalan lapen mulai mengalami kerusakan	Jalan lapen, tenaga kerja	-Penggadaan Hotmit jalan desa	- Pengadaan Hotmit jalan Desa
14	Perluinya peningkatan sarana prasarana Balai Desa	Karena fasilitas yang ada kurang memadai	Balai Desa dan masyarakat	-Peningkatan sarana prasarana Balai Desa	- Peigkatan sarana prasarana balai desa
15	Minimnya insentif Guru/tenaga Pengajar Honorer PAUD/TK, MI/SD, MTs/SMP	Belum adanya anggaran desa untuk memberikan insentif	Murid, Guru-guru	-Sumbangan Wali Murid -Penambahan Insentif Guru Honorer	- Penambahan Insentif Guru Honorer
16	Belum adanya Kantor Pemerintahan /Pelayanan Desa	Belum adanya Dana	Lokasi, Aparat Desa dan Masyarakat	- Pembuatan gedung Posyandu	- Pembuatan Gedung Posyandu
17	Belum adanya penerangan jalan untuk menunjang keamanan di malam hari	Tingkat keamanan kurang kondusif	Listrik, perumahan warga dan tenaga kerja	-Penggadaan Lampu jalan	- Pengadaan Lampu jalan
18	Perluinya pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun	Belum adanya tugu pembatas	Pasir, Batu bata, Krokos, Semen dan tenaga kerja	-Penggadaan Tugu Pembatas antar Dusun	- Pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun
19	Minimnya Insentif Aparatur Desa	Masih minimnya Anggaran	Undang-undang Desa	-Mengandaikan anggaran yang ada -Penambahan Insentif Aparatur Desa	- Penambahan Insentif Aparatur Desa
20	Minimnya Insentif Pengurus dan Anggota LPM	Masih minimnya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	-Mengandaikan anggaran yang ada -Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM
21	Minimnya Insentif Pengurus dan Anggota BPD	Masih minimnya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	-Mengandaikan anggaran yang ada -Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD
22	Minimnya Insentif Kadus	Masih Minimnya Anggaran	Kadus, Masyarakat	-Mengandaikan anggaran yang ada -Penambahan insentif kadus	- Penambahan insentif kadus
23	Belum adanya anggaran tetap untuk insentif RT	Belum dianggarkan	Ketua RT dan Masyarakat	-Dibebankan kepada LKD -Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES
24	Belum adanya insentif untuk menunjang kesejahteraan pengurus dan anggota HANSIP	Belum dianggarkan	Pengurus, Anggota dan Kegiatan-kegiatan	-Dibebankan kepada LKD -Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES

36	Minimnya pendapatan untuk peningkatan usaha kelompok tani	Minimnya anggaran kelompok tani	Petani, Lahan, Pemasaran	-Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP -Swadaya anggota kelompok tani	- Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP
37	Perlu nya penambahan Dana PMUK untuk perguliran dan insentif Tim Pangan	Modal usaha	Tim Pangan, Kelompok Tani dan Masyarakat	-Memperkecil jumlah pinjaman -Penambahan Dana PMUK	- Penambahan Dana PMUK
38	Perlu nya penambahan Dana PUABP untuk perguliran Kepada Kelompok Tani	membutuhkan Modal usaha	Keanggotaan Kelompok Tani	-Penambahan Dana PUABP -Meningkatkan Prosentase Jasa Pinjaman	- Penambahan Dana PUABP
39	Belum adanya Sumber Dana untuk Santunan Sosial Kemasyarakatan	Belum adanya Donatur	LANSIA, BALITA bermasalah, Yatim Piatu, kematian, Kaum Dhuafa dll.	-Meningkatkan kepedulian masyarakat mampu -Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan	- Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan
40	Sulitnya para petani memperoleh bibit unggul, pupuk, obat-obatan dan prasarana pertanian lainnya	Belum adanya koperasi Unit Desa (KUD)	Took pertanian dan Gapoktan	-Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)	- Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)
41	Kurang memadainya Sarana Prasarana Pendidikan Agama di Dusun kami	Kurangnya kepedulian masyarakat	TPA, Guru Ngaji, Santri dan Masyarakat	-Menarik sumbangan dari masyarakat -Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama	- Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama
42	Beberapa Titik jembatan di Dusun kami perlu perbaikan dan peningkatan	Karena kondisinya sudah rusak	Pasir, Batu bata, Kayu, Bambu dan Tenaga kerja	-Perbaikan Jembatan -Pembuatan jembatan Semi Permanen	- Pembuatan jembatan Semi Permanen
43	Sangat dibutuhkannya peningkatan kualitas dan Kwantitas Sumber daya Masyarakat	Rendahnya Kualitas pendidikan	Sarjana, UKM, PKM, Konveksi dan masyarakat	-Penyuluhan masyarakat -Pengadaan sekolah paket	- Pengadaan sekolah paket
44	Pada musim pancaroba (Musim Gadu) para petani sering mengalami kerugian pendapatan hasil panen	Kurang memadainya fasilitas pertanian	Toko pertanian, Medis, penyuluh, lahan, petani dan masyarakat	-Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama	- Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama
45	Perlu nya peningkatan Sarana Prasarana Ibadah di Dusun kami	Meningkatnya kesadaran ibadah Masyarakat	Masjid, Musholla, Jama'ah dan Masyarakat	-Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah	- Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah
46	Pada musim kemarau peternak ikan di Dusun kami sering mengaami Gagal panen	Dikeranakan kurangnya pasokan air untuk mengairi kolam	Air limbah pemandian, kolam dan peternak ikan	-Pengaliran dengan Air Limbah -Pemberian modal untuk usaha lanjutan	- Pemberian modal untuk usaha lanjutan
47	Pada musim kemarau Kusus nya Petani sawah di Dusun Kami tidak bisa menggarap lahan persawahannya.	Karena tandusnya lahan persawahan	Petani sawah	-Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP) -Menyediakan Lapangan Usaha lain	- Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP)
48	Pada musim kemarau masyarakat di Dusun Kami sering mengalami permasalahan	Kurangnya pemahaman	Poskdes, Posyandu, Bidan, Kader kesehatan dan Masyarakat	-Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat -Memanfaatkan Fasilitas kesehatan yang ada	- Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA

Jln. Raya Tatakarya No. 2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara 34584

BERITA ACARA
PERTEMUAN / MUSYAWARAH DUSUN

Dalam rangka pelaksanaan Program Pembangunan Desa melalui Anggaran Dana Desa untuk Tahun Anggaran 2023 - 2029, di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : SELASA 15 AGUSTUS 2023.
Jam : 8.
Tempat : RUMAH KEPALA DUSUN .

Telah diselenggarakan **Musyawarah Dusun Banyu Mas** yang dihadiri oleh wakil-wakil dari masyarakat Dusun serta unsur lain yang terkait dengan pelaksanaan Pembangunan Desa sebagaimana tercantum dalam *Daftar Hadir (terlampir)*.

A. Materi atau topik yang dibahas dalam Forum ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan Narasumber adalah : **Materi atau Topik**

1. Sosialisasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang meliputi : Latar belakang & Tujuan dan Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan, dan Prinsip-prinsip, ketentuan Desa, Pendanaan, Kebijakan, Organisasi, Proses dan Prosedur yang dilakukan serta kriteria dan uraian tugas serta tanggungjawab Pelaku-pelaku Pembangunan Desa.
2. Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Pembuatan Peta Sosial Desa Rumah Tangga Miskin
4. Pemetaan Masalah dan Potensi Dusun (terlampir)
5. Menetapkan wakil dusun yang akan mewakili Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Kesepakatan Lokasi pemasangan Papan Informasi
7. Penyampaian Rencana Kerja Tindak Lanjut.

B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber

Pemimpin Rapat	: Sholikhin	Dari Desa
Sekretaris / Notulen	: Wahyudi	Dari Desa
Nara Sumber	: 1. Dra. Kristiani	Dari Kepala Desa
	3. Bambang Satrya	Dari BPD
	4. Hi. M. Laizin	Dari LPM
	5. Musawir, SH	Dari Pendamping Desa

Setelah dilakukan pembahasan dan diskusi terhadap Materi atau topik di atas selanjutnya seluruh peserta memutuskan dan dapat menyepakati beberapa hal yang **berketetapan menjadi Keputusan Akhir dari Musyawarah Desa ini**, yaitu :

1. Menetapkan Kriteria tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Terlampir)
2. Hasil Pendataan Rumah Tangga Miskin (RTM)
3. Menetapkan Peta Sosial Dusun
4. Analisa masalah Potensi Dusun serta Gagasan-gagasan kegiatan maupun Visi kedepan untuk mengatasi permasalahan dan penyebab Kemiskinan.
5. Menetapkan Wakil Dusun yang akan menjadi wakil Dusun pada Musyawarah Desa Perencanaan
6. Lokasi Papan Informasi
7. Menetapkan Jadwal Musyawarah Khusus Perempuan
8. Menetapkan Jadwal Musyawarah Desa Perencanaan

Keputusan ini diambil Secara : *Musyawarah Mufakat/aklamasi dan pemungutan suara/Voting* *

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dan di sahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tatakarya, 15-08-2023

Pemimpin rapat,

Notulis/Sekretaris,

SHOLIKHIN

WAHYUDI

Mengetahui,
Kepala Dusun (Kadus)



Mengetahui dan Menyetujui,
Wakil dari peserta Musyawarah

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	TARMUJI	TATAKARYA.	Jay
2	JAENAL.	TATAKARYA	
3	HABIBULLOH.	TATAKARYA	
4	HJ SUNARYOZEN.	TATAKARYA	
5	WARDYO	TATAKARYA	
6	SUPARMAN HR	TATAKARYA	
7	NUR ROKHMAN	TATAKARYA	
8	EDI WIDIYANTO	TATAKARYA.	



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA TATAKARYA**

Jln. Raya Tatakarya No.2 Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara Kode Pos 34581

**DAFTAR HADIR MUSYAWARAH DI DUSUN BANYU MAS DESA TATAKARYA
Pada Tanggal, BANYUMAS..... 2023**

No	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDATANGAN
1	BUDIONO	BANYUMAS.	RK.	1...
2	Sudiono	Baxumas		2...
3	KASIAN	BORTO mas		3...
4	TARNO	BANYUMAS		4...
5	SUTOYO	TATAKARYA		5...
6	HERY	Banyumas		6...
7	ERBA	tata karya		7...
8	Wasrip	Banyumas		8...
9	JEMEN	Banyumas		9...
10	SURYA ZEN	Banyumas		10...
11	MUSTAN	Banyumas		11...
12	DEFT	Banyumas		12...
13	JUMI	Banyumas		13...
14	MURKHOIS	Banyumas		14...
15	KASMIJAN	Banyumas		15...
16	DIAN	Banyumas		16...
17	BASIM	Banyumas		17...
18	Prayitno	Banyumas		18...
19	JARJA	BANYUMAS		19...
20	JABIDAN	BAYUMAS		20.....
21	KASIAN	Banyumas		21...
22	HARUW.	"		22...
23	MAT. ALI	"		23...
24	LADI MAKIR			24...
25	DASO	"		25...
26	TARMUJI	"		26...
27	SARING	"		27...
28	AZIZ	"		28...
29	JIRAN	"		29...
30	KASIMAM	"		30...
31	Hendra S.	"		31...

32	BUYUNG	DL:mas.			32... <i>Ceyla</i>
33	RASYID	DL:mas		33... <i>[Signature]</i>	
34	ROHMAM	- 1 -			34... <i>[Signature]</i>
35	LISPOMO	- 11 -		35... <i>[Signature]</i>	
36	MARTO	- 11 -			36... <i>[Signature]</i>
37	MARDIAM	- 11 -		37... <i>[Signature]</i>	
38	IRABAM	- 11 -			38... <i>[Signature]</i>
39	KAUMIR	- 11 -		39... <i>[Signature]</i>	
40	RIMOTO	- 11 -			40... <i>[Signature]</i>
41	ANDRI	- 11 -		41... <i>[Signature]</i>	
42	MURTADO	- 11 -			42... <i>[Signature]</i>
43	AGUS	- 1 -		43... <i>[Signature]</i>	
44	HABEM	- 11 -			44... <i>[Signature]</i>
45	MISTAM	- 11 -		45... <i>[Signature]</i>	
46	PONIMAN	- 11 -			46... <i>[Signature]</i>
47	SUKONO			47... <i>[Signature]</i>	
48	WARDOP				48... <i>[Signature]</i>
49	TUFMIN			49... <i>[Signature]</i>	
50	Suparno				50... <i>[Signature]</i>

Tatakarya, 15... AGUSTUS ... 2023

MENGETAHUI,
KEPALA DUSUN BANYU MAS



PENGKAJIAN MASALAH BERDASAKAN KALENDER MUSIM

MASALAH KEGIATAN KEADAAN	PANCAROBA			KEMARAU				MUSIM HUJAN				
	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	JAN	PEB
Kekurangan air Bersih	-	-	-	*	**	***	*	-	-	-	-	-
Panen hasil perkebunan	-	-	-	-	***	***	-	-	-	-	-	-
Kesehatan	**	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Musim penggarapan lahan										**	***	*
Rawan bahan pangan	-	-	-	-	*	**	*	-	-	-	-	-
Musim bercocok tanam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**	**	*
Populasi hama tanaman sering mengalami peningkatan	**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*
Rawan banjir	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	***	**

Pengelompokan masalah yang terjadi sesuai dengan kalender musim di atas adalah sebagai berikut:

Desa : TATAKARYA
Dusun : BANYU MAS

No.	Masalah	Penyebab	Potensi
1	2	3	4
1	Kurangnya air bersih	Di saat musim kemarau sangat langkanya air bersih	❖ Lokasi dan Masyarakat
2	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
3	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berlebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
4	Pada saat musim penghujan jalan tergenang air dikarenakan siring pembuangan air ada longsor	Curah hujan terlalu tinggi, pembuangan air kurang memadai	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
5	Susahnya transportasi untuk menghubungkan antar Dusun	Jalan Ounderlagh	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
6	Susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani disaat musim penghujan	jalan rusak dan berlubang	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
7	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang	Jalan becek dan berlubang	❖ Jalan Ounderlagh, Pasir Tenaga dan Masyarakat
8	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berlebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja

9	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami <i>kebanjiran sehingga petani gagal panen</i>	Saluran irigasi kurang memadai	❖ Sawah, siring dan sungai
10	Dimusim penghujan masyarakat didusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	❖ Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
11	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	❖ Padi, singkong, sawit dan karet
12	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	❖ Petani dan sawah
13	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	❖ Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
14	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mgaiami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	❖ Toko obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
15	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluarkan alat pengoiahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	❖ Montir, lahan pertania, petani dan masyarakat

PENGELOMPOKAN MASALAH

Desa : TATAKARYA
Dusun : BANYU MAS

No. 1	Masalah 2	Penyebab 3	Potensi 4
1.	Pada musim Kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan memperoleh air bersih	Datarang tinggi	❖ Sumur bor, sumber mata air, tenaga kerja dan masyarakat
2.	Ketika musim penghujan tiba lahan pesawahan petani sering mengalami banjir sehingga petani gagal panen	Saluran irigasi kurang memadai	❖ Sawah, siring dan sungai
3	Susahnya untuk mengeluarkan hasil panen para petani disaat musim penghujan	jalan rusak dan berlubang	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
4	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang	Jalan becek dan berlubang	❖ Jalan Ounderlagh, Pasir Tenaga dan Masyarakat
5	Saluran pembuangan air di jalan desa didusun kami masih kurang memadai	Air hujan berlebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
6	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	❖ Lahan, Pasir, dan Masyarakat
7	Dimusim penghujan masyarakat didusun kami banyak yang terjangkit macam-macam penyakit	Sumber daya manusia	❖ Balita, ibu hamil, lansia dan masyarakat miskin
8	Pada musim penghujan masyarakat di dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Harga hasil petani kurang standar	❖ Padi, singkong, sawit dan karet
9	Pada musim kemarau masyarakat di dusun kami sering mengalami kekeringan pesawahan sehingga gagal panen	Sering terjadinya resapan air yang menghilang	❖ Petani dan sawah
10	Pada musim penghujan air sering meluap dikarenakan kapasitas saluran air (siring) kurang memadai	Air hujan berlebihan	❖ Siring galian, pasir dan tenaga kerja
11	Pada musim panca roba populasi hama tanama sering mengalami peningkatan sehingga para petani mengalami kerugian hasil panen	Hama wereng	❖ Took obat pertanian, medis pertanian, penyuluhan pertanian, lahan pertanian, petani dan masyarakat
12	Pada musim panca roba (musim Penggarapan lahan) para petani mengeluhkan alat pengolahan lahan	Sangat terbatasnya masyarakat yang memiliki traktor	❖ Montir, lahan pertanian, petani dan masyarakat

**DAFTAR MASALAH POTENSI
DARI BAGAN KELEMBAGAAN**

Desa : TATAKARYA
Dusun : BANYU MAS

NO	MASALAH	POTENSI
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Bila saat musim kemarau kekurangan air bersih.	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
2	Jalan becek dan berlubang untuk mengeluarkan hasil panen para petani.	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
3	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen.	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
4	Bila disaat musim penghujan jalan tergenang dengan Air perlu adanya pembuatan siring Pasang	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
5	Pada saat musim kemarau sulitnya air bersih.	Lahan, Pasir dan Masyarakat
6	Disaat musim hujan sering banjir di jalan sehingga membanjiri jalanan.	Pembangunan Gorong-gorong
7	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang.	Jalan Ounderlagh, Pasir Tenaga dan Masyarakat
8	Kurangnya memadai kebersihan MCK di Dusun kami.	Lahan , Pasir, Batu bata, Tenaga dan Masyarakat.
9	Jalan Rusak untuk menghubungkan Transportasi di jalan lingkungan.	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat
10	Pemasangan lampu listrik PLN untuk pengambilan arus masih Pararel dari rumah ke rumah.	Penambahan tiang Listrik
11	Belum ada jalan Hot mit, jalan lingkungan..	Lokasi jalan lapen, bahan, tenaga kerja
12	Bendungan dan irigasi mengalami kerusakan menyebabkan pasokan untuk mengairi lahan pesawahan masyarakat di 6 titik.	Bendungan, irigasi, petani, masyarakat
13	Minimnya alat pengolahan lahan petani Kurang memadai sarana dan Prasarana.	Operator, mekanik, lahan petani dan masyarakat
14	Pendidikan Agama di Dusun kami Belum adanya untuk menunjang Kader-kader di Desa Terakit dengan segala	Guru ngaji, TPA, Santri dan Masyarakat
15	Bidang-bidang yang ada. Kurangnya sarana dan Prasarana di Dusun menyebabkan kekurangan	Kader Keagamaan dan Kader Pendidikan
16	Peningkatan minat para pemuda dalam menyalurkan Bakat dan menggali Potensi-potensinya	Olah Raga dan Kesenian
17	Perlunya penambahan dan pembuatan MCK Masjid dan Mushola-mushola	Masjid, Mushola, Material dan Tenaga
18	Gedung POS Kamling kurang memadai	Lokasi, Tenaga, Pasir, dan Masyarakat

HASIL PENGAKAJIAN TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH

DESA : TATAKARYA

DUSUN : BANYU MAS

No.	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI	Alternatif Tindakan Pemecahan Masalah	Tindakan yang Layak
1	Jika musim kemarau masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan mendapatkan air bersih	Sumur masyarakat masih banyak sumur gali	Mata Air, Lokasi Sumur Bor, Tenaga Kerja dan Masyarakat.	-Pemasokan air PAM -Pembuatan Sumur Bor	- Pembuatan Sumur Bor
2	Bila musim penghujan susah untuk mengeluarkan hasil Panen	Jalan berlubang dan becek	Lahan, Pasir, dan Masyarakat	-Pembangunan Jalan Lapen	- Pembangunan Jalan Lapen
3	Pada musim penghujan susahya untuk mengeluarkan hasil panen para petani	Jalan tanah becek dan berlubang	Badan jalan, pasir dan tenaga kerja	- Pembangunan jalan Ounderlagh	- Pembangunan Jalan Usaha Tani (Ounderlagh)
4	Pada musim penghujan tiba, lahan pesawahan petani sering mengalami kebanjiran sehingga gagal panen	Karena saluran irigasi banyak mengalami kerusakan	Sawah, siring, dan sungai	-Pengurasan air menggunakan Alkon -Perehaban saluran irigasi	- Perehaban saluran irigasi
5	Perlunya peningkatan status jalan tembus lingkur Dusun dari jalan tanah ke Onderlagh	Jika hujan kondisi jalan sulit untuk dilalui	Pasir, semen, dan tenaga kerja	- Pengerasan Jalan -Mencari jalan Alternatif	- Pengerasan jalan Ounderlagh
6	Perlunya pengadaan Badan Jalan tembus antar Dusun dan kearah Perkebunan Masyarakat	Kondisi jalan masih setapak	Lokasi badan jalan dan tenaga kerja	- Pembuatan Badan jalan secara Swadaya -Pembuatan badan jalan permanen	- Pembuatan Badan Jalan Permanen
7	Kondisi galian siring di jalan Desa sering mengalami pengikisan dan erosi	Tidak adanya Dana untuk Penalutan	Batu, Pasir, dan tenaga kerja	- Melakukan pengerukan siring -Pembuatan siring pasang	- Pembuatan siring pasang
8	Saluran pembuangan air di jalan Desa memerlukan perbaikan dan peningkatan	Karena belum adanya Gorong-gorong	Buis Beton, Pasi, Batu Bata dan Tenaga kerja	-Pemasangan Pipa -Pemasangan Gorong-gorong	- Pemasangan Gorong-gorong
9	Perlunya penambahan modal untuk peningkatan kualitas dan kapasitas kelompok PKM	Semakin meningkatnya kebutuhan pengembangan usaha kelompok	Kelompok ternak kambing	-Menarik iuran wajib dari kelompok -Penambahan modal kelompok PKM	- Penambahan modal kelompok PKM
10	Perlunya penambahan jumlah kelompok PKM	Masih banyaknya warga kurang mampu	Peternak, Petani, Usaha Produktif	-Menggalang Sumbangan -Penambahan Kelompok PKM	- Penambahan Kelompok PKM
11	Pada musim penghujan masyarakat di Dusun kami sering mengalami kesulitan perekonomian	Karena minimnya pendapatan	Penyadap Karet, Penyadap Kelapa, Pedagang Es, Pentani sawah dll.	-Penambahan kelompok SPP/SPKP -Menyediakan lapangan usaha	- Penambahan kelompok SPP/SPKP

12	Jalan Susah Dilalui Oleh Anak-Anak, becek dan berlubang	Jalan becek dan berlubang	Jalan Underlugh, Pasir Tenaga dan Masyarakat	-Pembangunan Jalan Lapen	- Pembangunan Jalan Lapen
13	Perlu nya peningkatan status jalan desa dari lapen ke Hotmit	Jalan lapen mulai mengalami kerusakan	Jalan lapen, tenaga kerja	-Pengadaan Hotmit jalan desa	- Pengadaan Hotmit jalan Desa
14	Perlu nya peningkatan sarana prasarana Balai Desa	Karena fasilitas yang ada kurang memadai	Balai Desa dan masyarakat	-Peningkatan sarana prasarana Balai Desa	- Peigkatan sarana prasarana balai desa
15	Minim nya insentif Guru/tenaga Pengajar Honorer PAUD/TK, MI/SD, MTs/SMP	Belum adanya anggaran desa untuk memberikan insentif	Murid, Guru-guru	-Sumbangan Wali Murid -Penambahan Insentif Guru Honorer	- Penambahan Insentif Guru Honorer
16	Belum adanya Kantor Pemerintahan /Pelayanan Desa	Belum adanya Dana	Lokasi, Aparat Desa dan Masyarakat	- Pembuatan gedung Posyandu	- Pembuatan Gedung Posyandu
17	Belum adanya penerangan jalan untuk menunjang keamanan di malam hari	Tingkat keamanan kurang kondusif	Listrik, perumahan warga dan tenaga kerja	-Pengadaan Lampu jalan	- Pengadaan Lampu jalan
18	Perlu nya pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun	Belum adanya tugu pembatas	Pasir, Batu bata, Krokos, Semen dan tenaga kerja	-Pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun	- Pengadaan Tugu Pembatas antar Dusun
19	Minim nya Insentif Aparatur Desa	Masih minim nya Anggaran	Undang-undang Desa	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan Insentif Aparatur Desa	- Penambahan Insentif Aparatur Desa
20	Minim nya Insentif Pengurus dan Anggota LPM	Masih minim nya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota LPM
21	Minim nya Insentif Pengurus dan Anggota BPD	Masih minim nya Anggaran	Pengurus, Anggota dan Kegiatan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD	- Penambahan Insentif pengurus dan Anggota BPD
22	Minim nya Insentif Kadus	Masih Minim nya Anggaran	Kadus, Masyarakat	-Mengandalkan anggaran yang ada -Penambahan Insentif kadus	- Penambahan insentif kadus
23	Belum adanya anggaran tetap untuk insentif RT	Belum dianggarkan	Ketua RT dan Masyarakat	-Dibebankan kepada LKD -Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES
24	Belum adanya Insentif untuk menunjang kesejahteraan pengurus dan anggota HANSIP	Belum dianggarkan	Pengurus, Anggota dan Kegiatan-kegiatan	-Dibebankan kepada LKD -Insentif RT di SPJkan oleh PERDES	- Insentif RT di SPJkan oleh PERDES

25	Belum adanya anggaran tetap untuk menunjang kader-kader desa terkait dengan segala bidang-bidang yang ada	Minimnya pendapatan Asli Desa	Kader Posyandu, PKK, Pemberdayaan Masyarakat, pendidikan, Keagamaan dll.	- Dibebankan kepada bidang masing-masing - Pemberian tunjangan kepada kader-kader Desa	- Pemberian tunjangan kepada kader-kader Desa
26	Perlu nya pemberian tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu	Belum adanya Alokasi dana	Mantan Aparatur desa terdahulu	-Pemberian Tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu	- Pemberian Tunjangan untuk Aparatur Desa terdahulu
27	Perlu nya pemberian Tunjangan untuk PPN dan Guru Ngaji	Belum dianggarkan	PPN, dan Guru Ngaji	-Menarik iuran dari masyarakat -Pemberian tunjangan untuk PPN dan Guru ngaji	- Pemberian tunjangan PPN dan Guru ngaji
28	Pada musim pancaroba (musim penggarapan lahan) para petani mengeluhkan kurangnya alat pengolahan lahan	Minimnya alat pengolahan lahan	Operator Traktor, Montir, Lahan pertanian, petani dan masyarakat	-Sabar menunggu giliran -Penambahan alat pengolahan lahan (Hand Traktor)	- Penambahan alat pengolahan lahan (Hand Traktor)
29	Pada musim kemarau para peternak Kambing dan Sapi mengalami kesulitan mendapatkan pakan ternak sehingga sering mengalami kerugian saat penjualan	Karena sulit mencari pakan Alternatif	Dedek, singkong dan alternatif lain	-Memberikan pakan dengan Dedak, singkong dll -Pengadaan mesin pembuat pakan ternak	- Pengadaan mesin pembuat pakan ternak
30	Belum adanya Sarana dan Prasarana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya anggaran Desa untuk membantu kegiatan Risma	Organisasi, keengurusan, Kader-kader, keanggotaan dan kegiatan-kegiatan	-Pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan Risma	- Pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan Risma
31	Belum adanya Sarana Prasarana PKK	Belum adanya anggaran Desa	Metrial dan tenaga kerja	-Pengadaan Sarana Prasarana PKK	- Pengadaan Sarana Prasarana PKK
32	Kurangnya Sarana Prasarana penunjang kepengurusan LPM	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Peningkatan Sarana prasarana LPM	- Peningkatan Sarana prasarana LPM
33	Kurangnya Sarana Prasarana penunjang kepengurusan BPD	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Mengandalkan anggaran yang ada -Peningkatan Sarana prasarana BPD	- Peningkatan Sarana prasarana BPD
34	Belum adanya Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP	Minimnya anggaran Dana Desa	Kepengurusan dan keanggotaan	-Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP -Dibebankan kepada setiap anggota	- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan HANSIP
35	Kurangnya Sarana dan Prasarana Karang Taruna	Masih Minimnya anggaran Dana Desa	Lokasi, Kepengurusan, keanggotaan dan kegiatan	-Peningkatan Sarana Prasarana Karang Taruna -Menarik sumbangan wajib dari anggota	- Peningkatan Sarana Prasarana Karang Taruna

36	Minimnya pendapatan untuk peningkatan usaha kelompok tani	Minimnya anggaran kelompok tani	Petani, Lahan, Pemasaran	-Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP - Swadaya anggota kelompok tani	- Penambahan dana Pinjaman SPKP/SPP
37	Perluinya penambahan Dana PMUK untuk perguliran dan insentif Tim Pangan	Modal usaha	Tim Pangan, Kelompok Tani dan Masyarakat	-Memperkecil jumlah pinjaman -Penambahan Dana PMUK	- Penambahan Dana PMUK
38	Perluinya penambahan Dana PUABP untuk perguliran Kepada Kelompok Tani	membutuhkan Modal usaha	Keanggotaan Kelompok Tani	-Penambahan Dana PUABP -Meningkatkan Prosentase Jasa Pinjaman	- Penambahan Dana PUABP
39	Belum adanya Sumber Dana untuk Santunan Sosial Masyarakat	Belum adanya Donatur	LANSIA, BALITA bermasalah, Yatim Piatu, kemaafian, Kaum Dhuafa dll.	-Meningkatkan kepedulian masyarakat mampu -Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan	- Memberikan santunan Sosial kemasyarakatan
40	Sulitnya para petani memperoleh bibit unggul, pupuk, obat-obatan dan prasarana pertanian lainnya	Belum adanya koperasi Unit Desa (KUD)	Took pertanian dan Gapoktan	-Penggadaan Koperasi Unit Desa (KUD)	- Pengadaan Koperasi Unit Desa (KUD)
41	Kurang memadainya Sarana Prasarana Pendidikan Agama di Dusun kami	Kurangnya kepedulian masyarakat	TPA, Guru Ngaji, Santri dan Masyarakat	-Menarik sumbangan dari masyarakat -Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama	- Peningkatan Sarana Prasarana dibidang pendidikan Agama
42	Beberapa Titik jembatan di Dusun kami perlu perbaikan dan peningkatan	Karena kondisinya sudah rusak	Pasir, Batu bata, Kayu, Bambu dan Tenaga kerja	-Perbaikan Jembatan -Pembuatan jembatan Semi Permanen	- Pembuatan jembatan Semi Permanen
43	Sangat dibutuhkannya peningkatan kualitas dan Kwantitas Sumber daya Masyarakat	Rendahnya Kualitas pendidikan	Sarjana, UKM, PKM, Konveksi dan masyarakat	-Penyuluhan masyarakat -Penggadaan sekolah paket	- Pengadaan sekolah paket
44	Pada musim pancaroba (Musim Gadu) para petani sering mengalami kerugian pendapatan hasil panen	Kurang memadainya fasilitas pertanian	Toko pertanian, Medis, penyuluh, lahan, petani dan masyarakat	-Penggadaan Fasilitas penanggulangan Hama	- Pengadaan Fasilitas penanggulangan Hama
45	Perluinya peningkatan Sarana Prasarana Ibadah di Dusun kami	Meningkatnya kesadaran ibadah Masyarakat	Masjid, Musholla, Jama'ah dan Masyarakat	-Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah	- Peningkatan Sarana Prasarana Ibadah
46	Pada musim kemarau peternak ikan di Dusun kami sering mengaami Gagal panen	Dikeranakan kurangnya pasokan air untuk mengairi kolam	Air limbah pemandian, kolam dan peternak ikan	-Pengairan dengan Air Limbah -Pemberian modal untuk usaha lanjutan	- Pemberian modal untuk usaha lanjutan
47	Pada musim kemarau Kususnya Petani sawah di Dusun Kami tidak bisa menggarap lahan persawahannya.	Karena tandusnya lahan persawahan	Petani sawah	-Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP) -Menyediakan Lapangan Usaha lain	- Pemberian Modal Usaha (SPP/SPKP)
48	Pada musim kemarau masyarakat di Dusun Kami sering mengalami permasalahan	Kurangnya pemahaman	Poskesdes, Posyandu, Bidan, Kader kesehatan dan Masyarakat	-Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat -Memanfaatkan Fasilitas kesehatan yang ada	- Peningkatan Fasilitas kesehatan Masyarakat

	kehatan terutama pada BATTITA, BALITA dan LANSIA.	Masyarakat akan kesehatan	Rumah tangga Miskin, Yatim piatu, dan masyarakat kecil lainnya	-Mengandalkan penghasilan yang sudah ada -Membentuk kelompok usaha ekonomi produktif	- Membentuk kelompok usaha ekonomi Produktif
49	Masih terlalu signifikasinya kesenjangan taraf hidup dan status sosial masyarakat di Dusun kami	Kurangnya lapangan usaha ekonomi Produktif	Tim sepak bola, Tim Volley, Tim Badminton	-Menarik sumbangan warga -Pengadaan Sarana Prasarana Olah Raga	- Pengadaan Sarana Prasarana Olah Raga
50	Perlu Sarana Prasarana Olah Raga di Dusun kami	Banyaknya potensi pemuda dibidang olah raga	Masjid, Mushola, jama'ah dan material	-Pembuatan dan perhaban Masjid dan Mushola	- Pembuatan dan perhaban Masjid dan Mushola
51	Perlu pembuatan dan perhaban Masjid dan Mushola di Dusun kami	Semakin meningkatnya kesadaran ibadah masyarakat	Organisasi, Kepengurusan, Kader, Keanggotaan dan Kegiatan-kegiatan.	-Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma	- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang kegiatan Risma
52	Belum adanya Sarana dan Prasana penunjang kegiatan Risma	Belum adanya bantuan dari Desa untuk Risma	Kepengurusan, Kader, Keanggotaan dan kegitan	-Mencari Donatur tetap -Pendanaan untuk Karang Taruna	- Pendanaan untuk Karang Taruna
53	Perlu pendanaan untuk menunjang kegiatan keorganisasian Karang Taruna	Belum adanya Donatur	Kader PKK, kepengurusan dan keanggotaan	-Menekankan kader yang ada untuk Proaktif -Mengadakan penyuluhan PKK secara Intensip dan Persuasif	- Mengadakan penyuluhan PKK secara Intensip dan Persuasif
54	Kurang terkodirinya keanggotaan dan kegiatan ibu-ibu PKK	Kurangnya sosialisasi terkait kegiatan PKK	Masjid, Mushola, jama'ah dan Ruah warga	-Pengadaa Fasilitas kesehatan yang ada -Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat	- Peningkatan Fasilitas Kesehatan Masyarakat
55	Perlu perhaban dan pembuatan MCK masjid dan mushola di Dusun kami	Kondisi MCK sudah tidak memadai			

LAMPIRAN
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH DESA

“RPJMDES”
T.A. 2023 - 2031



DESA TATAKARYA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
KABUPATEN LAMPUNG UTARA

BERITA ACARA
MUSYAWARAH DESA
PENYUSUNAN RPJM - DESA BERDASARKAN MUSRENBANGDES

Berkaitan dengan penyusunan RPJM Desa melalui musyawarah Desa, telah diadakan musyawarah Desa di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten/Kota Lampung Utara Provinsi Lampung dalam rangka penyusunan RPJM - Desa, maka

Hari dan Tanggal : Senin, 09 September 2024
Jam : 09.30 Wib s.d Selesai
Tempat : Balai Desa Tatakarya

yang dihadiri oleh kepala Desa, unsur perangkat Desa, BPD, wakil - wakil kelompok masyarakat, sebagaimana daftar hadir terlampir.

Materi yang dibahas, narasumber, notulen dan yang bertindak selaku unsur pimpinan dalam musyawarah Desa ini adalah :

A. Materi

Perencanaan Pembangunan Desa Tahun 2023 s.d 2031
.....

B. Pimpinan Musyawarah dan Narasumber

Pemimpin Musyawarah : Sholikhin dari Desa
Notulen : Ria Agustina dari Desa
Narasumber : 1. Dra. Kristiani dari Kepala Desa
2. Bambang Satrya dari BPD
3. Musawir, SH. dari pendamping Desa

Setelah dilakukan pembahasan terhadap materi, selanjutnya seluruh peserta musyawarah Desa menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi kesepakatan akhir dari musyawarah Desa dalam rangka penyusunan RPJM Desa yaitu :

1. Menyepakati hasil Musyawarah dengan mengutamakan prioritas pada pembangunan T. A. 2023 s.d. 2031
2. Daftar Ukulasa pembangunan masing-masing Dusun dan Masyarakat telah tertuang dalam Daftar Ukulasa terlampir.

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Desa

Dra. KRISTIANI

Tatakarya, 09 September 2024

Ketua BPD


BAMBANG SATRYA

Wakil Masyarakat


RIBUT BUDIONO

DAFTAR RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN YANG MASUK KE DESA

DESA : TATAKARYA
 KECAMATAN : ABUNG SURAKARTA
 KABUPATEN : LAMPUNG UTARA
 PROVINSI : LAMPUNG

No	Bidang	Nama Program / Kegiatan	Pemerintah / Pemda Prov / Pemda Kab. / Kementerian / OPD	Mendukung SDGs Desa Ke...	Tahun Pelaksanaan	Lokasi Kegiatan (RT/RW)	Volume	Setuan	Total Pagu Dana (Rp)
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1.	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa								
		LAPEN JALAN LINGKUNGAN	Pemda Kabupaten Lampung Utara	✓	2025	RT.002 RW.005	250	Meter	75.000.000
		HOTMIT JALAN USAHA TANI DAN PERBATASAN DESA	Pemda Kabupaten Lampung Utara	✓	2025	RT.001 RW.008	750	Meter	217.500.000
		LAPEN JALAN LINGKUNGAN	Pemda Kabupaten Lampung Utara	✓	2025	RT.002 RW.007	250	Meter	75.000.000
2	Pembangunan Desa								
		HOTMIT JALAN LINGKUNGAN	Pemda Kabupaten Lampung Utara	✓	2025	RT.002 RW.001	250	Meter	75.000.000
		HOTMIT JALAN LINGKUNGAN	Pemda Kabupaten Lampung Utara	✓	2025	RT.001 RW.005	500	Meter	150.000.000
		LAPEN JALAN LINGKUNGAN	Pemda Kabupaten Lampung Utara	✓	2025	RT.001 RW.001	500	Meter	75.000.000
3	Pembinaan Kemasayarakatan								
		PELATIHAN LEMBAGA MASYARAKAT	Pemda Kabupaten Lampung Utara	✓	2025	Dusun 01 s.d Dusun 08	14	La	10.000.000
4	Pemberdayaan Masyarakat								
		PENGADAAN BIBIT PERTANIAN	Pemda Kabupaten Lampung Utara	✓	2025	Dusun 01 s.d Dusun 08	14	La	15.000.000
		PENGADAAN BIBIT PE PAYA	Pemda Kabupaten Lampung Utara	✓	2025	Dusun 01 s.d Dusun 08	1.000	POHON	15.000.000
5	Pengulangan Bencana								



Desa Tatakarya, September 2024
 Ketua Tim Penyusun RPKM Desa
 SHOLIKHIN

DAFTAR PRIORITAS USULAN RENCANA PROGRAM / KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA UNTUK SATU ANGGARAN BERIKUTNYA TAHUN 2025

DESA : TATAKARYA
 KECAMATAN : ABUNG SURAKARTA
 KABUPATEN : LAMPUNG UTARA
 PROVINSI : PROVINSI

No	Bidang	Bidang/ Jenis Kegiatan			Data Eksting Tahun Berjalan	Lokasi RT/RT	Praksiraan Volume	Penerima Manfaat			Praksiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		
		Urutan Prioritas	Nama Program / Kegiatan	Mendukung SDGS Desa				Laki-laki	Perempuan	RTM	Jlh (Rp)	Sumber	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	q	r	
1.	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	1	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	✓	2025	Desa	1 Kegiatan		1	1	40.800.000	ADD	
		2	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	✓	2025	Desa	1 Kegiatan	12	3	15	237.600.000	ADD	
		3	Penyediaan Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat	✓	2025	Desa	1 Kegiatan	1 Kegiatan				1.987.992	ADD
		4	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa /ATK Honor	✓	2025	Desa	1 Kegiatan	1 Kegiatan				15.132.226	ADD, DLL
		5	Penyediaan Tunjangan BPD	✓	2025	Desa	1 Kegiatan	1 Kegiatan	8	1	9	37.800.000	ADD
		6	Penyediaan Operasional BPD	✓	2025	Desa	1 Kegiatan	1 Kegiatan	8	1	9	7.000.000	ADD
		7	Penyediaan Insentif / Operasional RT/RW	✓	2025	Desa	1 Kegiatan	1 Kegiatan	24	1	25	195.000.000	ADD,DDS
		8	Penyediaan Desa sumber	✓	2025	Desa	1 Kegiatan	1 Kegiatan				37.510.740	DDS
		9	Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran / Pelayanan Administrasi	✓	2025	Desa	1 Kegiatan	1 Kegiatan				27.118.491	DDS
		10	Umum dan Kependudukan	✓	2025	Desa	2 Kegiatan	2 Kegiatan				14.805.000	DDS
		11	Penyusunan, Pendataan, dan Pemutakhiran Profil Desa	✓	2025	Desa	2 Kegiatan	2 Kegiatan				805.000	DDS
		12	Pengelolaan dan Analisis Kemiskinan Desa	✓	2025	Desa	2 Kegiatan	2 Kegiatan				13.000.000	DDS
		13	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa / Desa Lainnya	✓	2025	Desa	2 Kegiatan	2 Kegiatan				4.420.000	DDS
		14	Penyelenggaraan Musyawarah Desa Lainnya	✓	2025	Desa	2 Kegiatan	2 Kegiatan				6.320.000	DDS
		15	Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa /RRJMDcs	✓	2025	Desa	2 Kegiatan	2 Kegiatan				6.110.000	DDS
		16	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa	✓	2025	Desa	1 Kegiatan	1 Kegiatan				5.835.000	DDS
		17	Pengelolaan Administrasi / Inventarisasi / Penilaian Aset	✓	2025	Desa	1 Kegiatan	1 Kegiatan				10.500.000	ADD
		18	Penyusunan Laporan Kepala Desa. LPPDesa	✓	2025	Desa	1 Kegiatan	1 Kegiatan				956.969	DDS
		19	Administrasi PBB	✓	2025	Desa	1 Kegiatan	1 Kegiatan				89.994.759	DBH

: TATAKARYA
 : ABUNG SURAKARTA
 : LAMPUNG UTARA
 : PROVINSI

DESA
 KECAMATAN
 KABUPATEN
 PROVINSI

No	Bidang	Bidang/ Jenis Kegiatan			Mendukung SDGS Desa	Data Efektif Tahun Berjalan	Lokasi RT/RT	Prakraan Volume	Penerima Manfaat			Prakraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		
		Urutan Prioritas	Nama Program / Kegiatan						Ko	f	g	h	Laki-laki	Perempuan
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
Jumlah Per Bidang 1														
2	Pembangunan Desa	1	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TPO/Madrasa	✓	2025	Desa	1 Kegiatan					12.000.000	DDS	
		2	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa / Polindes	✓	2025	Desa	1 Kegiatan						18.283.000	DDS
		3	Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kls Penyuluhan dan Pelatihan	✓	2025	Desa	1 Kegiatan						23.400.000	DDS
		4	Bidang Kesehatan Peralatan Mainan Taman Bermain	✓	2025	Desa	1 Kegiatan						4.000.000	DDS
		5	Pembangunan Gedung Permustakaan	✓	2025	Desa	1 unit	49	5	54			75.500.000	DDS
		6	Pembangunan Lapen Jalan Lingkungan	✓	2025	Dusun 7	950 M						275.500.000	DDS
		7	Pembangunan Lapen Jalan Lingkungan	✓	2025	Dusun 7	350 M						101.500.000	DDS
		8	Bina Keluarga Balita	✓	2025	Desa	1 Kegiatan						2.400.000	DDS
		9	Pembangunan Tribun MCK	✓	2025	Dusun	1 Unit						73.500.000	DDS
		10	Pembangunan Jalan Usaha Tani (Onderdash)	✓	2025	Dusun 3	800 Meter						135.536.500	DDS
		11	Pembangunan Sarana/Prasarana Jalan Bor	✓	2025	Dusun	800 Meter						150.206.000	DDS
		12	Pembangunan Sarana Sumur Bor	✓	2025	Dusun 1	1 Unit	98	97	195			35.551.033	DDS
		13	Pembangunan Sarana Sumur Bor	✓	2025	Dusun 3	1 Unit	122	121	243			35.551.033	DDS
		14	Pembangunan Sarana Sumur Bor	✓	2025	Dusun 5	1 Unit	112	112	224			35.551.033	DDS
		15	Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho,	✓	2025	Desa	2 Kegiatan						540.000	DDS
		Jumlah Per Bidang 2												
3	Pembinaan Kemasayarakatan	1	Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan / Koordinasi Pembinaan	✓	2025	Desa	2 Kegiatan					5.000.000	DDS	
		2	Kecamatan, Kctrtiban, dan Persiapan Kesiapsiagaan/	✓	2025	Desa	1 Kegiatan					20.000.000	DDS	
		3	Tanggap Bencana Skala Lokal Penyelenggaraan Festival	✓	2025	Desa	1 Kegiatan						1.800.000	ADD
		4	Kesenian, Adat/Kebudayaan, Pemeliharaan Sarana	✓	2025	Kecamatan	3 Kegiatan						60.900.000	DDS
		5	Prasarana Kebudayaan.	✓	2025	Desa	2 Kegiatan						4.800.000	ADD

DESA : TATAKARYA
 KECAMATAN : ABUNG SURAKARTA
 KABUPATEN : LAMPUNG UTARA
 PROVINSI : PROVINSI

No	Bidang/ Jenis Kegiatan			Mendukung SDGS Desa Ke	Data Eksiting Tahun Berjalan	Lokasi RT/RT	Praktoran Volume	Penerima Manfaat			Praktoran Biaya dan Sumber Pembiayaan		
	Urutan Prioritas	Nama Program / Kegiatan						Laki-laki	Perempuan	RTM	Jlh (Rp)	Sumber	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
		6	Pembinaan Karang Taruna / Klub Kemudaan / Olahraga	✓	2025	Desa	2 Kegiatan					7.500.000	ADD
		7	Pembinaan LPM	✓	2025	Desa	1 Kegiatan	14	1	15		7.500.000	ADD
		8	Pembinaan PKK	✓	2025	Desa	1 Kegiatan		27	27		7.230.000	ADD
Jumlah Per Bidang 3													
4	Pemberdayaan Masyarakat	1	Kegiatan Pelatihan Perangkat Desa	✓	2025	Desa	1 Paket					18.250.000	DDS, PBP
		2	Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak	✓	2025	Desa	1 Paket					1.500.000	DDS
Jumlah Per Bidang 4													
5	Penaugulan Bencana	1	Bantuan Langsung Tunai	✓	2025	Desa	1 Kegiatan	25	5	30		108.000.000	DDS
Jumlah Per Bidang 5													
JUMLAH TOTAL											1.819.464.776		



Tatakarya, 14 - 05 - 2024
 Disusun oleh:
 Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

(Signature)
 SEHOLIKHIN

FORMAT DAFTAR USULAN MASYARAKAT DIPILAH BERDASARKAN TUJUAN SDGs Desa

DAFTAR USULAN MASYARAKAT DIPILAH BERDASARKAN TUJUAN SDGs DESA

DESA : TATAKARYA
 KECAMATAN : ABUNG SURAKARTA
 KABUPATEN : LAMPUNG UTARA
 PROVINSI : LAMPUNG

SDGs Ke	No	Usulan Kegiatan	Pengusul	Lokasi Kegiatan	Prakiran Volume & Satuan	Penerima Manfaat		
						LK	PR	RTM
a	b	c	d	e	f	g	h	i
1	1							
	2							
	3							
	4							
2	1	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa	Masyarakat Dusun 2	Dusun 2,3,4,6	1 Kegiatan	0	24	24
	2	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa / Polindes Milik Desa (Obat, Insentif, dsb)	Desa	Dusun 1 s.d 8	1 Kegiatan	2311	2312	4623
	3	Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kls Bumil, Lansia, Insentif)	Desa	Dusun 1 s.d 8	1 Kegiatan	231	234	465
	4	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan	Desa	Dusun 1 s.d 8	1 Kegiatan	33	23	56
	5	Peralatan Mainan Taman Bermain	Desa	Dusun 1 s.d 8	1 Kegiatan	122	213	335
	6	Pembangunan Gedung Perpustakaan	Desa	Dusun 1 s.d 8	1 unit	125	231	356
	7	Pembangunan Lapen Jalan Lingkungan	Masyarakat Dusun 7	Dusun 7	950 M	214	225	439
	8	Pembangunan Lapen Jalan Lingkungan	Masyarakat Dusun 7	Dusun 7	350 M	235	237	472
	9	Bina Keluarga Balita	Desa	Dusun 1 s.d 8	1 Kegiatan	24	25	49
	10	Pembangunan Tribun MCK	Masyarakat Dusun 1	Dusun 1	1 Unit	45	49	94
	11	Pembangunan Jalan Usaha Tani (Onderlagh)	Masyarakat Dusun 3	Dusun 3	800 Meter	124	125	249
	12	Pembangunan Sarana/Prasarana Jalan Permukiman (Siring Pasang)	Masyarakat Dusun 3	Dusun 3	800 Meter	126	132	258
	13	Pembangunan Sarana Sumur Bor	Masyarakat Dusun 1	Dusun 1	1 Unit	115	116	131
	14	Pembangunan Sarana Sumur Bor	Masyarakat Dusun 3	Dusun 3	1 Unit	124	125	249
	15	Pembangunan Sarana Sumur Bor	Masyarakat Dusun 5	Dusun 5	1 Unit	125	132	257
	16	Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho, dll)	Desa	Dusun 1 s.d 8	2 Kegiatan	38	7	45
3	1							
	2							
4								
5	1	Bantuan Langsung Tunai	Masyarakat Dusun 1 s.d 8	Dusun 1 s.d 8	1 Kegiatan	25	5	30



Desa Tatakarya, 9 September 2024
 Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

[Handwritten Signature]
SHOLIKHIN

DAFTAR RENCANA KERJA SAMA ANTAR DESA
TAHUN 2024

DESA : TATAKARYA
KECAMATAN : ABUNG SURAKARTA
KABUPATEN : LAMPUNG UTARA
PROVINSI : LAMPUNG

NO	Bidang / Jenis Kegiatan		Mendukung SDGs Desa Ke-	Lokasi	Prakiraan Volume & Satuan	Penerima & Manfaat	Prakiraan Biaya yang Di Tanggung Desa		Prakiraan Biaya yang Di Tanggung Desa Lain		
	Bidang	Nama Program / Kegiatan					Jumlah (Rp)	Sumber	Jumlah (Rp)	Nama Desa Lain	
a	b	c	e	f	g	h	i	j	k	l	
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	1									
		2									
		3									
		4									
Jumlah Perbidang 1											
2	Pembangunan Desa	1									
		2									
		3									
		4									
Jumlah Perbidang 2											
3	Pembinaan Kemasayarakatan Desa	1									
		2									
		3									
		4									
Jumlah Perbidang 3											
4	Pemberdayaan Desa	1									
		2									
		3									
		4									
Jumlah Perbidang 4											
JUMLAH TOTAL											



Tatakarya, Tanggal, 2024
Di Susun Oleh
Ketua Tim Penyusun RPJM Des

(SHOLIKHIN)


**DAFTAR RENCANA KERJA SAMA DENGAN PIHAK KETIGA
TAHUN 2024**

DESA : **TATAKARYA**
 KECAMATAN : **ABUNG SURAKARTA**
 KABUPATEN : **LAMPUNG UTARA**
 PROVINSI : **LAMPUNG**

No	Bidang / Jenis Kegiatan		Mendukung SDGS Desa Ke-	Lokasi	Prakiraan Volume & Satuan		Penerima Manfaat	Prakiraan Biaya Yang Di tanggung Desa		Prakiraan Biaya Yang di Tanggung Pihak Ketiga		
	Bidang	Nama Program/ Kegiatan			e	f		g	h	i	j	k
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m
	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	1										
		2										
		3										
		4										
Jumlah Per Bidang 1												
	Pembangunan Desa	1										
		2										
		3										
		4										
Jumlah Per Bidang 2												
	Pembinaan Kemasyarakatan	1										
		2										
		3										
		4										
Jumlah Per Bidang 3												
	Pemberdayaan Masyarakat	1										
		2										
		3										
JUMLAH TOTAL												

DRAFT



Tatakarya, Tanggal, 2 September 2024
 Di Susun Oleh
 Tim Penyusun RPJM Des

 (SHOLIKHIN)

**RANCANGAN RKP DESA
TAHUN 2025**

DESA : TATAKARYA
 KECAMATAN : ABUNG SURAKARTA
 KABUPATEN : LAMPUNG UTARA
 PROVINSI : LAMPUNG

No	Bidang/ Jenis Kegiatan		Mendukung SDGs	Data Eksisting Tahun Berjalan	Target Capaian Tahun 20..	Lokasi	Volume	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan	Blaya dan Sumber Pembiayaan		Fola Pelaksanaan			Realisasi		
	Bidang	Jenis Kegiatan								Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga	Sudah	Belum	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r
		1	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	x	2024	2025	Desa	1 Kegiatan	Aparatur Desa	12 Bln	40.800.000	ADD	√				√
		2	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	x	2024	2025	Desa	1 Kegiatan	Aparatur Desa	12 Bln	237.600.000	ADD	√				√
		3	Penyediaan Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Penyediaan Operasional	√	2024	2025	Desa	1 Kegiatan	Aparatur Desa	12 Bln	1.987.992	ADD	√				√
		4	Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPD dan PKD dll)	x	2024	2025	Desa	1 Kegiatan	Aparatur Desa	12 Bln	15.132.226	ADD, DLL	√				√
		5	Penyediaan Tunjangan BPD	x	2024	2025	Desa	1 Kegiatan	Aparatur Desa	12 Bln	37.800.000	ADD	√				√
		6	Penyediaan Operasional BPD	x	2024	2025	Desa	1 Kegiatan	Aparatur Desa	12 Bln	7.000.000	ADD	√				√
		7	Penyediaan Insentif / Operasional RT/RW	x	2024	2025	Desa	1 Kegiatan	Aparatur Desa	12 Bln	195.000.000	ADD, DDS	√				√
		8	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa sumber Dana Desa	x	2024	2025	Desa	1 Kegiatan	Aparatur Desa	3 Bln	37.510.740	DDS	√				√
		9	Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran / Pemerintahan	x	2024	2025	Desa	1 Kegiatan	Aparatur Desa	12 Bln	27.118.491	DDS	√				√
		10	Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan	√	2024	2025	Desa	2 Kegiatan	Aparatur Desa	12 Bln	14.805.000	DDS	√				√
		11	Penyusunan, Pendataan, dan Pemutakhiran Profil Desa	x	2024	2025	Desa	2 Kegiatan	Aparatur Desa	12 Bln	805.000	DDS	√				√
		12	Pengelolaan dan Analisis Kermiskinan Desa	x	2024	2025	Desa	2 Kegiatan	Aparatur Desa	12 Bln	13.000.000	DDS	√				√
		13	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa / Pembahasan APBDes (Reguler)	√	2024	2025	Desa	2 Kegiatan	Aparatur Desa	12 Bln	4.420.000	DDS	√				√

1 Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

No	Bidang/ Jenis Kegiatan		Mendukung SDGs	Data Eksisting Tahun Berjalan	Target Capaian Tahun 20..	Lokasi	Volume	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan	Biaya dan Sumber Pembiayaan			Pola Pelaksanaan			Realisasi	
	Bidang	Jenis Kegiatan								Jlh (Rp)	Sumber	Swakel ola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga	Sudah	Belum	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	m	n	o	p	q	r	
		13	Pembangunan Sarana Sumur Bor	✓	2024	2025	Dusun 1	Masyarakat	3 Bln	35.551.033	DDS	✓				✓	
		14	Pembangunan Sarana Sumur Bor	✓	2024	2025	Dusun 3	Masyarakat	3 Bln	35.551.033	DDS	✓				✓	
		15	Pembangunan Sarana Sumur Bor	✓	2024	2025	Dusun 5	Masyarakat	3 Bln	35.551.033	DDS	✓				✓	
		16	Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho, dll)	✓	2024	2025	Desa	Masyarakat	1 Bln	540.000	DDS	✓				✓	
										Jumlah Per Bidang 2							
										1.059.018.599							
		1	Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan / Ketertiban oleh Pemdes / Koordinasi Pembinaan	x	2024	2025	Desa	Linmas	12 Bln	5.000.000	DDS	✓				✓	
		2	Keamanan, Ketertiban, dan Perlindungan Masy. Skala Persiapan Kesiapsiagaan/	x	2024	2025	Desa	Linmas	12 Bln	20.000.000	DDS	✓				✓	
		3	Tanggap Bencana Skala Lokal Desa	x	2024	2025	Desa	Masyarakat	12 Bln	1.800.000	ADD	✓				✓	
		4	Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan	x	2024	2025	Kecamatan	Masyarakat	1 Bln	60.900.000	DDS	✓				✓	
		5	Pemeliharaan Sarana Prasarana Kebudayaan, Rumah Adat dan Keagamaan	x	2024	2025	Desa	Masyarakat	12 Bln	4.800.000	ADD	✓				✓	
		6	Pembinaan Karang Taruna / Klub Kepemudaan / Olahraza Tingkat Desa	x	2024	2025	Desa	Mayarakat	12 Bln	7.500.000	ADD	✓				✓	
		7	Pembinaan LPM	x	2024	2025	Desa	Mayarakat	12 Bln	7.500.000	ADD	✓				✓	
		8	Pembinaan PKK	x	2024	2025	Desa	Masyarakat	12 Bln	7.230.000	ADD	✓				✓	
										Jumlah Per Bidang 3							
										114.730.000							
		1	Kegiatan Pelatihan Perangkat Desa	x	2024	2025	Desa	Mayarakat	1 Bln	18.250.000	DDS, PBP	✓				✓	
		2	Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak	x	2024	2025	Desa	Mayarakat	12 Bln	1.500.000	DDS	✓				✓	
										Jumlah Per Bidang 4							
										19.750.000							

No	Bidang/ Jenis Kegiatan		Mendukung SDGs	Data Eksisting Tahun Berjalan	Target Capaian Tahun 20..	Lokasi	Volume	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan	Biaya dan Sumber Pembiayaan		Pola Pelaksanaan			Realisasi		
	Bidang	Jenis Kegiatan								Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga	Sudah	Belum	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	m	l	n	o	p	q	r	
5	Bidang Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat	1	Bantuan Langsung Tunai	x	2024	2025	Desa	1 Kegiatan	Mayarakat	12 Bln	108.000.000	DDS	√			√	
Jumlah Per Bidang 5											108.000.000						
JUMLAH TOTAL											2.054.194.776						



Tatakarya, 09 September 2024
 Disusun oleh:
 Ketua Tim Penyusun RKPDesa

[Signature]
SHOLIKHIN

**FORMAT DATA DAN INFORMASI TENTANG RENCANA PEMBIAYAAN
PEMBANGUNAN DESA
DATA DAN INFORMASI TENTANG RENCANA PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN DESA**

DESA : TATAKARYA
KECAMATAN : ABUNG SURAKARTA
KABUPATEN : LAMPUNG UTARA

No	BIDANG	NAMA PROGRAM /KEGIATAN	Jumlah Pagu Indikatif yang Masuk Ke Desa (RP)					bagian dari hasil Pajak dan retribusi	Bantuan Keuangan		Sumber Keuangan Lainnya yang sah dan tidak mengikat
			PADes	Dana Desa (APBN)	Alokasi Dana Desa (Bagian dana Perimbangan Kab./kota)	APBD Provinsi	APBD Kabupaten/kota		APBD Provinsi	APBD Kabupaten/kota	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa			40.800.000				ADD		
		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa			237.600.000				ADD		
		Penyediaan Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat			1.987.992				ADD		
		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll)			15.132.226				ADD, DLL		
		Penyediaan Tunjangan BPD			37.800.000				ADD		
		Penyediaan Operasional BPD			7.000.000				ADD		
		Penyediaan Insentif / Operasional RT/RW			195.000.000				ADD, DDS		
		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa sumber Dana Desa		37.510.740					DDS		
		Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran / Pemerintahan		27.118.491					DDS		
		Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan		14.805.000					DDS		
		Penyusunan, Pendataan, dan Pemutakhiran Profil Desa		805.000					DDS		
		Pengelolaan dan Analisis Kemiskinan Desa		13.000.000					DDS		
		Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa / Pembahasan APBDesa (Reguler)		4.420.000					DDS		
		Penyelenggaraan Musyawarah Desa Lainnya		6.320.000					DDS		
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDes / RKPDDes)		6.110.000					DDS		
		Penyusunan Dokumen Keuangan Desa		5.835.000					DDS		
		Pengelolaan Administrasi / Inventarisasi / Pemilahan Aset Desa			10.500.000				ADD		
		Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPDesa		956.969					DDS		
		Administrasi PBB				89.994.759			DBH		
		Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa		12.000.000					DDS		
		Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa / Polindes Milik Desa (Obat, Insentif, dsb)		18.283.000					DDS		
		Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kis Bumil, Lansia, Insentif)		23.400.000					DDS		
		Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan		4.000.000					DDS		
		Peralatan Mainan Taman Bermain		80.000.000					DDS		

XX. FORMAT RANCANGAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA (RKP-DESA)

FORMAT RANCANGAN RENCANA KERJA PEMERINTAH JAROKA MEREHOAH DESA (RJMDESH)
(RJMDESH)
TAHUN : 2023 - 2023

DESA : TATARAYA
KECAMATAN : ABUNG SURAKARTA
KABUPATEN : LAMPUNG UTARA
PROVINSI : LAMPUNG

No	BIDANG / JERIS KEGIATAN	No. Urut	JERIS KEGIATAN	Mendukung SDOS Desa Ke	Data Esensial Tahun Ke...	Target Capaian Tahun Ke 1 s/d 8								Lokasi (RT/RW/D USUB)	Prakiraan Volume & Satuan	WAKTU PELAKSANAAN								Prakiraan Biaya & Sumber Pembiayaan	Pola Pelaksanaan (Swakelola, Kerjasama Antar Desa, Pihak Lain)		
						1	2	3	4	5	6	7	8			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8			Jumlah (Rp)	Sumber
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z		
<p>I. BELAJAR PEGAWAI</p> <p>Perangkat Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa, Tunjangan Kepala Desa</p> <p>1. Penghasilan Tetap Kepala Desa 2. Penghasilan Tetap Sokdes Nsm-PNS 3. Penghasilan Tetap Kaur 4. Penghasilan Tetap Kasir 5. Penghasilan Tetap Kadus Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa</p> <p>1. Tunjangan Kepala Desa 2. Tunjangan Sekretaris Desa 3. Tunjangan Kaur 4. Tunjangan Kasir 5. Tunjangan Kadus 6. Tunjangan RT</p> <p>Tunjangan Ketua BPD dan Anggota</p> <p>1. Tunjangan Ketua BPD 2. Tunjangan Wakil Ketua BPD 3. Tunjangan Sekretaris BPD 4. Tunjangan Anggota BPD</p> <p>II. OPERASIONAL PERKANTORAN</p> <p>1. ATK dan Penggantian 2. Bensin POS 3. Pakain Dinas Aparatur Desa 4. Alat Kebersihan 5. Peneliharaan 6. Layanan Jasa Listrik 7. Layanan Jaringan Internet Belanja Modal</p> <p>1. Pengisian Laptop 2. Pengisian Printer 3. Pengisian Meubelair Kantor Desa 4. Pengisian Warisan 5. Pengisian Proyektor 6. Pengisian Jermat 7. AC Kantor Desa 8. Kamera Digital</p> <p>III. OPERASIONAL BPD</p> <p>1. ATK dan Penggantian 2. Rapat BPD 3. Transport BPD 4. Pakain Seragam BPD</p> <p>IV. OPERASIONAL LPM</p> <p>Belanja Barang dan Jasa</p> <p>1. ATK dan Penggantian 2. Insentif LPM 3. Rapat LPM 4. Transport LPM 5. Pakain Seragam LPM</p> <p>V. OPERASIONAL LUMAS</p> <p>Belanja Barang dan Jasa</p> <p>1. ATK dan Penggantian 2. Rapat LUMAS 3. Seragam LUMAS 4. Alat-alat perlengkapan jalan malam</p>																											
<p>Prakiraan Biaya & Sumber Pembiayaan</p> <p>Jumlah (Rp) : 2.053.440.000</p> <p>Sumber : ADD</p> <p>Prakiraan Volume & Satuan</p> <p>1. 288.000.000 2. 47.040.000 3. 590.400.000 4. 590.400.000 5. 537.600.000 6. 38.400.000 7. 19.200.000 8. 43.200.000 9. 43.200.000 10. 76.800.000 11. 1.560.000.000 12. 302.400.000 13. 57.600.000 14. 38.400.000 15. 33.600.000 16. 172.800.000 17. 190.388.168 18. 16.753.168 19. 8.200.000 20. 51.600.000 21. 8.000.000 22. 28.800.000 23. 29.000.000 24. 48.000.000 25. 56.000.000 26. 16.000.000 27. 24.000.000 28. 6.500.000 29. 10.000.000 30. 12.700.000 31. 15.500.000 32. 3.000.000 33. 85.200.000 34. 16.000.000 35. 36.800.000 36. 21.600.000 37. 10.800.000 38. 141.040.000 39. 3.840.000 40. 93.600.000 41. 16.800.000 42. 16.000.000 43. 10.800.000 44. 56.800.000 45. 19.200.000 46. 16.000.000 47. 2.400.000 48. 12.800.000</p>																											

No	BIDANG / JERIS KEGIATAN	Mendukung SDGS Desa Ke	Deta Exciting Tahun Ke..	Target Capaian Tahun Ke 1 s/4/8								Lokasi (RT/RW/D USDB)	Frakura Volume & Satuan	WAKTU PELAKSANAAN								Frekuensi Biaya & Sumber Pembiayaan	Folok Pelaksanaan (Swakelola, Kerjasama Antar Desa, Pihak Lain)
				1	2	3	4	5	6	7	8			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8		
BIDANG PEMBERANGKUAN																							
JERIS KEGIATAN																							
Nama Program/Kegiatan																							
1	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	344.000.000	ADD/DD	Swakelola	
2	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	740.000.000	ADD/DD	Swakelola	
3	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	444.762.000	ADD/DD	Swakelola	
4	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	109.000.000	ADD/DD	Swakelola	
5	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	38.688.000.000	ADD/DD	Swakelola	
6	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	156.000.000	ADD/DD	Swakelola	
7	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	864.320.000	ADD/DD	Swakelola	
8	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	145.000.000	ADD/DD	Swakelola	
9	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1.044.162.000	ADD/DD	Swakelola	
10	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1.044.162.000	ADD/DD	Swakelola	
11	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	38.688.000.000	ADD/DD	Swakelola	
12	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	148.000.000	ADD/DD	Swakelola	
13	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	146.000.000	ADD/DD	Swakelola	
14	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1.929.000.000			
15	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	48.000.000	ADD/DD	Swakelola	
16	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	121.000.000	ADD/DD	Swakelola	
17	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	112.000.000	ADD/DD	Swakelola	
18	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	125.000.000	ADD/DD	Swakelola	
19	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15.000.000	ADD/DD	Swakelola	
20	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	125.000.000	ADD/DD	Swakelola	
21	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	125.000.000	ADD/DD	Swakelola	
22	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	145.000.000	ADD/DD	Swakelola	
23	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	45.000.000	ADD/DD	Swakelola	
24	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	25.000.000	ADD/DD	Swakelola	
25	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18.000.000	ADD/DD	Swakelola	
26	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	115.000.000	ADD/DD	Swakelola	
27	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	445.000.000	ADD/DD	Swakelola	
28	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	25.000.000	ADD/DD	Swakelola	
29	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	145.000.000	ADD/DD	Swakelola	
30	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	95.000.000	ADD/DD	Swakelola	
31	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	85.000.000	ADD/DD	Swakelola	
32	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	285.000.000			
33	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	95.000.000	ADD/DD	Swakelola	
34	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	95.000.000	ADD/DD	Swakelola	
35	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	95.000.000	ADD/DD	Swakelola	
36	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	85.235.568.000			
Jumlah Per Bidang 2																							
1	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	913.464.000			
2	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	58.000.000	ADD/DD	Swakelola	
BIDANG PEMBERANGKUAN																							
JERIS KEGIATAN																							
Nama Program/Kegiatan																							
1	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1	Desa	1	Lembaga
2	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1	Desa	1	Lembaga
3	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1	Desa	1	Lembaga
IV. KEGIATAN PEREMPATAN SUMBER DATA ALAM DAS LINGKUNGAN																							
1	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1	Desa	1	Lembaga
2	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1	Desa	1	Lembaga
3	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1	Desa	1	Lembaga
I. KEGIATAN PEMBERANGKUAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN																							
1	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	✓	Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1	Desa	1	Lembaga

DESA : TATAKARYA
 KECAMATAN : ABUNG SURAKARTA
 KABUPATEN : LAMPUNG UTARA
 PROVINSI : LAMPUNG

No	BIDANG / JERIS KEGIATAN	No. Urut	JERIS KEGIATAN	Mendukung SDGS Desa Ke	Data Exciting Tahun Ke...	Target Capaian Tahun Ke 1 s/d 8								Lokasi (RT/RW/D USUB)	Praktikan Volume & Satuan	WAKTU PELAKSANAAN								Praktikan Biaya & Sumber Pembiayaan	Pola Pelaksanaan (Swakelola, Kerjasama Antar Desa, Pihak a																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
						1	2	3	4	5	6	7	8			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8			Jumlah (Rp)	Sumber																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
a	BIDANG	c	Keana Program/Kegiatan	√	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z	aa	ab	ac	ad	ae	af	ag	ah	ai	aj	ak	al	am	an	ao	ap	aq	ar	as	at	au	av	aw	ax	ay	az	ba	bb	bc	bd	be	bf	bg	bh	bi	bj	bk	bl	bm	bn	bo	bp	bq	br	bs	bt	bu	bv	bw	bx	by	bz	ca	cb	cc	cd	ce	cf	cg	ch	ci	cj	ck	cl	cm	cn	co	cp	cq	cr	cs	ct	cu	cv	cw	cx	cy	cz	da	db	dc	dd	de	df	dg	dh	di	dj	dk	dl	dm	dn	do	dp	dq	dr	ds	dt	du	dv	dw	dx	dy	dz	ea	eb	ec	ed	ee	ef	eg	eh	ei	ej	ek	el	em	en	eo	ep	eq	er	es	et	eu	ev	ew	ex	ey	ez	fa	fb	fc	fd	fe	ff	fg	fh	fi	fj	fk	fl	fm	fn	fo	fp	fq	fr	fs	ft	fu	fv	fw	fx	fy	fz	ga	gb	gc	gd	ge	gf	gg	gh	gi	gj	gk	gl	gm	gn	go	gp	gq	gr	gs	gt	gu	gv	gw	gx	gy	gz	ha	hb	hc	hd	he	hf	hg	hh	hi	hj	hk	hl	hm	hn	ho	hp	hq	hr	hs	ht	hu	hv	hw	hx	hy	hz	ia	ib	ic	id	ie	if	ig	ih	ii	ij	ik	il	im	in	io	ip	iq	ir	is	it	iu	iv	iw	ix	iy	iz	ja	jb	jc	jd	je	jf	jj	jk	jl	jm	jn	jo	jp	jq	jr	js	jt	ju	kv	kw	kx	ky	kz	la	lb	lc	ld	le	lf	lg	lh	li	lj	lk	ll	lm	ln	lo	lp	lq	lr	ls	lt	lu	lv	lw	lx	ly	lz	ma	mb	mc	md	me	mf	mg	mh	mi	mj	mk	ml	mm	mn	mo	mp	mq	mr	ms	mt	mu	mv	mw	mx	my	mz	na	nb	nc	nd	ne	nf	ng	nh	ni	nj	nk	nl	nm	nn	no	np	nq	nr	ns	nt	nu	nv	nw	nx	ny	nz	oa	ob	oc	od	oe	of	og	oh	oi	oj	ok	ol	om	on	oo	op	oq	or	os	ot	ou	ov	ow	ox	oy	oz	pa	pb	pc	pd	pe	pf	pg	ph	pi	pj	pk	pl	pm	pn	po	pp	pq	pr	ps	pt	pu	pv	pw	px	py	pz	qa	qb	qc	qd	qe	qf	qg	qh	qi	qj	qk	ql	qm	qn	qo	qp	qq	qr	qs	qt	qu	qv	qw	qx	qy	qz	ra	rb	rc	rd	re	rf	rg	rh	ri	rj	rk	rl	rm	rn	ro	rp	rq	rr	rs	rt	ru	rv	rw	rx	ry	rz	sa	sb	sc	sd	se	sf	sg	sh	si	sj	sk	sl	sm	sn	so	sp	sq	sr	ss	st	su	sv	sw	sx	sy	sz	ta	tb	tc	td	te	tf	tg	th	ti	tj	tk	tl	tm	tn	to	tp	tq	tr	ts	tt	tu	tv	tw	tx	ty	tz	ua	ub	uc	ud	ue	uf	ug	uh	ui	uj	uk	ul	um	un	uo	up	uq	ur	us	ut	uu	uv	uw	ux	uy	uz	va	vb	vc	vd	ve	vf	vg	vh	vi	vj	vk	vl	vm	vn	vo	vp	vq	vr	vs	vt	vu	vv	vw	vx	vy	vz	wa	wb	wc	wd	we	wf	wg	wh	wi	wj	wk	wl	wm	wn	wo	wp	wq	wr	ws	wt	wu	wv	ww	wx	wy	wz	xa	xb	xc	xd	xe	xf	xg	xh	xi	xj	xk	xl	xm	xn	xo	xp	xq	xr	xs	xt	xu	xv	xw	xx	xy	xz	ya	yb	yc	yd	ye	yf	yg	yh	yi	yj	yk	yl	ym	yn	yo	yp	yq	yr	ys	yt	yu	yv	yw	yx	yy	yz	za	zb	zc	zd	ze	zf	zg	zh	zi	zj	zk	zl	zm	zn	zo	zp	zq	zr	zs	zt	zu	zv	zw	zx	zy	zz	aa	ab	ac	ad	ae	af	ag	ah	ai	aj	ak	al	am	an	ao	ap	aq	ar	as	at	au	av	aw	ax	ay	az	ba	bb	bc	bd	be	bf	bg	bh	bi	bj	bk	bl	bm	bn	bo	bp	bq	br	bs	bt	bu	bv	bw	bx	by	bz	ca	cb	cc	cd	ce	cf	cg	ch	ci	cj	ck	cl	cm	cn	co	cp	cq	cr	cs	ct	cu	cv	cw	cx	cy	cz	da	db	dc	dd	de	df	dg	dh	di	dj	dk	dl	dm	dn	do	dp	dq	dr	ds	dt	du	dv	dw	dx	dy	dz	ea	eb	ec	ed	ee	ef	eg	eh	ei	ej	ek	el	em	en	eo	ep	eq	er	es	et	eu	ev	ew	ex	ey	ez	fa	fb	fc	fd	fe	ff	fg	fh	fi	fj	fk	fl	fm	fn	fo	fp	fq	fr	fs	ft	fu	fv	fw	fx	fy	fz	ga	gb	gc	gd	ge	gf	gg	gh	gi	gj	gk	gl	gm	gn	go	gp	gq	gr	gs	gt	gu	gv	gw	gx	gy	gz	ha	hb	hc	hd	he	hf	hg	hh	hi	hj	hk	hl	hm	hn	ho	hp	hq	hr	hs	ht	hu	hv	hw	hx	hy	hz	ia	ib	ic	id	ie	if	ig	ih	ii	ij	ik	il	im	in	io	ip	iq	ir	is	it	iu	iv	iw	ix	iy	iz	ja	jb	jc	jd	je	jf	jj	jk	jl	jm	jn	jo	jp	jq	jr	js	jt	ju	kv	kw	kx	ky	kz	la	lb	lc	ld	le	lf	lg	lh	li	lj	lk	ll	lm	ln	lo	lp	lq	lr	ls	lt	lu	lv	lw	lx	ly	lz	ma	mb	mc	md	me	mf	mg	mh	mi	mj	mk	ml	mm	mn	mo	mp	mq	mr	ms	mt	mu	mv	mw	mx	my	mz	na	nb	nc	nd	ne	nf	ng	nh	ni	nj	nk	nl	nm	nn	no	np	nq	nr	ns	nt	nu	nv	nw	nx	ny	nz	oa	ob	oc	od	oe	of	og	oh	oi	oj	ok	ol	om	on	oo	op	oq	or	os	ot	ou	ov	ow	ox	oy	oz	pa	pb	pc	pd	pe	pf	pg	ph	pi	pj	pk	pl	pm	pn	po	pp	pq	pr	ps	pt	pu	pv	pw	px	py	pz	qa	qb	qc	qd	qe	qf	qg	qh	qi	qj	qk	ql	qm	qn	qo	qp	qq	qr	qs	qt	qu	qv	qw	qx	qy	qz	ra	rb	rc	rd	re	rf	rg	rh	ri	rj	rk	rl	rm	rn	ro	rp	rq	rr	rs	rt	ru	rv	rw	rx	ry	rz	sa	sb	sc	sd	se	sf	sg	sh	si	sj	sk	sl	sm	sn	so	sp	sq	sr	ss	st	su	sv	sw	sx	sy	sz	ta	tb	tc	td	te	tf	tg	th	ti	tj	tk	tl	tm	tn	to	tp	tq	tr	ts	tt	tu	tv	tw	tx	ty	tz	ua	ub	uc	ud	ue	uf	ug	uh	ui	uj	uk	ul	um	un	uo	up	uq	ur	us	ut	uu	uv	uw	ux	uy	uz	va	vb	vc	vd	ve	vf	vg	vh	vi	vj	vk	vl	vm	vn	vo	vp	vq	vr	vs	vt	vu	vv	vw	vx	vy	vz	wa	wb	wc	wd	we	wf	wg	wh	wi	wj	wk	wl	wm	wn	wo	wp	wq	wr	ws	wt	wu	wv	ww	wx	wy	wz	xa	xb	xc	xd	xe	xf	xg	xh	xi	xj	xk	xl	xm	xn	xo	xp	xq	xr	xs	xt	xu	xv	xw	xx	xy	xz	ya	yb	yc	yd	ye	yf	yg	yh	yi	yj	yk	yl	ym	yn	yo	yp	yq	yr	ys	yt	yu	yv	yw	yx	yy	yz	za	zb	zc	zd	ze	zf	zg	zh	zi	zj	zk	zl	zm	zn	zo	zp	zq	zr	zs	zt	zu	zv	zw	zx	zy	zz	aa	ab	ac	ad	ae	af	ag	ah	ai	aj	ak	al	am	an	ao	ap	aq	ar	as	at	au	av	aw	ax	ay	az	ba	bb	bc	bd	be	bf	bg	bh	bi	bj	bk	bl	bm	bn	bo	bp	bq	br	bs	bt	bu	bv	bw	bx	by	bz	ca	cb	cc	cd	ce	cf	cg	ch	ci	cj	ck	cl	cm	cn	co	cp	cq	cr	cs	ct	cu	cv	cw	cx	cy	cz	da	db	dc	dd	de	df	dg	dh	di	dj	dk	dl	dm	dn	do	dp	dq	dr	ds	dt	du	dv	dw	dx	dy	dz	ea	eb	ec	ed	ee	ef	eg	eh	ei	ej	ek	el	em	en	eo	ep	eq	er	es	et	eu	ev	ew	ex	ey	ez	fa	fb	fc	fd	fe	ff	fg	fh	fi	fj	fk	fl	fm	fn	fo	fp	fq	fr	fs	ft	fu	fv	fw	fx	fy	fz	ga	gb	gc	gd	ge	gf	gg	gh	gi	gj	gk	gl	gm	gn	go	gp	gq	gr	gs	gt	gu	gv	gw	gx	gy	gz	ha	hb	hc	hd	he	hf	hg	hh	hi	hj	hk	hl	hm	hn	ho	hp	hq	hr	hs	ht	hu	hv	hw	hx	hy	hz	ia	ib	ic	id	ie	if	ig	ih	ii	ij	ik	il	im	in	io	ip	iq	ir	is	it	iu	iv	iw	ix	iy	iz	ja	jb	jc	jd	je	jf	jj	jk	jl	jm	jn	jo	jp	jq	jr	js	jt	ju	kv	kw	kx	ky	kz	la	lb	lc	ld	le	lf	lg	lh	li	lj	lk	ll	lm	ln	lo	lp	lq	lr	ls	lt	lu	lv	lw	lx	ly	lz	ma	mb	mc	md	me	mf	mg	mh	mi	mj	mk	ml	mm	mn	mo	mp	mq	mr	ms	mt	mu	mv	mw	mx	my	mz	na	nb	nc	nd	ne	nf	ng	nh	ni	nj	nk	nl	nm	nn	no	np	nq	nr	ns	nt	nu	nv	nw	nx	ny	nz	oa	ob	oc	od	oe	of	og	oh	oi	oj	ok	ol	om	on	oo	op	oq	or	os	ot	ou	ov	ow	ox	oy	oz	pa	pb	pc	pd	pe	pf	pg	ph	pi	pj

LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA
Bulan : Agustus Tahun: 2024

DESA : TATAKARYA
KECAMATAN : ABUNG SURAKARTA
KABUPATEN : LAMPUNG UTARA
PROVINSI : LAMPUNG

No	Bidang/ Jenis Kegiatan			Lokasi	Volume Bantuan	Biaya Rp.	Realisasi Penerima Manfaat				Rencana Waktu		Progres Kegiatan		
	Bidang	Sub Bidang	Nama Program/ Kegiatan				Jumlah	Lk	Pr	RTM	Jumlah Hari	Tgl. Mulai	Plaik %	Biaya Rp.	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p
		1.1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	Desa	12 Bulan	40.800.000	1	0	1				67%	27.200.000
		1.1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	Desa	12 Bulan	237.600.000	15	12	3				67%	158.400.000
		1.1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa	Penyediaan Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat	Desa	1 Kegiatan	1.987.992	0	0	0				0%	1.987.992
		1.1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll)	Desa	1 Kegiatan	11.132.226							74%	11.132.226
		1.1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa	Penyediaan Tunjangan BPD	Desa	12 Bulan	37.800.000	9	8	1				67%	25.200.000
		1.1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa	Penyediaan Operasional BPD	Desa	1 Kegiatan	7.000.000	9	8	1				50%	3.500.000
		1.1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa	Penyediaan Insentif / Operasional RT/RW	Desa	12 Bulan	195.000.000							67%	130.000.000
		1.1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa sumber Dana Desa	Desa	1 Kegiatan	37.010.740							99%	37.010.740
		1.1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa Tahun 2023	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa Tahun 2023	Desa	3 Bulan	10.200.000	1	0	1				100%	10.200.000
		1.1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa Tahun 2023	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa Tahun 2023	Desa	3 Bulan	59.400.000	15	12	3				100%	59.400.000
		1.1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa Tahun 2023	Penyediaan Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Tahun 2023	Desa	1 Kegiatan	1.987.992	16	12	4				100%	1.987.992
		1.1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa Tahun 2023	Penyediaan Insentif Operator Desa Tahun 2023	Desa	3 Bulan	1.500.000	1	1	0				100%	1.500.000
		1.1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa Tahun 2023	Penyediaan Tunjangan BPD Tahun 2023	Desa	3 Bulan	9.450.000	9	8	1				100%	9.450.000
		1.2	Penyediaan Sarana Perawatan (Aset Tetap) Perawatan / Perawatan	Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perawatan / Perawatan	Desa	1 Kegiatan	27.118.491							100%	27.118.491
		1.3	Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil	Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan	Desa	1 Kegiatan	14.805.000							7%	1.000.000
		1.3	Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil	Penyusunan, Pendataan, dan Pemutakhiran Profil Desa	Desa	1 Kegiatan	805.000							100%	805.000
		1.3	Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif	Pengelolaan dan Analisis Kemiskinan Desa	Desa	12 Bulan	9.000.000							69%	9.000.000
		1.4	Pemerintahan Tata Praja	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa / Pembahasan APBDes (Reguler)	Desa	3 Kegiatan	4.420.000							100%	4.420.000

1
Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

DESA : TATAKARYA
 KECAMATAN : ABUNG SUKAKARYA
 KABUPATEN : LAMPUNG UTARA
 PROVINSI : LAMPUNG

No	Bidang/ Jenis Kegiatan		Lokasi	Volume Anggaran	Biaya Rp.	Realisasi Penerima Manfaat				Rencana Waktu		Progres Kegiatan				
	Bidang	Sub Bidang				Nama Program/ Kegiatan	Jumlah	Lk	Pr	KTM	Jumlah Hari	Tgl. Mulai	Fisik %	Biaya Rp.		
1	1.4	Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	1.4	Penyelenggaraan Musyawarah Desa Lainnya	6.320.000							100%	6.320.000		
				1.4	Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDes / RAKPDesa)	6.110.000									100%	6.110.000
				1.4	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa	5.835.000									0%	0
				1.4	Pengelolaan Administrasi / Inventarisasi / Penilaian Aset Desa	10.500.000									100%	10.500.000
				1.4	Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPDesa	956.969									0%	0
				1.4	Administrasi PBB	89.994.759									0%	0
				Jumlah Per Bidang 1												542.242.441
2	Pembangunan Desa	1 Sub Bidang Pendidikan	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa	1	Desa	12.000.000							50%	6.000.000		
				2	Desa	18.283.000									70%	12.883.000
				3	Desa	23.400.000									100%	23.400.000
				4	Desa	4.000.000									75%	3.000.000
				5	Desa	3.510.000									100%	3.510.000
				6	Dusun 5	348.054.000									100%	348.054.000
				7	Dusun 1	93.454.000									100%	93.454.000
				8	Dusun 1,4,8	106.653.100									100%	106.653.100
				9	Desa	144.384.900									100%	144.384.900
				10	Dusun	540.000									100%	540.000
Jumlah Per Bidang 2												741.879.000				
3	Pembinaan Kemasyarakatan	1 Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	koordinasi pembinaan keamanan, ketertiban, dan perlindungan masyarakat	1	Desa	20.000.000							62%	12.350.000		
				2	Desa	1.800.000									67%	1.200.000
				3	Desa	1.560.000									100%	1.560.000
				4	Kecamatan	450.000									100%	450.000
				5	Desa	60.900.000									100%	60.900.000
				6	Desa	4.800.000									58%	2.800.000
				7	Desa	7.500.000									100%	7.500.000

DESA : TATAKARYA
 KECAMATAN : ABUNG SUKAKARTA
 KABUPATEN : LAMPUNG UTARA
 PROVINSI : LAMPUNG

No	Bidang/ Jenis Kegiatan		Lokasi	Volume Bantuan	Biaya Rp.	Realisasi Penerima Manfaat			Rencana Waktu		Progres Kegiatan			
	Bidang	Sub Bidang				Nama Program/ Kegiatan	Jumlah	Lk	Pr	RTM	Jumlah Hari	Tgl. Mulai	Final %	Biaya Rp.
4	Pemberdayaan Masyarakat	8	Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	Desa	12 Bulan	7.500.000						61%	4.575.000	
		9	Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	Desa	12 Bulan	7.230.000							0%	-
		10	Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	Desa	3 Bulan	1.755.000							100%	1.755.000
						Jumlah Per Bidang 3						93.090.000		
4	Pemberdayaan Masyarakat	1	Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	Desa	1 Paket	18.250.000						33%	6.000.000	
		2	Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	Desa	1 Paket	1.500.000							0%	-
		3	Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	Desa	1 Paket	190.527.900							100%	190.527.900
						Jumlah Per Bidang 4						196.527.900		
5	Bidang Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat	1	Sub Bidang Kebutuhan Mendesak	Desa	12 Bulan	108.000.000	30	25	5				108.000.000	
		2												
		3												
						Jumlah Per Bidang 4						108.000.000		
						JUMLAH TOTAL						1.485.211.441		



Desa Tatakarya, tanggal 09 . September 2024
 Disusun oleh:
 Ketua Tim Penyusun RPJMDesa

(Handwritten Signature)

SHOLIKHIE